

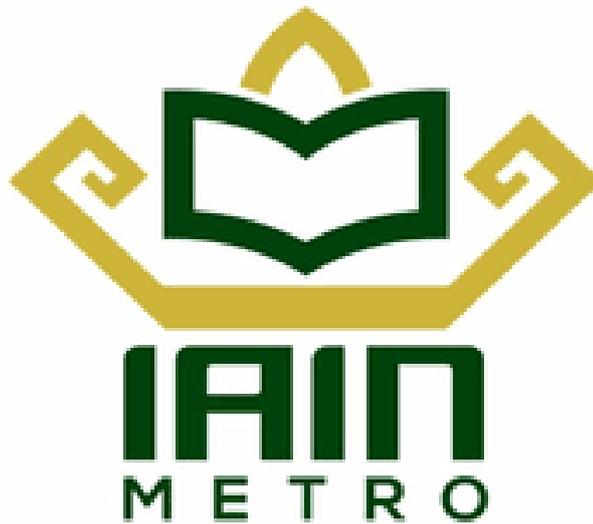
SKRIPSI

**PENGUNAAN METODE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI**

Oleh:

MUHAMMAD DIAN HAKIKI

NPM: 2001011072



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN METRO)
1445 H/ 2024 M**

**PENGUNAAN METODE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI**

Oleh:

**MUHAMMAD DIAN HAKIKI
NPM: 2001011072**

Pembimbing:

Muhammad Badaruddin, M.Pd.I

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN METRO)
1445 H/ 2024 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di Metro

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Muhammad Dian Hakiki
NPM : 2001011072
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : PENGGUNAAN METODE *CARD SORT* UNRUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI
1 BATANGHARI

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003

Metro, 29 Januari 2024
Pembimbing

Muhammad Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 201458401

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN METODE *CARD SORT* UNRUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI
1 BATANGHARI

Nama : Muhammad Dian Hakiki

NPM : 2001011072

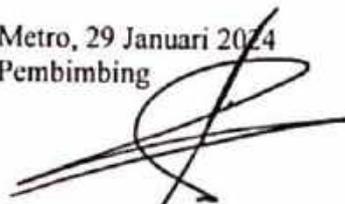
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Metro, 29 Januari 2024
Pembimbing



Muhammad Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 201458401



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metroiniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *5-1151/11-28-1/D/PP.00.9/02/2024*

Skripsi dengan judul: PENGGUNAAN METODE CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI I BATANGHARI, disusun oleh: Muhammad Dian Hakiki, NPM. 2001011072, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa / 06 Februari 2024.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Muhammad Badaruddin, M.Pd.I

Penguji I : Dra. Isti Fatonah, MA

Penguji II : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd

Sekretaris : Ratih Rahmawati, M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGUNAAN METODE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI

Oleh:

MUHAMMAD DIAN HAKIKI
NPM. 2001011072

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari yang pasif/tidak aktif dalam proses pembelajaran. Rendahnya keaktifan siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari dalam pelajaran PAI dapat di dibuktikan dari adanya nilai keaktifan siswa dalam pelajaran PAI di semester genap. Nilai keaktifan siswa yang memiliki kriteria belum aktif sebanyak 64%, sedangkan siswa yang memenuhi kriteria aktif hanya 36%. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa kondisi keaktifan siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari dalam proses pembelajaran terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sangat rendah.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, hal tersebut dikarenakan pembelajaran masih bersifat konvensional serta penggunaan metode yang kurang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PAI dengan menerapkan metode *card sort*. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Subjeknya adalah siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari yang berjumlah 33 siswa. Prosedur penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus (setiap siklusnya terdiri dari tiga pertemuan), dimana setiap siklus terdiri dari: (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan (acting), (3) observasi (observing), dan (4) refleksi (reflecting). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *card sort* pada mata pelajaran PAI kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai keaktifan siswa pada siklus I yaitu mencapai 51,49%, sedangkan rata-rata nilai keaktifan siswa pada siklus II mencapai 71,23%. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 19,74%. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode *card sort* pada mata pelajaran PAI kelas VIII 1 dapat dikatakan berhasil.

Kata Kunci: Keaktifan siswa, Metode *card sort*, PAI

ORISINILITAS PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Dian Hakiki

NPM : 2001011072

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Sekampung, 31 Januari 2024

Yang menyatakan,

A 1000 Rupiah postage stamp with a Garuda emblem and a handwritten signature over it. The stamp includes the text '1000', 'METERA TEMPEL', and 'E3E32ALX049561248'.

Muhammad Dian Hakiki
NPM. 2001011072

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ۖ

Artinya: “Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan.” (Q.S Al-
insyirah: 94/5)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Penuh rasa syukur atas kehadiran Allah SWT, keberhasilan skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Orang tua tercinta, Bapak Abdul Kadir (alm). Ibu Siti Rokayah yang senantiasa memberikan motivasi, memberikan kasih sayang do'a yang tak pernah henti demi keberhasilan saya menyelesaikan studi di IAIN Metro.
2. Kakak saya Siti Kalimah, Sumadi, Nur Hayati, Wahyudi, Eli Triani, dan Sayid Maulana yang selalu memberikan semangat, serta perhatian.
3. Kepada keluarga besarku yang selalu memberi nasihat agar segera terselesaikannya skripsi ini. Terkhususnya Bibi Tusinah dan Paman Suparman yang telah memberikan dukungan dan jasanya selama saya menempuh perguruan tinggi S1 di IAIN Metro.
4. Kepada dosen pembimbing skripsi Bapak Muhammad Badaruddin, M.Pd.I yang telah membimbing dengan sabar membantu dalam penyusunan skripsi ini.
5. Kepada keponakanku Puji, Irfan, Dika, Zahra, Naufal, Fina, dan Hafizh yang selalu mensupport agar terselesaikannya skripsi ini.
6. Kepada sahabatku Vincent, Ferdian, Ghani, Dian, Yuni, Yuli, Halimah, dan Andria yang selalu memberikan motivasi, dukungan dan semangat agar terselesaikannya skripsi ini.
7. Almamater IAIN Metro.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kita panjatkan, atas rahmat dan hidayahnya kepada Allah SWT, karena penulis masih diberikan kesempatan serta karunia-Nya untuk dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Batanghari ”.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dengan ini Penulis mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag. PIA selaku Rektor IAIN Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Muhammad Ali, M.Pd selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Metro, Novita Herawati, M.Pd selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Muhammad Badaruddin, M.Pd.I selaku pembimbing yang selalu memotivasi, membimbing, serta mengarahkan penulis dalam penyusunan Skripsi. Ibu Susi Nawanti S.Pd guru PAI SMP Negeri 1 Batanghari dan seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Segala kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini akan kami terima dengan senang hati.

Sekampung, 20 Juni 2023


Muhammad Dian Hakiki
NPM. 2001011072

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	viii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Batasan Masalah	11
D. Rumusan Masalah	11
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
F. Penelitian yang Relefan	12
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Keaktifan	16
B. Metode <i>card sort</i>	22
C. Pendidikan Agama Islam	28
D. Metode <i>card sort</i> dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa	32
E. Hipotesis Penelitian	33
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian	35
B. Definisi Operasional Variabel	35
C. Lokasi Penelitian	37
D. Subjek dan Objek Penelitian	37
E. Rencana Tindakan	38

F. Teknik Pengumpulan Data	44
G. Instrumen Pengumpulan Data	47
H. Teknik Analisis Data	47
I. Indikator Keberhasilan	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	50
a. Sejarah SMP Negeri 1 Batanghari	50
b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Batanghari	52
c. Data Guru SMP Negeri 1 Batanghari	53
d. Data Siswa SMP Negeri 1 Batanghari	55
e. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Batanghari	56
f. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Batanghari	57
2. Deskripsi Data	57
a. Kondisi Awal	58
b. Pelaksanaan Siklus I	68
c. Pelaksanaan Siklus II	81
B. Pembahasan Hasil Penelitian	94
BAB KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	102
B. Saran	103
DAFTAR PUSTAKA	104
LAMPIRAN	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	239

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Prasurvey Nilai Keaktifan Siswa kelas VII 1 Semester Genap di SMP Negeri 1 Batanghari	5
Tabel 1.2 Persentase Nilai Keaktifan Siswa	5
Tabel 1.3 Perbedaan Skripsi Dahulu dengan Skripsi Peneliti	14
Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian	47
Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah	57
Tabel 4.2 Nama-nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Batanghari	53
Tabel 4.3 Data Jumlah Siswa TA 2023/2024	55
Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Batanghari	56
Tabel 4.5 Data Informan Guru dan Siswa Kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari	60
Tabel 4.6 Nilai Rata-rata Aktivitas Guru S I	78
Tabel 4.7 Nilai Rata-rata Keaktifan Siswa S I	79
Tabel 4.8 Nilai Rata-rata Aktivitas Guru S II	91
Tabel 4.9 Nilai Rata-rata Keaktifan Siswa S II	92
Tabel 4.10 Peningkatan Aktivitas Guru pada Setiap Siklus	95
Tabel 4.11 Persentase keaktifan siswa Siklus I	97
Tabel 4.12 Persentase keaktifan siswa Siklus II	98
Tabel 4.13 Peningkatan Nilai Keaktifan Siswa pada Setiap Siklus I dan II ...	99

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan oleh Suharsimi Arikunto	38
Gambar 4.1 Denah Lokasi SMP Negeri 1 Batanghari	57

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Outline</i>	108
Program Tahunan	110
Program Semester	119
Alur Tujuan Pembelajaran	125
Modul Ajar	129
Alat Pengumpulan Data	168
Lembar Hasil Wawancara	185
Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I dan II	189
Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	195
Izin Prasurey	201
Surat Balasan Prasurey	202
Surat Bimbingan Skripsi	203
Surat Izin <i>Research</i>	204
Surat Tugas	205
Bukti Bebas Pustaka Prodi PAI	206
Bukti Bebas Pustaka Perpustakaan	207
Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi	208
Dokumentasi Kegiatan Penelitian	210

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses belajar yang bermutu dapat dikenali dari interaksi guru dengan siswa, yang melahirkan perubahan-perubahan perilaku positif. Perubahan-perubahan perilaku siswa tersebut mengarah pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Pembelajaran yang berkualitas dapat dilihat dari dua aspek yakni, proses pembelajaran dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Hal itu dibuktikan dengan adanya kegiatan di dalam kelas yang ideal, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara aktif, efektif dan kreatif. Pembelajaran yang bermutu akan mendukung siswa dalam membangun karakter, mental, dan pengetahuannya.

Keaktifan siswa dalam pembelajaran merupakan perkara krusial yang harus disadari oleh setiap guru. Dengan belajar yang aktif, siswa diminta agar berpartisipasi dalam proses pembelajaran baik secara fisik maupun mental. Secara fisik, siswa melakukan gerak anggota tubuhnya dalam proses pembelajaran, seperti berjalan, memperagakan peran, dan mencontohkan suatu gerakan. Secara mental siswa akan berpikir, seperti bertanya, menjawab pertanyaan dan mengungkapkan argumentasinya. Selain itu, belajar aktif juga meminta adanya hubungan antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, dan juga siswa dengan sumber belajar atau media belajar.

Guru merupakan salah satu aspek yang berdampak dalam mensukseskan pembelajaran. Guru sebagai pengevaluasi pembelajaran,

dimohon agar berdedikasi secara terus-menerus dalam membangun serta meningkatkan kualitas pembelajaran yang maksimal. Fakta yang di dapatkan melalui evaluasi ini merupakan *feedback* dari kegiatan belajar mengajar pada tingkat selanjutnya. Dengan hal itu, kualitas pembelajaran yang akan ditumbuhkan terus-menerus yang bertujuan pada tercapainya proses pembelajaran yang maksimal, yakni pembelajaran yang aktif, efektif dan kreatif.¹ Oleh sebab itu, guru harus bisa lebih kreatif dalam memilih dan memilih metode yang akurat, yakni sesuai dengan kebutuhan materi yang hendak di sampaikan dan juga sesuai dengan siswanya, sehingga siswa akan tertarik dalam kegiatan belajar mengajar dan memahami materi yang di sampaikan menjadi lebih mudah.

Keaktifan siswa dalam belajar merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yakni berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.² Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran.³ Siswa di sekolah tidak hanya sekedar mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi turut mengemukakan pendapat nya saat diskusi, mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, serta ikut

¹ Agus Pahrudin, *Strategi Belajar Mengajar Pendekatan Agama Islam Di Madrasah* (Bandar Lampung: Pusaka Media, 2017), 47.

² Sardiman A.M., *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 98.

³ Ellana Yunitha Seran, "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Metode Inkuiri Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V C SD Negeri 18 Ladang Sintang Tahun Pelajaran 2013/2014," *Vox Edukasi*, 4, no. 2 (2013): 80–81.

terlibat aktif dalam aktivitas pembelajaran. Berikut merupakan 7 aktivitas belajar sebagai indikator keaktifan siswa:

- a. *Visual Activities*, yaitu aktivitas visual seperti membaca, memperhatikan gambar, dan percobaan.
- b. *Oral Activities*, yaitu aktivitas oral atau pengucapan, terdiri dari mengucapkan, memusatkan, bertanya, mengeluarkan pendapat, wawancara dan diskusi.
- c. *Listening Activities*, yaitu aktivitas mendengarkan, seperti mendengarkan percakapan, mendengarkan diskusi, mendengarkan musik, dan mendengarkan pidato.
- d. *Writing Activities*, yaitu aktivitas menulis, seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket dan menyalin/meresume.
- e. *Motor Activities*, yaitu aktivitas gerak, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi dan bermain.
- f. *Mental Activities*, yaitu aktivitas mental, seperti menanggapi, mengingat, memecahkan persoalan, menganalisa dan mengambil keputusan.⁴

Keaktifan siswa dapat diukur melalui keterlibatan siswa selama pembelajaran, yakni siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru (*visual activity* dan *listening activity*), kemampuan bertanya (*oral activity*), siswa merangkum/mencatat apa yang dijelaskan oleh guru (*writing activity*), tampil di depan kelas/mencontohkan suatu gerakan (*motor activity*), dan memecahkan masalah (*mental activity*).⁵

Hubungan antara guru dengan siswa seharusnya tidak bersifat satu arah saja, yakni berupa penyampaian materi atau informasi dari guru kepada siswa. Proses belajar mengajar justru lebih baik jika dilakukan secara aktif oleh keduanya. Namun pada kenyataannya, masih kerap dijumpai dalam

⁴ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 101.

⁵ Kezia Rikawati dan Debora Sitinjak, "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif," *Journal of Educational Chemistry* 2, no. 2 (2020): 45.

proses pembelajaran guru menggunakan pembelajaran konvensional.⁶ Realita seperti inilah yang peneliti jumpai. Saat menyampaikan materi, guru menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga dalam pembelajaran siswa merasa bosan dan bersifat pasif. Dalam keadaan itu, siswa akan lebih cenderung hanya mendengarkan saja.

Persoalan di atas merupakan hal yang lumrah dalam sebuah instansi. Namun, perihal tersebut jangan sampai terus-menerus tumbuh dengan seiring bertambahnya zaman. Persoalan tersebut harus segera di tanggulangi karena hal tersebut akan berimbas pada siswa. Sebagai seorang guru, harus bisa menguasai metode pembelajaran yang bervariasi dan efektif, karena dalam penyampaian materi, tidak semua bisa menggunakan metode yang sama. Maka dari itu, penanggulangan dari permasalahan diatas, seorang guru harus bisa memilah dan memilih metode pembelajaran yang pas agar sesuai dengan materi yang akan disampaikan.

Berikut merupakan data prasurvey yang telah diperoleh peneliti mengenai nilai keaktifan siswa dalam proses pembelajaran siswa kelas VII 2 pada materi Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun (semester genap), SMP Negeri 1 Batanghari sebagai berikut:

⁶ Yunitha Seran, "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Metode Inkuiri Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V C SD Negeri 18 Ladang Sintang Tahun Pelajaran 2013/2014," 79

Tabel. 1.1
Data Prasurvey Nilai Keaktifan Siswa kelas VII 1 Semester Genap
di SMP Negeri 1 Batanghari

No	Nama	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	A H R	✓		✓			40
2	A J A	✓	✓	✓	✓	✓	100
3	A N R	✓		✓			40
4	A P A	✓	✓			✓	60
5	A N	✓	✓			✓	60
6	A F	✓					20
7	A A A	✓		✓	✓	✓	80
8	A E A P	✓		✓			40
9	A R O	✓		✓			40
10	D W D	✓		✓	✓	✓	80
11	D V P	✓		✓			40
12	D R P	✓					20
13	D A	✓					20
14	D R H	✓					20
15	D O	✓					20
16	E J	✓					20
17	F D S	✓		✓			40
18	F R	✓	✓	✓	✓	✓	100
19	H M N	✓	✓	✓	✓	✓	100
20	H T A	✓		✓	✓		60
21	J N H S	✓		✓			40
22	M A	✓		✓			40
23	M A A	✓		✓		✓	60
24	M F T	✓		✓	✓	✓	80

25	M H F	✓		✓			40
26	M R R	✓		✓	✓		60
27	N V M	✓					20
28	R R A	✓					20
29	S E Z	✓		✓	✓		60
30	S F I			✓			20
31	V F A	✓					20
32	V A A	✓					20
33	Y A A	✓		✓			40
Jumlah		32	5	21	9	9	1520
Persentase		96,96	15,15	63,63	27,27	27,27	46,06

Sumber: Data nilai keaktifan siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Batanghari

Keterangan:

A : Menyalin/meresume

B : Diskusi

C : Menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari

D : Bertanya/menjawab pertanyaan

E : Membaca Al-Qur'an⁷

Tabel 1.2

Persentase Nilai Keaktifan Siswa

No	Nilai	Kategori	Jumlah siswa	Persentase
1	< 60	Tidak aktif	21	64%
2	> 61	Aktif	12	36%
Jumlah			33	100%

Sumber: Data nilai keaktifan siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Batanghari

⁷ Susi, Guru PAI, *Wawancara*, (Batanghari, 30 Mei 2023. Pukul 10.00 WIB).

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase siswa yang tidak aktif cukup tinggi. Siswa bisa dikatakan aktif apabila, telah memenuhi minimal 3 indikator keaktifan diatas (60%), dan siswa dikatakan tidak aktif karena siswa hanya memenuhi 1 atau 2 indikator saja, yakni sebesar (20%-40%). Data diatas diperoleh dari salah satu guru Pendidikan Agama Islam pada materi Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun yang ada di SMP Negeri 1 Batanghari.

Hasil prasurvei yang telah diperoleh peneliti dari salah satu guru mata pelajaran PAI, pada materi Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun. Guru mempunyai kendala pada proses pembelajaran PAI di kelas yakni dalam hal minimnya keaktifan siswa saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Salah satu kendala yang dimaksud yakni keaktifan bertanya, menjawab pertanyaan, aktif saat diskusi dan sebagainya. Proses pembelajaran belum menyertakan siswa secara aktif, sehingga *feedback* antara guru dengan siswa belum terbangun. Metode yang digunakan guru tepatnya pada materi Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun adalah metode ceramah dan tanya jawab. Dengan menggunakan metode tersebut siswa belum ikut terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Kendala pada proses pembelajaran tersebut tidak luput dari faktor pemicu terjadinya keaktifan siswa yang kurang maksimal. Banyak faktor yang menyebabkan minimnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Salah-satu penyebab minimnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran adalah penentuan metode

pembelajaran yang kurang efektif. Guru mengakui bahwa metode pembelajaran yang dipilih belum menarik perhatian siswa sehingga siswa belum terlibat secara maksimal dalam proses pembelajaran.

Permasalahan tersebut harus segera dituntaskan, karena proses pembelajaran akan terasa mudah apabila Guru dan siswa sama-sama dapat berinteraksi dengan baik, sehingga menciptakan *feedback* dan menghidupkan suasana pembelajaran. Hal yang mendasar untuk penuntasan permasalahan tersebut terletak pada guru. Guru harus pandai memilih dan memilih metode pembelajaran untuk menyesuaikan materi yang hendak disampaikan, terutama penggunaan metode guna membangun keaktifan siswa.

Banyak metode yang dapat diaplikasikan untuk meningkatkan keaktifan siswa, seperti metode *make a match*, metode *Snowball Throwing*, *Problem Based Learning*, metode *card sort* dan sebagainya. Dari banyaknya metode yang bisa di aplikasikan dalam upaya meningkatkan keaktifan siswa, peneliti memilih menggunakan metode *card sort*. Peneliti memilih menggunakan metode *card sort* karena metode *card sort* merupakan suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa agar belajar aktif, baik aktif secara jasmani maupun rohani. Yang tujuannya adalah agar siswa mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreativitas siswa sehingga mampu melahirkan inovasi dan merealisasikan ketrampilannya dalam proses pembelajaran. Di kuatkan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mursidah, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang berjudul Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pada mata pelajaran

PAI Materi Pokok Pemahaman Puasa Ramadhan Melalui Penerapan Metode *Card Sort* (Studi PTK pada Siswa Kelas V SDN 2 Trompo Kendal Tahun Pelajaran 2011/2012), dengan hasil penelitian bahwa metode *card sort* dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa. Dengan dasar itulah peneliti memilih menggunakan metode *card sort*. karena metode ini adalah metode yang mengaplikasikan antara keaktifan fisik dan juga keaktifan mental. Selain itu materi pelajaran yang akan disampaikan yakni Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter, cocok disampaikan menggunakan metode *card sort*. Untuk itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang meningkatkan keaktifan siswa dengan menggunakan metode *card sort*.

Metode *card sort* merupakan suatu pembelajaran dengan memakai kartu indeks. Teknik pembelajaran ini merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif individual dengan teknik pembelajaran kolaboratif atau teknik pembelajaran kooperatif.⁸ Metode *card sort* ini melibatkan peran siswa secara inklusif. Gerakan fisik yang ada pada proses penggunaan metode *card sort* dapat menolong menghilangkan kejenuhan siswa selama kegiatan pembelajaran. Dengan itu, siswa tidak merasa jenuh selama proses pembelajaran dan siswa akan ikut aktif dalam proses pembelajaran berlangsung.

Belajar tidak hanya sekedar menuangkan materi atau informasi ke dalam diri siswa. Belajar membutuhkan keterkaitan mental, pola pikir dan

⁸ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 47.

usaha siswa itu sendiri. Jika hanya sekedar penjelasan, proses pembelajaran kurang efektif sehingga siswa kurang maksimal dalam menerima materi yang diajarkan. Proses pembelajaran yang maksimal di hasilkan dari pola belajar yang tepat dan akurat, yakni seperti kegiatan belajar aktif. Kegiatan pembelajaran menjadi aktif apabila siswa banyak berpikir dan berinteraksi sehingga siswa dapat menyatakan argumentasinya. Siswa harus mengaplikasikan akalinya untuk berpikir kritis seperti mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari.

Dari beberapa uraian di atas, menyatakan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran rendah karena penggunaan metode yang kurang tepat, sehingga siswa belum turut aktif dalam proses pembelajaran dan merasa bosan untuk mengikuti pembelajaran. Dalam hal itu, peneliti akan menggunakan metode *card sort* dalam pembelajaran PAI pada materi Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter guna meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan metode *card sort* akan memancing siswa turut aktif dan andil dalam proses pembelajaran. Sehingga siswa tidak merasa bosan dan *feedback* antara guru dengan siswa akan terbangun serta siswa akan maksimal dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan.

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini difokuskan agar keaktifan belajar siswa meningkat dengan menggunakan metode *card sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

materi Mawas Diri dan Introspeksi Dalam Menjalani Kehidupan kelas VIII di SMP Negeri 1 Batanghari.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, penulis dapat mengidentifikasi masalah yang timbul dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut:

1. Suasana belajar yang tidak kondusif
2. Siswa pasif dalam pembelajaran
3. Penggunaan metode pembelajaran yang kurang efektif

C. Batasan Masalah

Untuk meminimalisir kemungkinan melebarnya permasalahan yang akan dikaji, serta agar Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tidak menyeleweng dari permasalahan utama, maka penulis membatasi permasalahan yakni pada pengujian terhadap penggunaan metode *card sort* pada mata pelajaran PAI kelas VIII, pada materi Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

Apakah penggunaan metode *card sort* dapat meningkatkan keaktifan siswa Kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter. di SMP Negeri 1 Batanghari?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

Metode *card sort* dapat meningkatkan keaktifan siswa Kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter. di SMP Negeri 1 Batanghari.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Siswa, memudahkan pemahaman dan mengembangkan kecakapan siswa dalam memahami materi yang diajarkan oleh Guru.
- b. Bagi Guru, untuk memahami serta menguasai macam-macam metode pembelajaran, dan mengetahui siswa mealui metode yang digunakan.
- c. Bagi sekolah, untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekolah, baik input maupun outputnya.

F. Penelitian yang Relevan

Penelitian dengan menggunakan metode *Card sort* ini sudah diterapkan sebelumnya oleh Diana Febriany Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada tahun 2014 dengan judul “Penerapan Pembelajaran Metode *Card sort* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas V Di SD Negeri 74 Kota Bengkulu”.

Penelitian menunjukkan presentase ketuntasan belajar dan persentase siswa yang belum mencapai ketuntasan pada pra siklus, siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata hasil belajar pra siklus sebesar 50% dengan presentase

ketuntasan belajar siswa sebesar 32,43% dan siswa yang belum mencapai ketuntasan sebesar 67,57%, nilai tersebut meningkat pada siklus I dengan rata-rata 68,91 dan persentase ketuntasan hasil belajar siswa meningkat sebesar 70,27% dan siswa yang belum tuntas mengalami penurunan sebesar 29,73%. Kemudian siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 74,05 dan presentase ketuntasan belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 86,48% dan siswa yang belum tuntas mengalami penurunan sebesar 13,52%. Dapat dikatakan hasil penelitian ini sudah sesuai dengan apa yang diharapkan dengan target ketuntasan siswa diatas 85%.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas V Di SD Negeri 74 Kota Bengkulu dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Card sort*.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Imelda Parolwati, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode *Card sort* pada mata pelajaran IPS di kelas V SD Negeri 6 Metro Barat dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata presentase angka ketuntasan hasil belajar pada siklus I sebesar 52% dengan rata-rata nilai 46,6 dan pada siklus II sebesar 88,8% dengan rata-rata nilai 80. Hal itu menunjukkan adanya peningkatan sebesar 36,8%. Dengan demikian penerapan metode *Card sort* mengalami peningkatan pada mata pelajaran IPS kelas V SD Negeri 6 Metro Barat.

Dikuatkan oleh penelitian Mursidah, Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang yang berjudul “Upaya Peningkatan Keaktifan Dan

Hasil Belajar Siswa Pada mata pelajaran PAI Materi Pokok Pemahaman Puasa Ramadhan Melalui Penerapan Metode *Card sort* (Studi PTK pada Siswa Kelas V SDN 2 Trompo Kendal Tahun Pelajaran 2011/2012).

Permasalahan tersebut dikaji dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas (*classroom action research*) yang terdiri dari dua siklus. Metode pengumpulan data memakai teknik dokumentasi, observasi, dan tes. Penelitian menunjukkan adanya peningkatan bahwa setelah diterapkannya metode *Card sort* dalam pembelajaran PAI materi pokok pemahaman puasa. Perubahan yang terjadi yaitu sebagaimana urain berikut. Pada pra siklus keaktifan yang terekam dalam data senilai 54.20%, siklus I yaitu 60.34%, adapun pada siklus II berhasil meningkat drastis sebesar 85.70%. Pada tahap pra siklus jumlah siswa yang tuntas KKM hanya 7 anak atau 23,33%, pada siklus I yang mampu lulus yaitu 17 anak atau 56,66%, dan pada siklus II meningkat menjadi 27 anak yang lulus KKM atau 90% dari total siswa.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa keaktifan dan hasil belajar mata pelajaran PAI materi pokok pemahaman puasa Ramadhan kelas V SD Negeri 2 Trompo Kabupaten Kendal Tahun Pelajaran 2010/2011 dapat ditingkatkan dengan menggunakan metode pembelajaran *Card sort*.

Tabel. 1.3

Perbedaan Skripsi Dahulu dengan Skripsi Peneliti

No	Nama Peneliti	V 1	V 2	Mata Pelajaran	Objek Penelitian	Materi Penelitian
1	Diana Febriany	Metode <i>Card sort</i>	Hasil belajar	PAI	SD Negeri 74 Kota Bengkulu	Surah At-Tin dan Al-Ma'un
2	Imelda Parolwati	Metode <i>Card sort</i>	Hasil belajar	IPS	SD Negeri 6 Metro Barat	Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita
3	Mursidah	Metode <i>Card sort</i>	Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar	PAI	SD Negeri 2 Trompo Kabupaten Kendal	Pemahaman Puasa Ramadhan
4	Muhammad Dian Hakiki	Metode <i>Card sort</i>	Keaktifan belajar siswa	PAI	SMP Negeri 1 Batanghari	Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter

Sumber: Dokumentasi Skripsi

Dari tinjauan penelitian yang relevan, maka peneliti dapat melihat persamaan dan perbedaan. Persamaan nya terdapat pada variabel bebasnya

yakni metode *card sort*. Perbedaannya ada tiga hal yang membedakan skripsi peneliti ini dengan skripsi-skripsi sebelumnya, yakni: 1) Variabel terikat yakni hasil belajar, 2) Mata pelajaran, 3) Materi yang diajarkan, dan 4) Objek penelitian. Peneliti juga membatasi variabel bebasnya hanya dengan menggunakan metode pembelajaran *card sort* saja. Dimana penelitian ini tentang penggunaan metode *card sort* untuk meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Menjadi Pribadi yang Dapat Dipercaya serta Terhindar dari Riba dalam Jual Beli dan Hutang Piutang kelas VIII di SMP Negeri 1 Batanghari.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Keaktifan

1. Pengertian Keaktifan

Keaktifan merupakan unsur yang sangat mendasar demi tercapainya keberhasilan dalam proses pembelajaran yang maksimal. Keaktifan yang dimaksud pada penelitian ini yakni keaktifan siswa pada proses pembelajaran. Keaktifan berperan penting dalam pencapaian tujuan dan hasil belajar yang diinginkan dalam proses belajar mengajar. Keaktifan belajar merupakan kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yakni berbuat dan berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan.¹ Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. Siswa aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran.²

“Keaktifan merupakan asas yang terpenting dalam proses belajar mengajar. Keaktifan dibagi menjadi dua, yaitu keaktifan jasmani dan rohani. Dan kedua-duanya harus berhubungan. Dapat dikatakan begitu, karena belajar itu sendiri merupakan suatu keaktifan, tanpa keaktifan tak mungkin seorang mengalami belajar. Bukan hanya fisiknya yang melakukan keaktifan, akan tetapi jiwanya juga harus ikut melaksanakan keaktifan belajar. Kedua keaktifan tersebut tidak bisa berdiri sendiri.”³

¹ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 98.

² Yunitha Seran, “Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Metode Inkuiri Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V C SD Negeri 18 Ladang Sintang Tahun Pelajaran 2013/2014,” 80–81.

³ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 88.

Seorang anak berpikir sepanjang ia berbuat. Tanpa perbuatan, anak tidak berpikir. Agar anak berpikir sendiri, ia harus diberi kesempatan untuk berbuat sendiri.⁴ Jika siswa berbuat maka efek yang diperoleh adalah berpikir. Namun, ada pula siswa yang berbuat dahulu baru berpikir. Dengan hal itu, guru harus mencari jalan untuk mengatasi bagaimana siswa berbuat dan berpikir. Pada saat berbuat anak akan mengolah peristiwa dan di jadikan pengalaman yang tertanam dalam benak siswa. Inilah yang dinamakan berpikir, dan berbuat merupakan suatu keaktifan.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa keaktifan merupakan segenap rangkaian kegiatan atau perbuatan yang dilakukan seseorang secara sadar baik secara fisik maupun mental selama proses pembelajaran berlangsung yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya sehingga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

2. Indikator Keaktifan

Siswa di sekolah tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru tetapi turut mengemukakan argumentasinya saat diskusi, mengerjakan tugas yang telah diberikan oleh guru, serta ikut terlibat aktif dalam aktivitas pembelajaran. Berikut merupakan 7 indikator keaktifan siswa:

- a. *Visual Activities*, memperhatikan guru
- b. *Oral Activities*, bertanya
- c. *Listening Activities*, mendengarkan
- d. *Writing Activities*, menulis

⁴ S. Nasution, *Didaktik Asas-Asas Mengajar*, 89.

- e. *Motor Activities*, tampil
- f. *Mental Activities*, memecahkan masalah.⁵

Keaktifan siswa dapat diukur melalui keterlibatan siswa selama pembelajaran, yakni siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru (*visual activity* dan *listening activity*), kemampuan bertanya (*oral activity*), siswa merangkum/mencatat apa yang dijelaskan oleh guru (*writing activity*), tampil di depan kelas/mencontohkan suatu gerakan (*motor activity*), dan memecahkan masalah (*mental activity*). Adapun indikator yang digunakan guru dalam mengukur keaktifan siswa didalam pembelajaran diantaranya:

- a. Menyalin/meresume
- b. Keterlibatan dalam diskusi
- c. Menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari
- d. Bertanya/menjawab pertanyaan
- e. Membaca Al-Qur'an⁶

Dari penjelasan di atas, siswa beraktifitas sesuai apa yang terjadi dalam proses pembelajaran. Dari hal itu, maka guru harus memancing agar siswa dapat berperan aktif sebagaimana mestinya. Dari adanya interaksi antara guru dengan siswa maka akan menciptakan tujuan pembelajaran yang diinginkan. Keduanya berproses dalam mensukseskan pembelajaran serta membangun *feedback* demi proses pembelajaran yang aktif. Dari hal itu dapat diketahui bahwa, keaktifan siswa dapat diukur

⁵ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 101.

⁶ Susi, Guru PAI, *Wawancara*, (Batanghari, 30 Mei 2023. Pukul 10.00 WIB).

melalui keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Siswa dapat dikatakan aktif apabila siswa mampu melakukan aktifitas-aktifitas yang melibatkan fisik maupun mentalnya, yang dimana aktifitas tersebut sesuai dengan prosedur yang telah dibuat oleh guru.⁷

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keaktifan

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat merangsang dan mengembangkan kemampuan dan minat yang dimilikinya, siswa/siswi juga dapat berlatih untuk berfikir kritis, dan dapat memecahkan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Di samping itu dapat diupayakan oleh guru dengan merancang pembelajaran yang sistematis, sehingga merangsang keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa dapat digolongkan menjadi tiga macam, yaitu faktor internal (faktor dari dalam siswa), faktor eksternal (faktor dari luar siswa), dan faktor pendekatan belajar (*approach to learning*). Secara sederhana faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Faktor internal siswa, merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, yang meliputi:
 - 1) Aspek Fisiologis, yakni kondisi umum jasmani atau fisik yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-

⁷ M. Dahlan R. dan Fatya Rahayu, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Jarak Jauh," 23.

sendinya, dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran.

2) Aspek Psikologis, belajar pada hakikatnya adalah proses psikologis. Oleh karena itu, semua keadaan dan fungsi psikologis tentu saja mempengaruhi belajar seseorang. Adapun faktor psikologis siswa yang mempengaruhi keaktifan belajarnya adalah sebagai berikut:

- a) Inteligensi, tingkat kecerdasan atau inteligensi (IQ) siswa tidak dapat diragukan lagi dalam menentukan keaktifan dan keberhasilan belajar siswa. Ini bermakna bahwa semakin tinggi tingkat inteligensinya maka semakin besar peluangnya untuk meraih sukses, begitu juga sebaliknya.
- b) Sikap, adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi atau merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif.
- c) Bakat, adalah potensi atau kecakapan dasar yang dibawa sejak lahir yang berguna untuk mencapai prestasi sampai ke tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing.
- d) Minat, adalah kecenderungan atau kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.

- e) Motivasi, adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar.
- b. Faktor Eksternal, merupakan faktor dari luar siswa yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa. Berikut merupakan yang termasuk dalam faktor eksternal diantaranya:
- 1) Lingkungan sosial, yang meliputi: para guru, para staf administrasi, dan teman-teman sekelas; serta
 - 2) Lingkungan non sosial, yang meliputi: gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca dan waktu belajar yang digunakan siswa.
- c. Faktor Pendekatan Belajar, merupakan segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu.⁸

Dari uraian di atas menggambarkan bahwa kegiatan pembelajaran yang berkualitas dapat diketahui dari interaksi multi arah, baik antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa yang menghasilkan perubahan-perubahan perilaku positif pada siswa terkait suatu materi pembelajaran. Dengan demikian, guru tidak dapat mendominasi melainkan harus menerapkan prinsip keaktifan siswa agar kegiatan pembelajaran di kelas lebih berkualitas.

⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 146.

Dalam pembelajaran siswa akan aktif apabila ada pemicu untuk melakukan sebuah aktifitas. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran tidak luput dari adanya pemantik, baik itu pertanyaan, argumentasi, ataupun pemecahan sebuah permasalahan. Jadi, keaktifan siswa merupakan keterlibatan siswa pada pembelajaran baik secara abstrak maupun konkret.⁹

Keaktifan siswa yang konkret biasanya berhubungan dengan kerja otot atau psikomotorik, seperti mendengar, menulis, membaca, menyanyi, menggambar, dan berlatih, sedangkan keaktifan siswa yang abstrak berupa kegiatan psikis, seperti menggunakan khazanah pengetahuan untuk memecahkan permasalahan, membandingkan konsep, menyimpulkan hasil pengamatan, dan berpikir tingkat tinggi. Selain itu, keaktifan siswa sebagai keterlibatan intelektual emosional siswa pada proses pembelajaran melalui asimilasi dan akomodasi kognitif untuk mengembangkan pengetahuan, tindakan, serta pengalaman langsung dalam upaya membentuk keterampilan (motorik, kognitif, dan sosial), penghayatan maupun internalisasi nilai-nilai dalam pembentukan sikap.¹⁰

B. Metode *Card Sort*

1. Pengertian Metode *Card Sort*

Pembelajaran ini menggunakan sebuah kartu indeks. Teknik ini sebenarnya merupakan gabungan antara teknik pembelajaran aktif individual dengan teknik pembelajaran kolaboratif atau teknik

⁹ Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013), 100–101.

¹⁰ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 137.

pembelajaran kooperatif bergantung kepada keinginan guru.¹¹ Pembelajaran aktif merupakan istilah payung bagi berbagai model pembelajaran yang berfokus kepada siswa sebagai penanggung jawab belajar. Semula memang istilah pembelajaran aktif dipergunakan baik bagi pembelajaran aktif yang individual mandiri, maupun pembelajaran aktif yang bersifat kolaboratif. Namun akhir-akhir ini semakin mengerucut kecenderungan memaknai pembelajaran aktif hanya sebagai pembelajaran aktif yang kolaboratif.¹²

Metode *Card sort* (kartu sortir) yakni suatu metode pembelajaran yang mengajak siswa agar belajar aktif yang bertujuan agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar serta menumbuhkan daya kreatifitas siswa sehingga mampu melahirkan inovasi dan merealisasikan ketrampilannya dalam proses pembelajaran.

“*Card sort* ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih.”¹³

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa metode *card sort* merupakan cara pembelajaran yang menitikberatkan pada keaktifan siswa dalam menemukan konsep dan fakta, dengan hal ini siswa dapat menerima dan memahami materi pembelajaran dengan mudah.

¹¹ Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Aplikasi*, 47.

¹² *Ibid*, 5

¹³ Mel Silberman, *Active Learning 101 Srategi Pembelajaran Aktif Diterjemahkan Oleh Sarjuli, Adzfar Ammar, Sutrisno, Zainal Arifin Ahmad, Muqowim, Dari Judul Asli Active Learning 101 Srategies to Teach Any Subject* (Yogyakarta: Yappendes, 2001), 149

Dalam penerapan metode ini, masing-masing siswa diberikan kartu indeks yang berisi materi pelajaran. Kartu indeks dibuat berpasangan berdasarkan definisi, kategori/kelompok. Kegiatan pembelajaran melalui permainan dapat menciptakan suasana yang kondusif. Dengan bermain anak memperoleh pelajaran yang mengandung aspek kognitif, sosial, emosi dan perkembangan fisik. Melalui permainan anak dirangsang untuk berkembang secara umum, baik perkembangan berfikir, emosi, maupun sosial.

2. Langkah-langkah Metode *Card sort*

Dalam pembelajaran menggunakan metode *card sort* agar mencapai kompetensi yang diharapkan harus memperhatikan langkah-langkahnya. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas.
- b. Guru membagi kartu indeks kepada semua siswa yang berisikan materi atau kategori yang telah dipersiapkan sesuai materi.
- c. Guru menyuruh siswa untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori (berpasangan).
- d. Guru menyuruh siswa bersama pasangannya masuk menjadi kelompok besar.
- e. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil musyawarah materi kelompoknya.
- f. Seiring dengan presentasi berjalan, Guru dapat menulis poin-poin penting terkait materi pelajaran.
- g. Guru memberi evaluasi pembelajaran.¹⁴

¹⁴ Mel Silberman, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif Diterjemahkan Oleh Sarjuli, Adzfar Ammar, Sutrisno, Zainal Arifin Ahmad, Muqowim, Dari Judul Asli Active Learning 101 Strategies to Teach Any Subject* 150.

Metode *card sort* merupakan metode pembelajaran aktif yang mana setiap siswa di beri kartu oleh guru di dalamnya terdapat definisi/kategori, dan masing-masing siswa harus mencari jawaban atau pasangan definisi kategori tersebut, setelah siswa bersama pasangannya, mereka akan masuk menjadi kelompok besar, dan salah seorang siswa mewakili kelompoknya untuk menjelaskan materi kelompoknya, guru dapat menulis catatan penting di papan tulis saat prosesi berlangsung. Metode pembelajaran ini menekankan keaktifan siswa untuk menemukan konsep dan fakta dengan hal itu siswa dapat menerima dan memahami materi pembelajaran dengan mudah.

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Cord Sort*

Ada banyak metode pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran, mulai dari yang sederhana sampai dengan yang rumit. Semua jenis metode pembelajaran masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Sama seperti halnya metode *Card sort* yang memiliki kelebihan dan kekurangan, diantaranya sebagai berikut:

a. Kelebihan Metode *Card sort*

Adapun kelebihan metode *Card sort* yakni sebagai berikut:

- 1) Mudah dilaksanakan
- 2) Dapat diikuti oleh siswa yang jumlahnya banyak
- 3) Mudah menyiapkannya
- 4) Guru mudah menerangkan dengan baik
- 5) Siswa lebih mudah mengerti tentang materi yang diajarkan daripada dengan menggunakan metode ceramah
- 6) Siswa lebih antusias dalam pembelajaran

7) Sosialisasi antara siswa lebih terbangun yakni antara siswa dengan siswa lebih akrab.¹⁵

b. Kelemahan Metode *Card Sort*

Kelemahan dari metode *card sort* ini yakni, banyak menyita waktu karena menyiapkan model pembelajaran terlebih dahulu. Selain itu, adanya kemungkinan dalam kelas bisa mengalami kegaduhan jika kelas tidak di kontrol dengan baik dan memerlukan banyak waktu dalam penerapannya.

Adapun cara untuk mengatasi kelemahan metode ini adalah peran Guru dalam pengelolaan kelas. Dapat diketahui bahwa pengelolaan kelas merupakan salah satu keterampilan Guru untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, serta mengembalikannya bila terjadi gangguan dalam proses belajar mengajar.¹⁶ Dengan kata lain, adalah kegiatan-kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal dalam proses belajar mengajar.

4. Tujuan Metode Pembelajaran *Card Sort*

Tujuan dari metode pembelajaran *card sort* ini adalah untuk memperkuat daya ingat atau *recall* terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa serta mengaktifkan setiap individu sekaligus membangun kerjasama kelompok dalam belajar.¹⁷ Dengan itu siswa akan lebih

¹⁵ Nilam Sari, "Peningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Card Sort Pada Siswa SD Negeri 050748 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016-2017," *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 15, no. 1 (2018): 91.

¹⁶ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 173.

¹⁷ Ismail SM, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM* (Semarang: RaSAIL Media Group, 2008), 89.

memahami dan mengingat materi yang telah disampaikan oleh guru. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam prosedur penggunaan metode *card sort* yakni sebagai berikut:

- a. Kartu-kartu tersebut jangan diberi nomor urut.
- b. Kartu-kartu tersebut dibuat dalam ukuran yang sama.
- c. Jangan memberi “tanda kode” apapun pada kode-kode tersebut.
- d. Kartu-kartu tersebut terdiri dari “beberapa bahasan” dan dibuat dalam jumlah yang banyak atau sesuai dengan jumlah sesuai.
- e. Materi yang ditulis dalam kartu-kartu tersebut, telah diajarkan dan telah dipelajari oleh siswa. Metode ini dapat mengaktifkan siswa yang kelelahan. Metode dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam mempelajari materi yang bersifat konsep, karakteristik, klasifikasi, fakta dan mereview materi.

Dalam metode pembelajaran *card sort* siswa ditujukan agar belajar aktif yang bertujuan agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar. Selain itu, siswa diharapkan dapat menumbuhkan daya kreatifitasnya sehingga mampu melahirkan inovasi dan merealisasikan ketrampilannya dalam proses pembelajaran.

C. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik dalam menyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan,

pengajaran dan pelatihan. Maka secara garis besar (umum) tujuan pendidikan agama islam ialah untuk meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman siswa terhadap ajaran agama Islam, sehingga menjadi manusia yang muslim yang bertakwa kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia baik dalam kehidupan pribadi, masyarakat, bangsa dan bernegara.

Pengertian kurikulum pendidikan agama Islam sebenarnya tidak jauh berbeda dengan kurikulum secara umum, perbedaan hanya terletak pada sumber pelajarannya saja. Kurikulum Pendidikan Agama Islam adalah rumusan tentang tujuan, materi, metode dan evaluasi pendidikan dan evaluasi pendidikan yang bersumber pada ajaran agama Islam.¹⁸

Pendidikan agama Islam adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani ajaran Islam, diikuti dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁹

Peran pendidikan Islam di kalangan umat Islam merupakan salah satu bentuk manifestasi dan cita-cita hidup Islam untuk melestarikan, mentransformasikan dan menginternalisasi nilai Islam tersebut kepada generasi penerusnya, sehingga nilai cultural religious yang dicita-citakan

¹⁸ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004), 74

¹⁹ *Ibid*, 130

dapat tetap berfungsi dan berkembang dalam masyarakat dari waktu ke waktu.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam merupakan suatu upaya untuk membina, mengasuh serta mendidik siswa agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara utuh dan menyeluruh.

2. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Tujuan Pendidikan Agama Islam yakni sesuatu yang diharapkan akan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai. Jika kita melihat kembali pengertian pendidikan agama Islam, akan terlihat dengan jelas sesuatu yang diharapkan terwujud setelah orang mengalami pendidikan Islam secara keseluruhan, yaitu kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi “insan kamil” dengan pola taqwa. Insan kamil artinya manusia utuh rohani dan dapat hidup dan berkembang secara wajar dan normal karena takwanya kepada Allah SWT. Dalam hal ini ada beberapa tujuan Pendidikan Agama Islam yaitu:

- a. Tujuan umum (institusional) ialah tujuan yang akan dicapai dengan semua kegiatan pendidikan, baik dengan pengajaran atau dengan cara lain. Tujuan itu meliputi seluruh aspek kemanusiaan yang meliputi sikap, tingkah laku, penampilan, kebiasaan, dan pandangan. Bentuk insan kamil dengan pola takwa harus dapat tergambar pada pribadi seseorang yang sudah dididik.

- b. Tujuan akhir Pendidikan Islam itu berlangsung selama hidup, maka tujuan akhirnya terdapat pada waktu hidup di dunia ini telah berakhir pula. Tujuan umum yang berbentuk insan kamil dengan pola taqwa dapat mengalami naik turun, bertambah dan berkurang dalam perjalanan hidup seseorang. Karena itulah pendidikan Islam itu berlaku selama hidup untuk menumbuhkan, memupuk, mengembangkan, memelihara, dan mempertahankan tujuan pendidikan yang telah dicapai. Tujuan akhir Pendidikan Agama Islam akan dapat lebih dipahami dalam firman Allah SWT:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ

102. *Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya dan janganlah kamu mati kecuali dalam keadaan muslim.* (Q.S Ali ‘Imran: 102)²⁰

- c. Tujuan sementara adalah tujuan yang akan dicapai setelah seseorang didik diberi sejumlah pengalaman tertentu yang direncanakan dalam suatu kurikulum pendidikan formal.
- d. Tujuan Operasional adalah tujuan praktis yang akan dicapai dengan sejumlah kegiatan tertentu. Satu unit kegiatan pendidikan dengan bahan bahan yang sudah dipersiapkan dan diperkirakan akan mencapai tujuan tertentu disebut tujuan operasional. Dalam tujuan operasional ini lebih banyak dituntut dari seseorang didik suatu

²⁰ Qur’an Kemenag, (Q.S Ali ‘Imran: 102)

kemampuan dan keterampilan tertentu. Sifat operasionalnya lebih ditonjolkan dari sifat penghayatan dan kepribadian.²¹

Pembelajaran PAI di Sekolah/Madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama islam sehingga menjadi manusia (muslim) yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaan, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tujuan Pendidikan Agama Islam tersebut merupakan turunan dari tujuan pendidikan nasional dalam UUSPN (UU No 20 Tahun 2003), berbunyi “Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.”²²

²¹ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum KBK 2004*, (h. 135 (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), 135-136

²² *Ibid*, 138

D. Metode *Card Sort* dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Metode *card sort* ini merupakan kegiatan kolaboratif yang bisa digunakan untuk mengerjakan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih. Metode *card sort* merupakan cara pembelajaran yang menitikberatkan pada keaktifan siswa dalam menemukan konsep dan fakta, dengan hal ini siswa dapat menerima dan memahami materi pembelajaran dengan mudah.

Dalam pelaksanaannya metode *card sort* banyak melibatkan siswa aktif untuk bergerak, yang di dalamnya mengandung aspek kognitif, sosial, emosi dan perkembangan fisik. Melalui metode ini anak dirangsang untuk berkembang secara umum, baik perkembangan berfikir, emosi, maupun sosial. Berdasarkan pengalaman Guru merasa bahwa dengan implementasi dari metode *card sort* tersebut minat dan partisipasi siswa dalam pembelajaran cukup baik.²³

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa metode *card sort* merupakan pembelajaran yang menekankan pada aspek keaktifan siswa. Dalam hal itu siswa diminta agar dapat menemukan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu objek, atau mengulangi informasi dari materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran tidak lain adalah untuk mengkonstruksi pengetahuan siswa

²³ Warsono dan Hariyanto, *Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen*, 11.

sendiri. Mereka aktif membangun pemahaman atas persoalan atau segala sesuatu yang mereka hadapi dalam kegiatan pembelajaran. Maka dari itu penggunaan metode *card sort* ini akan memperbaiki dan menumbuhkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang perlu diuji kebenarannya melalui pengumpulan dan analisis data.²⁴ Dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini, penulis mengungkapkan hipotesis sebagai berikut: “Metode *card sort* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter kelas VIII di SMP Negeri 1 Batanghari.

²⁴ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), 72.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Ada 3 pengertian yang dapat diterangkan, yakni:

1. Penelitian, menunjuk pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan, menunjuk pada sesuatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan siswa.
3. Kelas, yaitu sekelompok siswa dalam waktu yang sama, menerima pelajaran yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula. Kelas disini bukan terbatas pada sebuah ruangan kelas, tetapi dimanapun tempatnya, yang penting terdapat sekelompok anak yang sedang belajar.¹

Secara sederhana, penelitian tindakan kelas (Classroom Action Research) atau PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus berulang yang didalamnya terdapat empat tahapan utama kegiatan, yaitu perencanaan tindakan (planing), pelaksanaan tindakan (action), pengamatan (observation)

¹ Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 2.

dan refleksi (reflecting) dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (kriteria keberhasilan).

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik suatu variabel yang hendak diamati.² Variabel merupakan suatu atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau suatu obyek dengan obyek yang lain.³ Dapat dipahami definisi operasional variabel merupakan pengamatan terhadap suatu hal dengan lebih konkrit terhadap sesuatu yang dijadikan sebagai objek penelitian serta dijabarkan lebih lanjut. Variabel yang terdapat dalam penelitian yakni variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), yakni sebagai berikut:

1. Variabel Independen / Metode *Card Sort*

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, dan *antecedent*. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *card sort*. Metode *card sort* merupakan metode pembelajaran aktif yang mana guru menyiapkan kartu berisi tentang materi pokok sesuai KI/KD mapel (catatan: perkirakan jumlah kartu sama dengan jumlah siswa dikelas, isi kartu terdiri dari kartu induk/topik

² Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), 74.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 60.

utama dan kartu rincian). Seluruh kartu diacak/dikocok agar bercampur lalu bagikan kartu kepada siswa dan pastikan masing-masing memperoleh satu. Selanjutnya perintahkan setiap siswa bergerak mencari kartu induknya dengan mencocokkan kepada kawan-kawan sekelasnya. Setelah kartu induk beserta seluruh kartu rinciannya ketemu, perintahkan masing-masing membentuk kelompok dan menempelkan hasilnya dikertas karton secara urut. Lakukan koreksi bersama setelah semua kelompok menempelkan hasilnya. Mintalah salah satu penanggung jawab kelompok untuk menjelaskan hasil sortiran kartunya, kemudian mintalah komentar dari kelompok lainnya. Berikan apresiasi setiap hasil kerja siswa. Lakukan klarifikasi penyimpulan dan tindak lanjut.

Dari penjelasan di atas, metode *card sort* yang menekankan keaktifan dalam pembelajaran diharapkan siswa lebih mudah memahami konsep dan fakta yang ada. Berkembang secara umum, baik perkembangan berfikir, emosi, maupun sosial serta dengan hal itu siswa dapat menerima dan memahami materi pembelajaran dengan mudah.

2. Variabel Dependen / Keaktifan

Variabel dependen merupakan variabel yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Berdasarkan pengertian tersebut yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah keaktifan. Keaktifan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Keaktifan siswa dapat diukur

melalui keterlibatan siswa selama pembelajaran, yakni siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru (*visual activity* dan *listening activity*), kemampuan bertanya (*oral activity*), siswa merangkum/mencatat apa yang dijelaskan oleh guru (*writing activity*), tampil di depan kelas/mencontohkan suatu gerakan (*motor activity*), dan memecahkan masalah (*mental activity*).⁴ Keaktifan siswa diukur melalui keterlibatan siswa selama pembelajaran, dapat berupa diskusi kelas, kemampuan bertanya, kemampuan menjawab, dan juga berani tampil dalam kelas.⁵

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Batanghari, yang terletak di JL. Kapten Harun 46 Banarjoyo, Batanghari Lampung Timur, No. telpon (0725)46892, e-mail: smpn1bth@yahoo.co.id. Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Batanghari ada 4 Guru. Fasilitas sekolah berupa ruang kelas, lapangan olahraga, masjid, laboratorium komputer, masjid dan lain-lain.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari tepatnya kelas VIII 1 yang berjumlah 33 siswa. Alasan memilih kelas VIII sebagai subjek penelitian adalah karena; 1) Peserta didik kelas VIII berada pada posisi pertengahan, tingkat adaptasi yang stabil. Hal ini dikarenakan kelas VIII masih dalam taraf penyesuaian diri, masa transisi

⁴ Sardiman A.M, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, 101.

⁵ Kurniawati, Santosa, dan Isnaeni, "Pengaruh Guided Inquiry Berbasis Proyek Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar," 37.

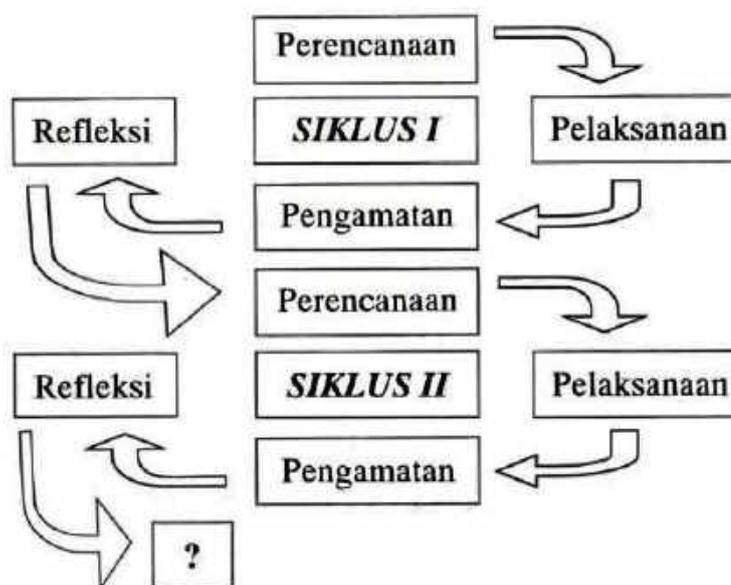
terhadap lingkungan dan proses belajar; 2) Metode yang digunakan guru dalam mengajar kurang efektif, maka dari itu membuat peserta didik bosan dan tidak ikut andil dalam pembelajaran.

Objek Penelitian tindakan kelas ini merupakan sasaran atau tujuan utama dalam penelitian. Objek penelitian yang diteliti adalah Penggunaan Metode *Card Sort* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari.

E. Rencana Tindakan

Gambar. 3.1

Siklus Penelitian Tindakan oleh Suharsimi Arikunto



Model di atas adalah model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto.⁶ Secara lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

⁶ Suharsimi Arikunto, Suharjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, 16.

SIKLUS I

1. Perencanaan

Perencanaan tindakan merupakan tahap awal dalam penelitian tindakan kelas. Kegiatan utama pada kegiatan ini yakni menyusun rancangan tindakan kelas yang akan dilakukan dalam proses pembelajaran.⁷ Hal-hal yang dilakukan dalam tahap ini sbb:

- 1) Menentukan materi pokok pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)/Modul ajar.
- 3) Menyiapkan media dan bahan ajar yang mendukung penerapan model pembelajaran *card sort*.
- 4) Menyiapkan alat (instrumen) seperti lembar observasi, lembar penilaian baik bagi peserta didik maupun bagi kolaborator.
- 5) Menyiapkan rencana refleksi untuk membenahi koreksi pertemuan sebelumnya.

2. Pelaksanaan

Tahap ini merupakan pelaksanaan yang merupakan implemtasi atau penerapan isi rancangan, yakni menggunakan tindakan kelas.

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal atau pendahuluan pada dasarnya merupakan kegiatan pembuka yang harus ditempuh guru dan siswa pada setiap

⁷ Suharsimi Arikunto, Suharjono, dan Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas*, 17

kali pembelajaran tematik. Kegiatan yang dilakukan dalam pendahuluan antara lain:

- a) Membuka pelajaran dengan salam dan do'a.
- b) Apersepsi.
- c) Memberikan pengarahan.
- d) Memotivasi siswa terkait tujuan atau kompetensi yang akan di capai dalam pembelajaran.
- e) Menjelaskan prosedur pelajaran dengan menggunakan metode *card sort*.

2. Kegiatan Inti

- a) Guru menyampaikan materi Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter.
- b) Guru membagi kartu indeks kepada siswa, yang di dalamnya berisikan materi malaikat beserta tugasnya, hikmah beriman kepada malaikat, dan mewujudkan perilaku beriman kepada malaikat.
- c) Guru menyuruh siswa untuk mencari jawaban yang sesuai dengan topik utama/induk materi atau kartu rincian.
- d) Guru menyuruh siswa bersama pasangannya masuk menjadi kelompok besar.
- e) Guru menunjuk salah seorang siswa untuk mewakili kelompoknya mempresentasikan hasil musyawarah materi kelompoknya.

- f) Seiring dengan presentasi dari tiap-tiap kategori tersebut, guru dapat menulis di papan tulis poin-poin penting terkait materi pelajaran.
- g) Guru memberi evaluasi.

3. Kegiatan Penutup

- a) Guru bersama-sama dengan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan.
- b) *Authentic assesment*, (lakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara) memberikan pertanyaan secara lisan terkait materi Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter.
- c) Penutup.

3. Pengamatan

Pengamatan mencakup prosedur perekaman data mengenai proses dan realisasi tindakan yang dilakukan.⁸ Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendasar dan komprehensif tentang proses pembelajaran yang dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran.

Pelaksanaan pengamatan atau observasi di lakukan oleh guru juga peneliti dengan menggunakan lembar observasi. Hal-hal yang di catat yang diamati dalam lembar observasi di antaranya:

⁸ E Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 71.

- a) Hasil pengamatan keaktifan siswa kelas VIII di SMP Negeri I Batanghari, yang meliputi:
- (1) Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran
 - (2) Kemampuan bertanya, berdiskusi, dan berpendapat.
 - (3) Siswa mampu membaca ayat-ayat Al-qur'an
 - (4) Siswa mampu menempelkan informasi sesuai kategori/definisi yang tepat
 - (5) Siswa mampu mempresentasikan tugas yang diberikan guru
- b) Penggunaan metode *card sort* dalam proses pembelajaran.

4. Refleksi

Refleksi atau dikenal dengan peristiwa perenungan adalah langkah mengingat kembali kegiatan yang sudah lampau yang dilakukan oleh guru maupun siswa.⁹ Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan di evaluasi dan dianalisis. Kemudian peneliti bersama guru dan juga siswa mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya keaktifan siswa. Perlu di ingat bahwa, refleksi adalah koreksi atas kegiatan tindakan, jadi peran guru dan siswa sangat membantu keberhasilan peneltian. Dari hasil refleksi bersama akan diperoleh kelemahan dan cara memperbaikinya guna diterapkan pada

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 19.

siklus berikutnya. Setelah mengetahui isi dari setiap siklus, maka akan dibahas tentang prosedur rincinya.

Penelitian tidak perlu dilakukan lagi pada siklus berikutnya jika hasil analisis data menunjukkan peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan penelitian yang telah ditetapkan. Adapun indikator keaktifan belajar diantaranya:

- a. Siswa memperhatikan guru saat menyampikan materi pembelajaran
- b. Kemampuan bertanya, berdiskusi, dan berpendapat.
- c. Siswa mampu membaca ayat-ayat Al-qur'an
- d. Siswa mampu menempelkan informasi sesuai kategori/definisi yang tepat
- e. Siswa mampu mempresentasikan tugas yang diberikan guru

Indikator di atas merupakan acuan peneliti dan kolaborator dalam menilai bahwa siswa bisa dikatakan aktif apabila, telah memenuhi minimal 3 indikator keaktifan diatas, dan siswa dikatakan tidak aktif karena siswa belum memenuhi dari kriteria tersebut. Dari hasil observasi dapat dilakukan analisis untuk menentukan kemajuan dan kemunduran yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran sebagai dasar perbaikan siklus-siklus berikutnya.

SIKLUS II

Pelaksanaan siklus II dilakukan berdasarkan hasil refleksi dari siklus 1. Hasil observasi pada siklus I dijadikan acuan perbaikan pada siklus II. Apabila pada siklus I proses pembelajaran dirasa kurang memuaskan maka dilanjutkan

pada siklus II. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan pada siklus I.

F. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal bagi peneliti dalam memperoleh data yakni dengan melakukan prasurvei. Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan instrumen untuk mengamati kegiatan peserta didik yang meliputi aktivitas dan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran, baik didalam kelas maupun luar kelas.¹⁰ Observasi merupakan suatu kompres yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penerapannya observasi di lakukan untuk pengamatan situasi dan kondisi belajar, sehingga dapat menjadi bahan pengambilan data.

Jenis observasi terdiri dari *participant observation*, jenis observasi ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap, tajam, dan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 203

sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.¹¹

Selanjutnya ada observasi *nonparticipant*, dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan tentang perilaku masyarakat. Pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi *participant observation*, karena peneliti tidak terlibat langsung dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang lebih sedikit.¹² Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada responden, dan jawaban akan dictat atau direkam menggunakan android.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendidikan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 204.

¹² *Ibid.*, 194.

Wawancara terdiri dari dua jenis yakni, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan di peroleh. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan wawancara terstruktur ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama, dan pengumpul data mencatatnya. Dengan wawancara terstruktur ini pula, pengumpulan data dapat menggunakan beberapa pewawancara sebagai pengumpul data.¹³

Wawancara tidak terstruktur, adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam praktiknya, peneliti menggunakan wawancara terstruktur, karena peneliti sudah merencanakan, dan menyiapkan pertanyaan wawancara secara sistematis yakni sebagai teknik pengumpulan data.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 195.

tertulis atau dokumen yang ada responden atau tempat, seperti buku-buku, dokumen, catatan harian dan sebagainya.¹⁴ Dokumentasi dalam penelitian untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, guru dan sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Batanghari.

G. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penilaian adalah alat yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Karena alat atau instrumen ini mencerminkan juga cara pelaksanaannya, maka sering juga disebut dengan teknik penelitian.¹⁵

Tabel. 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Metode	Instrumen
1	Observasi	Peneliti membuat lembar observasi dalam bentuk ceklist (v). Sebelumnya penulis membuat kriteria yang akan di observasi, sehingga dalam pelaksanaannya peneliti hanya memberikan tanda ceklis (v) pada setiap kriteria
2	Wawancara	Permasalahan yang dialami pada proses pembelajaran
3	Dokumentasi	Untuk mendapat data sejarah berdirinya SMP Negeri 1 Batanghari, lokasi, keadaan Guru dan siswa

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan kualitatif. Data aktivitas belajar siswa yang akan

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 203

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 231

dideskripsikan setelah melalui pengelolaan data. Analisis data dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

1. Teknik Analisis Data Kuantitatif

a. Rumus untuk menghitung rata-rata keaktifan peserta didik

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

X = Nilai rata-rata kelas

$\sum X$ = Jumlah semua nilai

N = Jumlah data

b. Untuk menghitung presentase keaktifan peserta didik,¹⁶ menggunakan rumus:

$$P = \frac{\sum X}{N} 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

$\sum X$ = Jumlah semua nilai

n = Jumlah data

2. Teknik Analisis Data Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat hasil belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan atau observasi hasil belajar siswa.

¹⁶ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 44.

Hasil perolehan data dicatat dalam instrumen yang telah disediakan, kemudian data yang terkumpul dianalisis dalam bentuk persentase (%).

I. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini yakni, adanya peningkatan keaktifan dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Kriteria keberhasilan penelitian ini berpacu pada indikator penilaian keaktifan yang dibuat oleh guru yang bersangkutan yakni, 1) Menyalin/meresume; 2) Keterlibatan saat diskusi; 3) Menghubungkan materi dengan kehidupan; 4) Bertanya/menjawab pertanyaan; 5) Membaca Al-Qur'an. Siswa bisa dikatakan aktif apabila, telah memenuhi minimal 3 indikator keaktifan diatas (60%), dan siswa dikatakan tidak aktif karena siswa hanya memenuhi 1 atau 2 indikator saja, yakni sebesar (20%-40%). Penelitian ini dapat dikatakan berhasil apabila nilai keaktifan peserta didik meningkat dari sebelumnya. Standar yang menjadi pedoman peneliti dalam mengetahui apakah penelitian ini berhasil atau tidak yakni keaktifan siswa minimal meningkat sebesar 70%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 1 Batanghari

Dari data dokumentasi SMP Negeri 1 Batanghari, hasil yang didapat tentang sejarah singkat berdirinya SMP Negeri 1 Batanghari yaitu, SMP Negeri I batanghari terletak di jl. Kapten Harun 46 B desa Banarjoyo kecamatan Batanghari, tepatnya 100 M dari kantor kecamatan Batanghari ke arah Selatan. Pada mulanya, SMP Negeri I Batanghari bernama SMP persiapan yang di dirikan pada tanggal 2 April 1981. Panitia pendiri ada tiga orang yaitu Bapak R. Subarjo, Bapak Rohim dan Bapak Supeno. Oleh para pendiri untuk pimpinan sekolah dipercayakan kepada Bapak Drs. Baharudin Harahap. Pada awal berdirinya sekolah ini, menampung sebanyak 19 orang murid, yang di didik dua guru, yaitu: Bapak Baharudin Harahap dan Rubijo.

Setelah melalui perjuangan panjang, mulai tanggal 1 Agustus 1983 sekolah ini mendapat status sekolah negeri bernama SMP Negeri 1 Batanghari dengan SK Mendikbud, Nomor: 17/Ukk.3/1968, Tanggal 21 Februari dan mendapatkan nomor urutan 21. Pada bulan Februari 1983 sekolah ini mendapat bantuan guru sebanyak dua orang. Kini makin kokoh lah kedudukan sekolah ini sebagai sekolah negeri. Gedung sekolah yang selama ini di idam-

idamkan kini sudah berdiri kokoh diatas lahan 2.200 M² dengan luas bangunan 5000 M², jalan lingkaran 140 M², parkir 300 M², lapangan upacara 1.500 M², dan lapangan olahraga 8.700 M² milik sendiri yang siap menghantarkan putra-putri anak negeri untuk menggapai cita citanya. Dengan semakin lengkapnya sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Batanghari Insya Allah akan membantu tercapainya Visi dan Misi. Sebagaimana harapan dari Pemerintah.

Kepercayaan dan antusias warga pun didalam menyekolahkan putra putrinya di sekolah ini cukup tinggi terbukti pada tahun pertama pendaftaran saja sudah mencapai 375 pendaftar baik yang berasal dari dalam kecamatan batanghari maupun luar kecamatan batanghari yang siap untuk berkompetisi.

Adapun kepala sekolah yang pernah memimpin di SMP N 1 Batanghari diantaranya:

Tabel 4.1
Nama-nama Kepala Sekolah

No	Nama	Periode
1	Drs. Baharudin Harahap	Tahun 1983-1990
2	Drs.Hasan Basri	Tahun 1990-1997
3	Drs. Edi Sutrisno, MM	Tahun 1997-2006
4	Drs. Sugeng, S.Pd	Tahun 2006-2007
5	Drs. M Ngadenan	Tahun 2007-2009
6	Drs. Sunardi M.Pd	Tahun 2009-2010
7	Drs. Hi. Budi Santoso, M.Pd	Tahun 2010-2013
8	Hj. Ngatemi S.Pd., M.M	Tahun 2014-2023
9	Ahmad Saidi, S.Pd., M.M	Tahun 2024 - sekarang

Sumber: data kepala sekolah SMP Negeri 1 Batanghari pelajaran 2023/2024

b. Visi dan Misi SMP Negeri 1 Batanghari

1) Visi SMP Negeri 1 Batanghari

Adapun visi SMP Negeri 1 Batanghari yakni:

- a) Menjadikan SMP Negeri 1 Batanghari terdepan dalam Iptek, Olahraga, dan Seni budaya berdasarkan Imtaq.
- b) Terwujudnya sekolah yang hijau, asri dan sejuk dengan berwawasan lingkungan.

Indikator:

1. Terdepan dalam prestasi bidang akademik
2. Terdepan dalam prestasi non akademik yang meliputi:
 - Bidang olahraga
 - Bidang seni budaya
 - Bidang keagamaan
 - Bidang pramuka
 - Bidang UKS
 - Bidang lingkungan

2) Misi SMP Negeri 1 Batanghari

Adapun visi SMP Negeri 1 Batanghari yakni:

- a) Membimbing siswa dalam bidang karya Ilmiah, Iptek, dan pembelajaran secara terprogram, terpadu, dan kontekstual
- b) Mengembangkan potensi siswa dalam bidang olahraga
- c) Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam bidang seni budaya

- d) Menumbuhkan rasa percaya diri dalam mengamalkan ajaran agama
- e) Mengembangkan bakat dan minat di bidang pramuka
- f) Menumbuhkembangkan kesadaran siswa pada bidang kesehatan
- g) Menumbuhkembangkan kesadaran siswa dalam mengelola lingkungan sekitar sekolah

c. Data Guru SMP Negeri 1 Batanghari

Proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Batanghari tidak lepas dari adanya tenaga pendidik serta dibantu oleh pengelola administrasi, keadaan jumlah tenaga guru dan karyawan sebanyak 44 yang terdiri dari 12 orang laki-laki dan 32 orang perempuan. Adapun data tenaga pendidik dan kependidikan SMP Negeri 1 Batanghari dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Nama-nama Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Negeri 1 Batanghari

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Ahmad Saidi, S.Pd., M.M	Kepala sekolah
2	Ratnaningsih, S.Pd	IPS Terpadu
3	Drs. Joko Mursito, S.Pd	IPA Terpadu
4	Mahfian Yani, S.Pd	IPA Terpadu
5	Sudarsih, S.Pd	PKn
6	Safitri, S.Pd	PKn
7	Drs. Hi. Sismadi	IPA Terpadu
8	Suwarjo, S.Pd	IPA Terpadu

9	Siti Rupiah, S.Pd	IPA Terpadu
10	Ermawati, S.Pd	Bahasa Indonesia
11	Suprpto, S.Pd	Bahasa Indonesia
12	Nurnaningsih, S.Pd	Bahasa Indonesia
13	Agustina Prabandari, S.Pd	Bahasa Indonesia
14	Rimadona Ayu, S.Pd	Bahasa Indonesia
15	Drs. M. Nasir, M.Pd.I	Pend. Agama Islam
16	Susi Nawanti, S.Pd	Pend. Agama Islam
17	Roisatul Aminah, S.Pd	Matematika
18	Widi Astuti, S.Pd	IPS Terpadu
19	Sri Sumansani, S.Pd	IPS Terpadu
20	Laras Wiraswesti, S.Pd	Bahasa Inggris
21	Setiti Ernawati, S.Pd	Bahasa Inggris
22	Insiyah, S.Pd	Informatika
23	Nurmauli Sitorus, S.Pd	Seni Budaya
24	Agus Pramono, S.Pd	Seni Budaya
25	Muhyar, S.Pd	Penjaskes
26	Sri Wahyuningsih, S.Pd	Penjaskes
27	Erna Budiyanti, S.Pd	Penjaskes
28	Siti Aisyah, S.Pd	B. Lampung
29	Nurbaiti, S.Pd	IPA + B. Lampung
30	Dinda Saraswati, S.Pd	IPA + PAK
31	Indrian Saputri, S.Pd	BK
32	Rizqi Puji Evan Bintoro, S.Pd	BK
33	Lin Yunisa, S.Pd	BK
34	Nurul Chidayati, S.Pd	Matematika
35	Siti Rahma Azahra, S.Pd	Matematika
36	Arum Saraswati, S.Pd	Matematika
37	Ana Kurnia Windari, S.Pd	Matematika + IPS
38	Aldila Ghina Salsabila, S.Pd	Seni Budaya

39	Hanif Miftahudin, S.Pd	Bahasa Inggris
40	Siti Hasanah, S.Pd	Bahasa Inggris
41	Afifah Maylina, S.Pd	PAI + PAK
42	Nur Wasilatul M, S.Pd	PAI + PAK
43	Rosalia Dewi Sinta, S.Pd	TIK dan Non Muslim
44	Fatrohul Mubaroq, S.Pd	Bahasa Indonesia

Sumber: Data guru SMP Negeri 1 Batanghari

d. Data Siswa SMP Negeri 1 Batanghari

Tabel 4.3
Data Jumlah Siswa TA 2023/2024

No	Kelas	Jumlah
1	VII 1	36
	VII 2	36
	VII 3	36
	VII 4	36
	VII 5	36
	VII 6	36
	VII 7	36
	VII 8	36
	Jumlah	288
2	VIII 1	33
	VIII 2	32
	VIII 3	32
	VIII 4	31
	VIII 5	31
	VIII 6	31
	VIII 7	31
	VIII 8	30
	Jumlah	251
3	IX 1	32

	IX 2	32
	IX 3	31
	IX 4	31
	IX 5	31
	IX 6	30
	IX 7	30
	IX 8	30
	Jumlah	247
Total		786

Sumber: Data siswa SMP Negeri 1 Batanghari TA 2023/2024

e. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Batanghari

Sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Batanghari cukup lengkap. Sarana dan prasarana digunakan sebagai penunjang kegiatan belajar. Adapun sarana dan prasarana yang ada di SMP Negeri 1 Batanghari sebagai berikut:

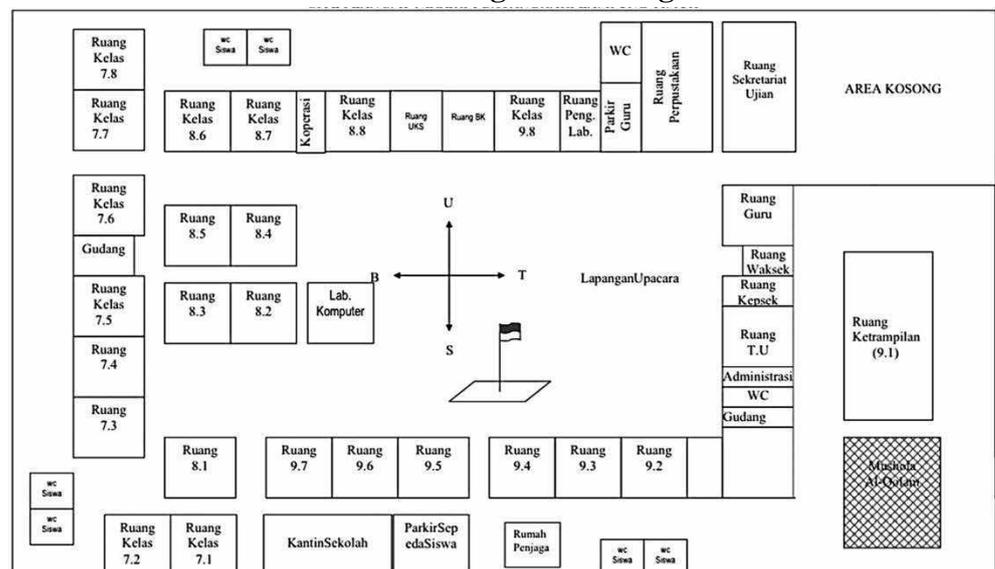
Tabel 4.4
Daftar Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Batanghari

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Ruang belajar	24	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Laboratorium Komputer	1	Baik
4	Laboratorium IPA	1	Baik
5	Ruang fasilitas olahraga	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang BK	1	Baik
8	Ruang kepala sekolah	1	Baik
9	Ruang guru	2	Baik
10	Ruang OSIS	1	Baik

11	Ruang tata usaha	1	Baik
12	Koperasi sekolah	1	Baik
13	Kantin	6	Baik
14	Toilet	14	Baik

f. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Batanghari

Gambar 4.1
Denah Lokasi SMP Negeri 1 Batanghari



Sumber: Data Sekolah

2. Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari tahun ajaran 2023/2024. Seperti yang telah dipaparkan pada latar belakang masalah bahwa, dalam proses pembelajaran yakni pendidik, belum menemukan metode yang tepat agar siswa aktif dan turut andil dalam proses pembelajaran yakni pada mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam. Melihat permasalahan tersebut peneliti mencoba mengatasi dengan menerapkan metode *card sort*.

Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Data keaktifan siswa diperoleh dari hasil observasi yang dilakukan pada setiap pertemuan. Data aktivitas peserta didik diambil dengan lembar tes observasi pada saat proses belajar mengajar berlangsung.

a. Kondisi Awal

Kondisi awal dilakukan sebelum pelaksanaan siklus I yaitu pada tanggal 31 Mei 2023 dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VIII 1 dan guru Pendidikan Agama Islam yang mengajar di kelas VIII 1. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti melakukan observasi dan wawancara. Penelitian diawali dengan meminta izin kepada kepala sekolah dan guru untuk melakukan observasi atau pengamatan mengenai proses pembelajaran di kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari. Pada hari tersebut, peneliti meminta data nilai keaktifan siswa kepada guru PAI kelas VIII 1 (Data prasurevei nilai keaktifan pada materi Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun pada lampiran 1) sekaligus melakukan wawancara dengan guru PAI yang mengajar di kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari.

Berdasarkan data dan hasil wawancara yang didapatkan oleh peneliti, diketahui bahwa masih banyak siswa yang kurang aktif dan

belum turut andil dalam pembelajaran yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya:

- 1) Pembelajaran bersifat konvensional
- 2) Penggunaan metode yang kurang efektif

Hal ini dapat dilihat dari nilai keaktifan yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran berlangsung. Dari 33 siswa kelas VIII 1, sebanyak 21 siswa atau 64 % yang belum mencapai standar nilai keaktifan yang dibuat oleh guru. Dan sebanyak 12 siswa atau 36% sudah aktif saat proses pembelajaran. Standar yang diberikan guru untuk nilai keaktifan adalah apabila siswa mampu melampaui minimal 3 dari 5 indikator atau minimal siswa mampu membawa nilai 60 maka siswa dapat dikatakan aktif.

Kesepakatan antara guru Pendidikan Agama Islam dan peneliti bahwa nilai kondisi awal siswa di ambil dari rata-rata nilai keaktifan siswa pada materi Menghindari Gibah dan Melaksanakan Tabayun pada semester genap.

b. Wawancara Sebelum Pelaksanaan

Agar dapat mengetahui perbandingan/perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan metode *card sort*, pengetahuan tentang metode *card sort*, kendala dalam penggunaan metode *card sort*, dan kelebihan/kelebihan metode *card sort* serta keaktifan siswa di kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari perlu dilakukannya penelitian yang mendalam, dari segi ini peneliti akan menjabarkan dengan

menggunakan metode wawancara yang melibatkan 4 informan, diantaranya sebagai berikut:

Tabel 4.5
Data Informan Guru dan Siswa Kelas VIII 1 SMP Negeri 1
Batanghari

No	Nama	Status
1	Susi Nawanti, S.Pd	Guru
2	Delva Vinesya Putri	Siswa
3	Danish Willy Destama	Siswa
4	Havifa Tyas Aryaningrum	Siswa

Berikut merupakan data hasil wawancara dengan guru dan siswa:

1) Wawancara dengan Guru PAI Kelas VIII 1

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru PAI khususnya kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari yaitu pada 4 Januari 2024, tentang metode *card sort* dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, wawancara ini dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, beliau mengatakan bahwasanya:

“Saya belum pernah menggunakan metode *card sort*. Metode yang saya gunakan sudah bervariasi, namun hanya seperti ceramah, diskusi, tanya jawab dan hafalan dan metode yang saya gunakan belum 100% sesuai dengan materi. Dalam proses pembelajaran siswa belum terlibat 100%, hanya 3-4 siswa saja yang aktif. Faktor yang mempengaruhi keaktifan

ada beberapa, salahsatunya adalah penggunaan metode. Indikator yang saya gunakan untuk mengukur keaktifan siswa ada 5, diantaranya: (1) Memperhatikan guru; (2) bertanya, diskusi, dan berpendapat; (3) mencatat materi yang telah disampaikan guru; (4) Membaca Al-Qur'an; (5) Menghubungkan materi dengan kehidupan. Siswa dapat dikatakan aktif apabila melampaui minimal 3 indikator, jika hanya 2/1 indikator yang dilampaui maka siswa belum bisa dikatakan aktif". (W.01.F.1-6.G.1.Sb.P 4 Januari 2024)

Menurut guru PAI kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari menyatakan bahwa, beliau belum pernah menggunakan metode *card sort*, beliau baru pertama kali mendengar metode ini. Beliau mengatakan sudah menggunakan metode yang bervariasi namun belum update dengan adanya metode-metode yang terbaru sehingga metode yang digunakan kurang efektif. Dalam proses pembelajaran hanya 3-4 siswa yang aktif. Hal itu merupakan permasalahan yang harus diselesaikan sehingga *feedback* dalam pembelajaran akan terbangun menjadikan pembelajaran yang berkualitas. Faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa salah satunya adalah penggunaan metode yang tepat. Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat digunakan pembelajaran seperti *active learning* salah satunya adalah penggunaan metode *card sort*. Guru mengukur keaktifan siswa

dengan menggunakan 5 indikator, siswa dikatakan aktif apabila melampaui minimal 3 indikator yang dibuat oleh guru.

Selanjutnya, berdasarkan dari hasil wawancara dengan guru PAI khususnya kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari yaitu pada 15 Januari 2024, tentang metode *card sort* dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, wawancara ini dilakukan sesudah pelaksanaan tindakan, beliau mengatakan bahwasanya:

“Kendala yang saya alami selama menggunakan metode *card sort* yaitu seperti dalam menyiapkan kartu yang berisikan informasi/materi sangat menyita waktu, kewalahan saat mengkondisikan siswa, saat pertama kali menggunakan metode *card sort*, dan mengkondisikan siswa untuk membentuk kelompok. Namun ketiga hal tersebut seiring dengan berjalannya waktu perlahan mulai terbiasa. Saya sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menggunakan metode ini, namun hasilnya belum maksimal. Dalam proses pembelajaran metode *card sort* mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran, sehingga siswa lebih mudah dalam menerima pelajaran yang disampaikan. Keaktifan siswa juga terbangun karena alur pelaksanaan metode *card sort* menekankan siswa agar bergerak bebas mencari informasi dan melakukan persentasi.” (W.02.F.1-6.G.1.Sd.P 15 Januari 2024)

Menurut guru PAI kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari menyatakan bahwa, ada beberapa kendala yang dialami saat menggunakan metode *card sort* seperti sangat menyita waktu dalam menyiapkan metode pembelajaran dan sulit mengkondisikan siswa dalam mengarahkan alur penggunaan metode *card sort*. Dalam pelaksanaannya guru sudah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode *card sort* secara maksimal. Metode *card sort* mempermudah dalam menyampaikan materi karena metode *card sort* menyenangkan dan siswa lebih cepat dan mudah dalam memahami materi.

Metode *card sort* berpengaruh dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PAI. Bisa dikatakan seperti itu karena, proses dalam penerapan metode *card sort* menitikberatkan agar siswa aktif dalam melaksanakan prosedur metode yang berlaku.

2) Wawancara dengan Siswa Kelas VIII 1

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari yaitu pada 5 Januari 2024, tentang metode *card sort* dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, wawancara ini dilakukan sebelum pelaksanaan tindakan, yaitu sebagai berikut:

“Guru belum pernah menggunakan metode *card sort*. metode yang digunakan guru seperti tanya jawab, ceramah,

diskusi dan menghafal. Metode yang digunakan guru sudah bervariasi, namun belum ada inovasi dari metode yang digunakan, maka dari itu dalam pembelajaran sangat membosankan. Saya tidak aktif dalam pembelajaran karena malu dan kurang percaya diri. Padahal guru sudah memancing dan memberikan kesempatan untuk bertanya.” (W.01.F.1-6.S.1.Sb.P 4 Januari 2024)

Saudara Danish Willy Destama juga mengatakan “guru belum pernah menerapkan metode *card sort*. metode yang digunakan oleh guru seperti ceramah, diskusi, hafalan dan tanya jawab. Metode yang digunakan dalam pembelajaran sudah bervariasi hanya belum muncul inovasi agar metode lebih update. Saya tidak aktif karena jika ingin bertanya bingung dengan apa yang ingin ditanyakan. Guru sebenarnya sudah memancing dan memberikan kesempatan untuk bertanya. (W.01.F.1-6.S.2.Sb.P 4 Januari 2024)

Sama halnya dengan Havifa Tyas Aryaningrung yang mengatakan bahwa “guru belum pernah menggunakan metode *card sort*. Metode yang guru terapkan pada pelajaran PAI seperti ceramah, diskusi, tanya jawab dan hafalan. Metode tersebut merupakan metode yang sudah umum digunakan, maka dari itu saya merasa bosan dalam pembelajaran. Saya tidak aktif karena malu, jadi lebih baik diam saja, guru sudah

memberikan kesempatan untuk bertanya. (W.01.F.1-6.S.3.Sb.P
4 Januari 2024)

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa, guru belum pernah menerapkan metode *card sort*. metode yang digunakan guru sudah bervariasi, seperti ceramah, tanya jawab, diskusi dan hafalan. Dalam pelaksanaannya, guru hanya menggunakan metode tersebut, sehingga belum ada pembaruan dari pembelajaran PAI. Inovasi diharapkan untuk menanggulangi permasalahan yang ada pada siswa. Penggunaan metode yang sesuai dengan perkembangan zaman adalah kebutuhan dari siswa. Siswa akan lebih semangat apabila dalam pembelajaran ada inovasi-inovasi yang modern. Siswa diberikan kesempatan untuk bertanya namun mereka berkata malu. Dari hal tersebut, apabila dalam pembelajaran metode yang digunakan yakni menitikbertakan pada keaktifan siswa maka keaktifan tersebut akan terbangun.

Metode merupakan faktor yang dapat mempengaruhi kualitas belajar kita. Dengan kita banyak mempelajari metode di zaman modern maka kita akan lebih mudah menyesuaikan materi dan objek kita. Siswa belum turut andil dalam pembelajaran dikarenakan malu, jadi siswa cenderung diam saja. Selain itu, penggunaan metode guru dalam pembelajaran cenderung membosankan.

Selanjutnya, berdasarkan dari hasil wawancara dengan siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari yaitu pada 15 Januari 2024, tentang metode *card sort* dan keaktifan siswa dalam pembelajaran, wawancara ini dilakukan sesudah pelaksanaan tindakan, bahwasanya:

“Guru dalam menggunakan metode *card sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah maksimal. Karena saya lebih mudah dan cepat menerima materi daripada biasanya. Metode *card sort* sangat mempermudah dalam pembelajaran, karena belajar sambil bermain. Penggunaan metode ini sesuai dengan materi yang diajarkan. Saya aktif dalam pembelajaran karena dalam menerapkan metode *card sort* ini saya harus bergerak aktif mencari informasi, saya bertanya, dan melakukan persentasi.” (W.02.F.1-6.S.1.Sd.P 15 Januari 2024)

Saudara Danish Willy Destama juga mengatakan “Guru dalam menggunakan metode *card sort* pada mata pelajaran PAI sudah sangat maksimal. Dibuktikan dengan saya dapat menerima materi yang diajar dengan baik. Metode *card sort* asik dan menyenangkan, karena disini kita harus mencari informasi dan kelompok kita serta kita harus persentasi. Dengan itu saya menjadi aktif dalam proses pembelajaran”. (W.02.F.1-6.S.2.Sd.P 15 Januari 2024)

Sama halnya dengan yang dikatakan Havifa Tyas Aryaningrum bahwa “guru dalam menyampaikan materi menggunakan metode *card sort* sudah maksimal. Dengan itu saya dalam mencerna materi menjadi lebih enjoy. Metode *card sort* sangat menyenangkan sehingga mempermudah dalam memahami materi. Dengan metode *card sort* saya menjadi lebih aktif karena prosedur dalam pelaksanaannya menekankan kita untuk aktif.” (W.03.F.1-6.S.3.Sd.P 15 Januari 2024)

Dari pembahasan diatas maka dapat dipahami bahwa, guru dalam menerapkan metode *card sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sudah maksimal. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai keaktifan para siswa. Metode ini mempermudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh guru. Selain itu metode ini juga merupakan metode yang menitikberatkan pada keaktifan siswa. Prosedur/tahapannya lah yang memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif, seperti siswa harus merangkum, bertanya, diskusi, berpendapat dan persentasi.

c. Pelaksanaan Siklus I

Pada pelaksanaan siklus I, kegiatan pembelajaran dilakukan sebanyak 3 kali tatp muka. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 4 Januari 2024, Jum’at 5 Januari 2024, dan Senin, 8 Januari 2024. Adapun tahapan yang perlu dilakukan pada siklus I antara lain:

(1) tahap perencanaan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap observasi, dan (4) tahap refleksi.

1) Tahap Perencanaan Siklus I

Pada tahap ini peneliti merencanakan pelaksanaan dengan menerapkan pembelajaran *active learning* yaitu metode *Card Sort* dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut:

- a) Menetapkan objek penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah peserta didik kelas VIII 1 yang terdiri dari 33 siswa, 14 lakik-laki dan 19 perempuan
- b) Menentukan pokok bahasan materi yang akan di bahas
- c) Menyiapkan sumber belajar
- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran (modul ajar)
- e) Menyiapkan media pembelajaran (*card sort*)
- f) Membuat alat pengumpulan data (APD) yaitu berupa lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran, aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, dan lembar *interview* guru dan siswa.

2) Tahap Pelaksanaan Siklus I

Sebelum pelaksanaan pertemuan pertama, peneliti melakukan wawancara dengan guru dan siswa. Dengan hasil wawancara sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali tatap muka, sebagai berikut:

a) Pertemuan I (Pertama)

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 5 Januari 2024 selama 3 jam pelajaran (3 x 40 menit). Materi pokok pada pertemuan pertama adalah Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter. Adapun langkah-langkah penerapan metode *card sort* sebagai berikut:

(1) Pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran siswa, dari 33 siswa, seluruh siswa kelas VIII 1 hadir dan dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru mengawali dengan menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya guru menjelaskan metode yang selanjutnya yang akan digunakan yaitu

metode *cars sort*. Setelah selesai menjelaskan, guru melanjutkan dengan:

- (a) Membagi kartu kepada semua siswa yang di dalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam materi pembahasan
- (b) Sebelum siswa berkeliling mencari pasangan atau jawaban, guru mengumumkan kategori-kategori kertas yang telah ditulis di kertas karton.
- (c) Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling untuk mencari kartu dengan kategori yang sama, pada saat guru meminta siswa berkeliling, terlihat masih banyak siswa yang bingung terkait informasi yang ada pada kartu dan bertanya kepada guru, setelah menerima pertanyaan dari siswa guru mengarahkan jawaban nya sesuai dengan kategori yang dicarinya. Pada saat siswa bergerak berkeliling kelas, suasana pembelajaran di kelas siswa terlihat bersemangat tetapi kelas menjadi tidak kondusif

- (d) Guru meminta kepada seluruh siswa agar bergabung menjadi sebuah kelompok sesuai dengan kategorinya
- (e) Guru meminta salah satu siswa untuk mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan materi yang didapatkan, dan guru menulis poin-poin penting seiring berjalannya persentasi serta guru memberikan penjelasan terkait materi yang dipresentasikan
- (f) Guru melakukan tanya jawab, di setiap akhir persentasi tiap-tiap kelompok

(3) Penutup

Pada kegiatan akhir, guru memberikan penguatan terkait materi pelajaran, dan guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Guru mengadakan evaluasi *authentic assesment* yakni dengan memberikan pertanyaan secara lisan. Pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas kemudian ditutup oleh guru dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at, 5 Januari 2024 selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Materi pokok Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter. Adapun langkah-langkah penerapan metode *card sort* sebagai berikut:

(1) Pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran siswa, dari 33 siswa, 1 siswa kelas VIII 1 yang tidak hadir dan dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru mengawali dengan menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya guru menjelaskan metode yang selanjutnya yang akan digunakan yaitu metode *cars sort*. Setelah selesai menjelaskan, guru melanjutkan dengan:

- (a) Membagi kartu kepada semua siswa yang di dalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam materi pembahasan
- (b) Sebelum siswa berkeliling mencari pasangan atau jawaban, guru mengumumkan kategori-kategori kertas yang telah ditulis di kertas karton.
- (c) Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling untuk mencari kartu dengan kategori yang sama, pada saat guru meminta siswa berkeliling, terlihat masih banyak siswa yang bingung terkait informasi yang ada pada kartu dan bertanya kepada guru, setelah menerima pertanyaan dari siswa guru mengarahkan jawaban nya sesuai dengan kategori yang dicarinya. Pada saat siswa bergerak berkeliling kelas, suasana pembelajaran di kelas siswa terlihat bersemangat tetapi kelas menjadi tidak kondusif
- (d) Guru meminta kepada seluruh siswa agar bergabung menjadi sebuah kelompok sesuai dengan kategorinya

- (e) Guru meminta salah satu siswa untuk mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan materi yang didapatkan, dan guru menulis poin-poin penting seiring berjalannya persentasi serta guru memberikan penjelasan terkait materi yang dipresentasikan
- (f) Guru melakukan tanya jawab, di setiap akhir persentasi tiap-tiap kelompok

(3) Penutup

Pada kegiatan akhir, guru memberikan penguatan terkait materi pelajaran, dan guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Guru mengadakan evaluasi *authentic assesment* yakni dengan memberikan pertanyaan secara lisan. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c) Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 8 Januari 2024 selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Materi pokok Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter. Adapun langkah-langkah penerapan metode *card sort* sebagai berikut:

(1) Pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran siswa, dari 33 siswa, 1 siswa kelas VIII 1 tidak hadir dan dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru mengawali dengan menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya guru menjelaskan metode yang selanjutnya yang akan digunakan yaitu metode *cars sort*. Setelah selesai menjelaskan, guru melanjutkan dengan:

- (a) Membagi kartu kepada semua siswa yang di dalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam materi pembahasan
- (b) Sebelum siswa berkeliling mencari pasangan atau jawaban, guru mengumumkan kategori-kategori kertas yang telah ditulis di kertas karton.

- (c) Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling untuk mencari kartu dengan kategori yang sama, pada saat guru meminta siswa berkeliling, terlihat masih banyak siswa yang bingung terkait informasi yang ada pada kartu dan bertanya kepada guru, setelah menerima pertanyaan dari siswa guru mengarahkan jawabannya sesuai dengan kategori yang dicarinya. Pada saat siswa bergerak berkeliling kelas, suasana pembelajaran di kelas siswa terlihat bersemangat tetapi kelas menjadi tidak kondusif
- (d) Guru meminta kepada seluruh siswa agar bergabung menjadi sebuah kelompok sesuai dengan kategorinya
- (e) Guru meminta salah satu siswa untuk mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan materi yang didapatkan, dan guru menulis poin-poin penting seiring berjalannya persentasi serta guru memberikan penjelasan terkait materi yang dipresentasikan

- (f) Guru melakukan tanya jawab, di setiap akhir persentasi tiap-tiap kelompok

(3) Penutup

Pada kegiatan akhir, guru memberikan penguatan terkait materi pelajaran, dan guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Guru mengadakan evaluasi *authentic assesment* yakni dengan memberikan pertanyaan secara lisan. Pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas kemudian ditutup oleh guru dengan mengucapkan salam.

3) Tahap Pengamatan Siklus I

Setelah tahapan pelaksanaan tindakan, tahapan yang selanjutnya adalah tahapan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Observasi ini dilakukan oleh mahasiswa Muhammad Dian Hakiki sebagai peneliti.

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas pendidik saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Nilai Rata-rata Aktivitas Guru Siklus I

No	Pertemuan	Nilai rata-rata aktivitas guru
1	Pertemuan I	67,76%
2	Pertemuan II	70,84%
3	Pertemuan III	72,69%
Jumlah		211,29%
Rata-rata siklus I		70,43%

Diketahui bahwa aktivitas guru pada proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan I ke pertemuan II, rata-rata aktivitas pendidik meningkat sebesar 3,08. Pertemuan II ke pertemuan III, rata-rata aktivitas pendidik mengalami meningkat sebesar 1,85. Peningkatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan/tatap muka mengalami peningkatan, meskipun belum meningkat secara maksimal.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas siswa saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Nilai Rata-rata Keaktifan Siswa Siklus I

No	Pertemuan	Nilai rata-rata keaktifan siswa
1	Pertemuan I	49,36%
2	Pertemuan II	50,48%
3	Pertemuan III	54,63%
Jumlah		154,47%
Rata-rata siklus I		51,49%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, nilai rata-rata keaktifan siswa pada pertemuan pertama yaitu 49,36%, pada pertemuan kedua yaitu 50,48%, pada pertemuan ketiga yaitu 54,63%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 51,49%.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil observasi peserta didik mengalami peningkatan disetiap pertemuannya. Sehingga dapat diketahui bahwa, hasil rata-rata observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus I adalah 51,49%. Pada siklus I ini masih banyak siswa yang belum mencapai indikator yang telah ditentukan oleh peneliti diantaranya yaitu siswa masih belum memahami materi yang diberikan oleh guru, siswa kurang memperhatikan guru saat menerapkan metode *card sort*, masih banyak siswa yang bingung dalam menentukan kategori yang sesuai dengan materi yang

diajarkan. Dan siswa belum paham dalam penerapan metode *card sort* sehingga siswa masih banyak yang belum aktif dalam kegiatan pembelajaran.

4) Tahap Refleksi Siklus I

Pada tahap akhir siklus I, maka dilaksanakan lah tahap refleksi, tahap ini adalah tahap untuk menganalisis dan menelaah kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan akan dilaksanakan perbaikan pada pelaksanaan siklus II. Kegiatan refleksi ini dilakukan oleh peneliti dan guru yang bersangkutan. Pada akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil dari keaktifan siswa dalam proses pembelajaran belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan dan harus dilakukan perbaikan pada siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai aktivitas guru dalam penerapan metode *card sort* diketahui bahwa:

- a) Dalam penerapan metode *card sort*, guru belum maksimal dalam mengelola kelas sehingga banyak siswa yang gaduh dan tidak memperhatikan penjelasan guru dalam menggunakan metode *card sort*
- b) Guru belum maksimal dalam menjelaskan materi pada saat penerapan metode *card sort* kepada siswa

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti mengenai aktivitas belajar siswa dalam penerapan metode *card sort* diketahui bahwa:

- a) Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru saat menjelaskan materi, seperti mengobrol dan bermain
- b) Siswa belum maksimal dalam mencari informasi kategori yang ada dalam kartu
- c) Beberapa siswa telah mampu memberikan feedback terhadap guru sehingga harus ditingkatkan agar kondisi pembelajaran terasa hidup

Berdasarkan refleksi pada siklus I, perbaikan yang akan dilakukan pada siklus II sebagai berikut:

- a) Guru lebih maksimal dalam menguasai kelas, agar siswa lebih memperhatikan dan tertarik dengan penjelasan guru
- b) Guru menjelaskan kembali penerapan metode *card sort* sehingga siswa memahami dan dapat menempelkan informasi/kategori yang sesuai dengan materi

d. Pelaksanaan Siklus II

Penelitian pada siklus II ini dilakukan sebanyak 3 kali tatap muka atau pertemuan, yaitu pada Kamis, 11 Januari 2024, Jum'at 12 Januari 2024, dan Senin 15 Januari 2024. Adapun tahapan yang perlu dilakukan pada siklus II, antara lain; (1) tahap perencanaan; (2)

tahap pelaksanaan tindakan; (3) tahap observasi dan (4) tahap refleksi.

1) Tahap Perencanaan Siklus II

Pada tahap ini peneliti merencanakan pelaksanaan dengan menerapkan pembelajaran *active learning* yaitu metode *Card Sort* dalam proses pembelajaran. Hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut:

- a) Menetapkan objek penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah peserta didik kelas VIII 1 yang terdiri dari 33 siswa, 14 lakik-laki dan 19 perempuan
- b) Menentukan pokok bahasan materi yang akan di bahas
- c) Menyiapkan sumber belajar
- d) Menyiapkan perangkat pembelajaran (modul ajar)
- e) Menyiapkan media pembelajaran (*card sort*)
- f) Membuat alat pengumpulan data (APD) yaitu berupa lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran, aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran, dan lembar *interview* guru dan siswa.

2) Tahap Pelaksanaan Siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus I dilaksanakan sebanyak 3 kali tatap muka, sebagai berikut:

a) **Pertemuan Pertama Siklus II**

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Januari 2024 selama 3 jam pelajaran (3 x 40 menit). Materi pokok pada pertemuan pertama adalah Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter. Adapun langkah-langkah penerapan metode *card sort* sebagai berikut:

(1) **Pendahuluan**

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran siswa, dari 33 siswa, 1 siswa kelas VIII 1 yang tidak hadir, dan dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) **Kegiatan Inti**

Dalam kegiatan inti, guru mengawali dengan menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya guru menjelaskan metode yang selanjutnya yang akan digunakan yaitu metode *card sort*. Setelah selesai menjelaskan, guru melanjutkan dengan:

- (a) Membagi kartu kepada semua siswa yang di dalam nya berisikan informasi yang tercakup dalam materi pembahasan
- (b) Sebelum siswa berkeliling mencari pasangan atau jawaban, guru mengumumkan kategori-kategori kertas yang telah ditulis di kertas karton.
- (c) Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling untuk mencari kartu dengan kategori yang sama, pada saat guru meminta siswa berkeliling, terlihat masih banyak siswa yang bingung terkait informasi yang ada pada kartu dan bertanya kepada guru, setelah menerima pertanyaan dari siswa guru mengarahkan jawaban nya sesuai dengan kategori yang dicarinya. Pada saat siswa bergerak berkeliling kelas, suasana pembelajaran di kelas siswa terlihat bersemangat tetapi kelas menjadi tidak kondusif
- (d) Guru meminta kepada seluruh siswa agar bergabung menjadi sebuah kelompok sesuai dengan kategorinya

- (e) Guru meminta salah satu siswa untuk mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan materi yang didapatkan, dan guru menulis poin-poin penting seiring berjalannya persentasi serta guru memberikan penjelasan terkait materi yang dipresentasikan
- (f) Guru melakukan tanya jawab, di setiap akhir persentasi tiap-tiap kelompok

(3) Penutup

Pada kegiatan akhir, guru memberikan penguatan terkait materi pelajaran, dan guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Guru mengadakan evaluasi *authentic assesment* yakni dengan memberikan pertanyaan secara lisan. Pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas kemudian ditutup oleh guru dengan mengucapkan salam.

b) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Jum'at, 12 Januari 2024 selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Materi pokok Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi

Generasi Digital yang Berkarakter. Adapun langkah-langkah penerapan metode *card sort* sebagai berikut:

(1) Pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran siswa, dari 33 siswa, siswa kelas VIII 1 hadir dan dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru mengawali dengan menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya guru menjelaskan metode yang selanjutnya yang akan digunakan yaitu metode *card sort*. Setelah selesai menjelaskan, guru melanjutkan dengan:

- (a) Membagi kartu kepada semua siswa yang di dalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam materi pembahasan
- (b) Sebelum siswa berkeliling mencari pasangan atau jawaban, guru mengumumkan kategori-

kategori kertas yang telah ditulis di kertas karton.

- (c) Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling untuk mencari kartu dengan kategori yang sama, pada saat guru meminta siswa berkeliling, terlihat masih banyak siswa yang bingung terkait informasi yang ada pada kartu dan bertanya kepada guru, setelah menerima pertanyaan dari siswa guru mengarahkan jawabannya sesuai dengan kategori yang dicarinya. Pada saat siswa bergerak berkeliling kelas, suasana pembelajaran di kelas siswa terlihat bersemangat tetapi kelas menjadi tidak kondusif
- (d) Guru meminta kepada seluruh siswa agar bergabung menjadi sebuah kelompok sesuai dengan kategorinya
- (e) Guru meminta salah satu siswa untuk mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan materi yang didapatkan, dan guru menulis poin-poin penting seiring berjalannya persentasi serta guru

memberikan penjelasan terkait materi yang dipresentasikan

- (f) Guru melakukan tanya jawab, di setiap akhir persentasi tiap-tiap kelompok

(3) Penutup

Pada kegiatan akhir, guru memberikan penguatan terkait materi pelajaran, dan guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Guru mengadakan evaluasi *authentic assesment* yakni dengan memberikan pertanyaan secara lisan. Kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

c) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Senin, 15 Januari 2024 selama 2 jam pelajaran (2 x 40 menit). Materi pokok Meyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter. Adapun langkah-langkah penerapan metode *card sort* sebagai berikut:

(1) Pendahuluan

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam dilanjutkan dengan do'a yang dipimpin oleh ketua kelas. Guru mengecek kehadiran siswa, dari 33 siswa, 1 siswa kelas VIII

1 tidak hadir dan dilanjutkan dengan mengkondisikan siswa agar siap untuk belajar. Selanjutnya guru melakukan apersepsi dilanjutkan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran.

(2) Kegiatan Inti

Dalam kegiatan inti, guru mengawali dengan menyampaikan materi dengan menggunakan metode ceramah. Selanjutnya guru menjelaskan metode yang selanjutnya yang akan digunakan yaitu metode *cars sort*. Setelah selesai menjelaskan, guru melanjutkan dengan:

- (a) Membagi kartu kepada semua siswa yang di dalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam materi pembahasan
- (b) Sebelum siswa berkeliling mencari pasangan atau jawaban, guru mengumumkan kategori-kategori kertas yang telah ditulis di kertas karton.
- (c) Guru meminta siswa bergerak dan berkeliling untuk mencari kartu dengan kategori yang sama, pada saat guru meminta siswa berkeliling, terlihat masih banyak siswa yang bingung terkait informasi yang

ada pada kartu dan bertanya kepada guru, setelah menerima pertanyaan dari siswa guru mengarahkan jawabannya sesuai dengan kategori yang dicarinya. Pada saat siswa bergerak berkeliling kelas, suasana pembelajaran di kelas siswa terlihat bersemangat tetapi kelas menjadi tidak kondusif

- (d) Guru meminta kepada seluruh siswa agar bergabung menjadi sebuah kelompok sesuai dengan kategorinya
- (e) Guru meminta salah satu siswa untuk mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan materi yang didapatkan, dan guru menulis poin-poin penting seiring berjalannya presentasi serta guru memberikan penjelasan terkait materi yang dipresentasikan
- (f) Guru melakukan tanya jawab, di setiap akhir presentasi tiap-tiap kelompok

(3) Penutup

Pada kegiatan akhir, guru memberikan penguatan terkait materi pelajaran, dan guru

bersama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Guru mengadakan evaluasi *authentic assesment* yakni dengan memberikan pertanyaan secara lisan. Pembelajaran diakhiri dengan do'a bersama yang dipimpin oleh ketua kelas kemudian ditutup oleh guru dengan mengucapkan salam.

3) Tahap Pengamatan Siklus II

Setelah tahapan pelaksanaan tindakan, tahapan yang selanjutnya adalah tahapan pengamatan. Pada tahap ini dilakukan observasi secara langsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disusun. Observasi ini dilakukan oleh mahasiswa sebagai observer:

a) Hasil Observasi Aktivitas Guru

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas guru saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8
Nilai Rata-rata Aktivitas Guru Siklus II

No	Pertemuan	Nilai rata-rata aktivitas guru
1	Pertemuan I	74,15%
2	Pertemuan II	77,84%
3	Pertemuan III	84,38%
Jumlah		236,37%
Rata-rata siklus II		78,79%

Diketahui bahwa aktivitas guru pada proses pembelajaran pada setiap pertemuan mengalami peningkatan. Pada pertemuan I ke pertemuan II, rata-rata aktivitas guru meningkat sebesar 3,69. Pertemuan II ke pertemuan III, rata-rata aktivitas guru mengalami peningkatan sebesar 6,54. Peningkatan tersebut dapat dikatakan bahwa aktivitas yang dilakukan guru pada setiap pertemuan/tatap muka mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut dapat dimaknai bahwa aktivitas yang dilakukan pendidik pada setiap pertemuan semakin baik dan meningkat.

b) Hasil Observasi Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti mengenai aktivitas siswa saat proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Nilai Rata-rata Keaktifan Siswa Siklus II

No	Pertemuan	Nilai rata-rata keaktifan siswa
1	Pertemuan I	60,42%
2	Pertemuan II	70,51%
3	Pertemuan III	82,78%
Jumlah		213,71%
Rata-rata siklus II		71,23%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa, nilai rata-rata keaktifan siswa pada pertemuan pertama yaitu 60,42%, pada pertemuan kedua yaitu 70,51%, pada pertemuan ketiga yaitu 82,78%, sehingga dapat dihitung rata-ratanya adalah 71,23%.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa, hasil observasi peserta didik mengalami peningkatan disetiap pertemuannya. Sehingga diketahui bahwa, hasil rata-rata observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus II adalah 71,23%. Pada siklus II ini peserta didik sudah banyak yang memperhatikan guru, peserta didik lebih aktif dan memahami penggunaan metode *card sort* pada proses pembelajaran.

4) Tahap Refleksi Siklus II

Hasil penelitian siklus II dapat diketahui bahwa, dengan menggunakan metode *card sort* dalam meningkatkan keaktifan siswa dengan baik dibandingkan dengan siklus I, maka dapat disimpulkan secara umum pelaksanaan siklus II tidak ditemukan kendala yang serius, karena pelaksanaan siklus II merupakan perbaikan pada siklus I. Peneliti bersama guru menerapkan cara yang lebih efektif yaitu menerapkan perbaikan dari siklus I. Pada siklus II perbaikannya dari tahap menjelaskan kembali penerapan metode *card sort* sehingga siswa paham

prosedur penggunaan metode *card sort*. Selain itu siswa dapat mengelompokkan dan menempelkan informasi/kategori yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode *card sort* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan keaktifan siswa pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari dengan menerapkan metode *card sort*.

1. Analisis Peningkatan Aktivitas Guru dalam Menerapkan Metode *Card Sort* pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Peningkatan aktivitas guru selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Batanghari. Pada siklus I pertemuan pertama, nilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *card sort* mencapai 67,76%. Pada pertemuan kedua nilai aktivitas guru sebesar 70,84%. Pada pertemuan ketiga nilai aktivitas guru sebesar 72,69. Peningkatan pada pertemuan I ke pertemuan II, rata-rata aktivitas pendidik meningkat sebesar 3,08%. Pertemuan II ke pertemuan III, rata-rata aktivitas pendidik mengalami peningkatan sebesar 1,85%. Sedangkan rata-rata

nilai aktivitas guru pada siklus I mencapai 70,43% dengan kategori “Baik”.

Pada siklus II pertemuan pertama, nilai aktivitas guru dalam proses pembelajaran dengan menerapkan metode *card sort* mencapai 74,15%, pada pertemuan kedua yaitu 77,84%, pada pertemuan ketiga yaitu 84,38%. Peningkatan pada pertemuan I ke pertemuan II, rata-rata aktivitas pendidik meningkat sebesar 3,69. Peningkatan pada pertemuan II ke pertemuan III, rata-rata aktivitas pendidik mengalami peningkatan sebesar 6,54 Sedangkan rata-rata nilai aktivitas guru pada siklus II mencapai 78,79% dengan kategori “Baik”. Jika dibandingkan dengan rata-rata nilai aktivitas guru pada siklus I, dengan rata-rata nilai aktivitas guru siklus II mengalami peningkatan sebesar 8,36%.

Tabel 4.10
Peningkatan Aktivitas Guru pada Setiap Siklus

No	Siklus	Rata-rata
1	Siklus I	70,43%
2	Siklus II	78,79%

Berdasarkan keterangan dan tabel di atas dapat dipahami bahwa aktivitas guru meningkat setiap siklusnya sehingga, dapat berdampak baik pada keaktifan siswa pada proses pembelajaran.

2. Analisis Peningkatan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari keaktifan belajar mata pelajaran PAI siswa kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari pada siklus I menunjukkan ada peningkatan dalam setiap pertemuan. Pertemuan pertama dengan jumlah persentase sebesar 49,36%, pertemuan kedua sebesar 50,48%, dan pertemuan ketiga sebesar 54,63%. Pada pertemuan I ke pertemuan II, rata-rata keaktifan siswa meningkat sebesar 1,12. Pertemuan II ke pertemuan III, rata-rata keaktifan siswa mengalami peningkatan sebesar 4,15. Sedangkan rata-rata nilai keaktifan siswa pada siklus I mencapai 51,49% dengan kategori “Kurang”.

Pada siklus II pertemuan pertama, nilai keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mencapai 60,42%, pada pertemuan kedua yaitu 70,51%, pada pertemuan ketiga yaitu 82,78%. Peningkatan pada pertemuan I ke pertemuan II, rata-rata aktivitas pendidik meningkat sebesar 10,09. Peningkatan pada pertemuan II ke pertemuan III, rata-rata aktivitas pendidik mengalami peningkatan sebesar 12,27. Sedangkan rata-rata nilai keaktifan siswa pada siklus II mencapai 71,23% dengan kategori “Baik”. Jika dibandingkan dengan rata-rata nilai keaktifan siswa pada siklus I, dengan rata-rata nilai keaktifan siswa siklus II mengalami peningkatan sebesar 19,74%.

No	Nama	SIKLUS I															Skor												
		Pertemuan 1					Skor	Pertemuan 2					Skor	Pertemuan 3															
		Indikator						Indikator						Indikator															
		A	B	C	D	E		A	B	C	D	E		A	B	C		D	E										
1	AHR	✓					49	✓				✓				✓				✓			✓				✓	60	
2	AJA		✓				55	✓				✓				✓				✓								✓	62
3	ANR	✓					49	✓																					49
4	APA	✓					49				✓																		52
5	AN	✓					49	✓																					49
6	AF	✓					48	✓																					53
7	AAA	✓					48	✓				✓																	54
8	AEAP	✓					48	✓																					48
9	ARO						40	✓																					48
10	DWD	✓					55	✓				✓																	65
11	DVP	✓					55	✓				✓																	67
12	DRP						40	✓																					49
13	DA						40	✓																					49
14	DRH						40	✓				✓																	48
15	DO	✓					48	✓																					49
16	EJ	✓					49	✓																					53
17	FDS	✓					49	✓																					49
18	FR	✓					53	✓																					59
19	HMN	✓					85	✓				✓																	59
20	HTA	✓					55	✓				✓																	58
21	JNHS	✓					46	✓																					58
22	MA	✓					49	✓																					49
23	MAA						40	✓																					48
24	MFT	✓					48	✓																					59
25	MHF	✓					48	✓																					49
26	MRR	✓					49	✓																					48

No	Nama	SIKLUS II																				Skor
		Pertemuan 1					Skor	Pertemuan 2					Skor	Pertemuan 3								
		Indikator						Indikator						Indikator								
		A	B	C	D	E		A	B	C	D	E		A	B	C	D	E				
1	AHR	✓			✓		59	✓		✓		✓		✓		78	✓	✓	✓	✓	✓	90
2	ATA	✓	✓		✓		69	✓		✓		✓		✓		79	✓	✓	✓	✓	✓	92
3	ANR	✓					40	✓		✓		✓		✓		55	✓				✓	54
4	APA	✓			✓		68	✓		✓		✓		✓		78	✓	✓	✓	✓	✓	91
5	AN	✓			✓		58	✓		✓		✓		✓		65	✓	✓	✓	✓	✓	79
6	AF	✓				✓	39	✓		✓		✓		✓		79	✓	✓	✓	✓	✓	90
7	AAA	✓	✓				54	✓		✓		✓		✓		64	✓	✓	✓	✓	✓	78
8	AEAP	✓	✓		✓		68	✓		✓		✓		✓		65	✓	✓	✓	✓	✓	90
9	ARO	✓			✓		66	✓		✓		✓		✓		77	✓	✓	✓	✓	✓	91
10	DWD	✓			✓		69	✓		✓		✓		✓		82	✓	✓	✓	✓	✓	93
11	DVP	✓	✓		✓		69	✓		✓		✓		✓		79	✓	✓	✓	✓	✓	90
12	DRP	✓					49	✓		✓		✓		✓		65	✓	✓	✓	✓	✓	79
13	DA	✓			✓		55	✓		✓		✓		✓		63	✓	✓	✓	✓	✓	78
14	DRH	✓			✓		56	✓		✓		✓		✓		76	✓	✓	✓	✓	✓	89
15	DO	✓			✓		62	✓		✓		✓		✓		65	✓	✓	✓	✓	✓	79
16	EJ	✓					40	✓		✓		✓		✓		65	✓	✓	✓	✓	✓	79
17	FDS	✓			✓		54	✓		✓		✓		✓		79	✓	✓	✓	✓	✓	89
18	FR	✓			✓		75	✓		✓		✓		✓		80	✓	✓	✓	✓	✓	94
19	HMN	✓	✓		✓		79	✓		✓		✓		✓		80	✓	✓	✓	✓	✓	94
20	HTA	✓			✓		68	✓		✓		✓		✓		79	✓	✓	✓	✓	✓	90
21	JNHS	✓	✓				68	✓		✓		✓		✓		65	✓	✓	✓	✓	✓	79
22	MA	✓			✓		68	✓		✓		✓		✓		65	✓	✓	✓	✓	✓	78

23	M A A	✓				49	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	79	✓	✓	✓	✓	88
24	M F T	✓	✓			69	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	78	✓	✓	✓	✓	88
25	M H F	✓				49	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	53	✓	✓	✓	✓	55
26	M R R	✓		✓		58	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	78	✓	✓	✓	✓	89
27	N V M	✓			✓	58	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	65	✓	✓	✓	✓	78
28	R R A	✓		✓		59	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	64	✓	✓	✓	✓	79
29	S E Z	✓		✓		59	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	65	✓	✓	✓	✓	79
30	S F I	✓			✓	58	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	64	✓	✓	✓	✓	88
31	V F A	✓	✓			69	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	55	✓	✓	✓	✓	55
32	V A A	✓			✓	58	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	64	✓	✓	✓	✓	79
33	Y A A	✓	✓		✓	69	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	79	✓	✓	✓	✓	89
Jumlah		26	2	1	5	3	1994	28	3	8	4	2327	30	6	3	10	7	2732	
Persentase		78,	6,0	3,0	15,	9,0	60,42%	84,	9,0	9,0	24,	12,	90,	18,	9,0	30,	21,	82,78%	
		7%	6%	3%	1%	9%		8%	9%	9%	2%	1%	9%	1%	9%	3%	2%		
\bar{x} 71,23%																			

Dari tabel diatas dapat diketahui persentase pada pertemuan pertama mencapai 60,42%, pertemuan kedua mencapai 70,51% dan pertemuan ketiga mencapai 82,78%. Dari tiga pertemuan tersebut rata-rata nilai keaktifan siswa mencapai 71,23%. Dari tabel diatas pada pertemuan ketiga terlihat hanya 3 siswa yang belum mencapai kriteria aktif. Dengan adanya yang belum tuntas dikarenakan sering mengobrol, bermain, dan tidak mendengarkan guru saat menjelaskan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, diperoleh informasi bahwa faktor daya serap terhadap materi masih rendah dibandingkan dengan siswa yang lain dan menyebabkan siswa tersebut belum tuntas. Menurut guru kelas, hal itu terjadi tidak hanya pada pelajaran PAI saja, melainkan hampir pada semua mata pelajaran. Selanjutnya siswa yang masih belum mencapai kriteria aktif yang diinginkan akan ditangani secara khusus oleh guru kelas dengan cara memberi perhatian kepada siswa tersebut agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga nantinya nilai keaktifan tercapai secara maksimal.

Tabel 4.13

Peningkatan Nilai Keaktifan Siswa pada Siklus I dan II

No	Siklus	Rata-rata
1	Siklus I	51,49%
2	Siklus II	71,23%

Berdasarkan keterangan di atas dapat dipahami nilai keaktifan siswa meningkat setiap siklusnya sehingga, dapat berdampak baik pada proses pembelajaran. Selain itu, siswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan keaktifan siswa pada proses pembelajaran akan maksimal.

Kegiatan-kegiatan yang ada di dalam metode *card sort* tersebut dapat memunculkan keaktifan siswa dalam pembelajaran dikarenakan secara ringkas langkah-langkah pada metode *card sort* terdapat kegiatan yang melibatkan siswa berfikir untuk memilah dan memilih kartu yang berkategori sama, mendiskusikan kartu yang diperoleh, menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan sehingga menumbuhkan interaksi antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru dalam kegiatan membahas materi. Sehingga keaktifan dan *feedback* antara guru dengan siswa terbangun.

Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan metode *card sort* terdapat beberapa kesulitan dalam pembelajarannya, yaitu sewaktu proses mencari jawaban dan pasangan kelompok, suasana kelas menjadi

ribut, namun guru dapat mengantisipasi permasalahan tersebut dengan cara membuat kesepakatan bersama antara guru dan siswa bahwa yang ribut akan mendapatkan hukuman yaitu untuk menyebutkan kembali materi yang telah dipelajari dan jaga berdiri di depan untuk bernyanyi lagu kebangsaan.

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode *card sort* dalam pembelajaran PAI kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari dapat meningkatkan keaktifan siswa. Hal tersebut terjadi karena, dalam pembelajaran melibatkan siswa untuk berfikir, memilih dan memilih kartu yang berkategori sama, mendiskusikan kartu yang diperoleh, menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru, mempresentasikan hasil yang telah dikerjakan sehingga menumbuhkan interaksi antara siswa dengan siswa ataupun siswa dengan guru dalam kegiatan membahas materi. Sehingga keaktifan dan *feedback* antara guru dengan siswa terbangun membuat pembelajaran lebih bermakna.

Pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa dalam pembelajaran bertujuan untuk menjadikan siswa lebih mudah memahami materi dan juga pembelajaran bersifat menyenangkan yang pada akhirnya mendapatkan hasil maksimum.

Dalam penelitian ini, perbaikan yang dilakukan guru selama tindakan dapat terlihat dari meningkatnya keaktifan siswa setiap siklusnya. Dari 33 siswa ada 30 siswa yang sudah mencapai kriteria aktif, dan terdapat 3 siswa yang masih belum mencapai kriteria aktif sesuai

ketentuan. Dengan adanya yang belum tuntas dikarenakan sering mengobrol, bermain, dan tidak mendengarkan guru saat menjelaskan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, diperoleh informasi bahwa faktor daya serap terhadap materi masih rendah dibandingkan dengan siswa yang lain dan menyebabkan siswa tersebut belum tuntas. Menurut guru kelas, hal itu terjadi tidak hanya pada pelajaran PAI saja, melainkan hampir pada semua mata pelajaran. Selanjutnya siswa yang masih belum mencapai kriteria aktif yang diinginkan akan ditangani secara khusus oleh guru kelas dengan cara memberi perhatian kepada siswa tersebut agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga nantinya nilai keaktifan tercapai secara maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dari pembahasan yang telah dipaparkan, rata-rata keaktifan siswa dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode *card sort* pada siklus I menunjukkan ada peningkatan dalam setiap pertemuan. Pertemuan pertama dengan jumlah persentase sebesar 49,36%, pertemuan kedua sebesar 50,48%, dan pertemuan ketiga sebesar 54,63%. Pada pertemuan I ke pertemuan II, rata-rata keaktifan siswa meningkat sebesar 1,12. Pertemuan II ke pertemuan III, rata-rata keaktifan siswa mengalami peningkatan sebesar 4,15. Sedangkan rata-rata nilai keaktifan siswa pada siklus I mencapai 51,49 dengan kategori “Kurang”.

Pada siklus II pertemuan pertama, nilai keaktifan siswa dalam proses pembelajaran mencapai 60,42%, pada pertemuan kedua yaitu 70,51%, pada pertemuan ketiga yaitu 82,78%. Peningkatan pada pertemuan I ke pertemuan II, rata-rata aktivitas pendidik meningkat sebesar 10,09. Peningkatan pada pertemuan II ke pertemuan III, rata-rata aktivitas pendidik mengalami peningkatan sebesar 12,27. Sedangkan rata-rata nilai keaktifan siswa pada siklus II mencapai 71,23% dengan kategori “Baik”.

Hal itu menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 19,74%. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas dengan

menerapkan metode *card sort* pada mata pelajaran PAI klas VIII 1 dapat dikatakan berhasil.

B. Saran

Mengingat adanya kekurangan yang ada dalam penelitian bahwa, pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan dua siklus serta subjek hanya 33 siswa, peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang bersifat membangun dan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI pada siswa SMP Negeri 1 Batanghari adalah guru diharapkan mempelajari dan menggunakan metode pembelajaran yang lebih modern dan sesuai dengan materi yang diajarkan.

DAFTAR PUSTAKA

- A.M, Sardiman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arikunto, Suharsimi, Suhardjono, and Supardi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Dahlan R., M., and Rizcka Fatya Rahayu. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 6, no. 1 (2021).
- Djamarah, Syaiful Bahri. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Hamalik, Oemar. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Kurniawati, Atikah, Kukuh Santosa, and Wiwi Isnaeni. "Pengaruh Guided Inquiry Berbasis Proyek Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar." *Unnes Journal of Biology Education* 3, no. 1 (2014).
- Majid, Abdul, and Dian Andayani. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- . *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi Konsep Dan Implementasi Kurikulum KBK 2004*, (h. 135. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mulyasa, E. *Prakti Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Nasution, S. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Pahrudin, Agus. *Strategi Belajar Mengajar Pendekatan Agama Islam Di Madrasah*. Bandar Lampung: Pusaka Media, 2017.
- Rikawati, Kezia, and Debora Sitinjak. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif." *Journal of Educational Chemistry* 2, no. 2 (2020).
- Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.
- Sari, Nilam. "Peningkatkan Hasil Belajar PKn Melalui Metode Card Sort Pada Siswa SD Negeri 050748 Pangkalan Berandan Tahun Ajaran 2016-2017." *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, 15, no. 1 (2018).
- Silberman, Mel. *Active Learning 101 Srtategi Pembelajaran Aktif Diterjemahkan Oleh Sarjuli, Adzfar Ammar, Sutrisno, Zainal Arifin Ahmad, Muqowim, Dari Judul Asli Active Learning 101 Srtategies to Teach Any Subject*. Yogyakarta: Yappendes, 2001.
- SM, Ismail. *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*. Semarang: RaSAIL Media Group, 2008.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran: Teori Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2013.
- Susi. *Wawancara*. Guru PAI, n.d.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Warsono, and Hariyanto. *Pembelajaran Aktif Teori Dan Asesmen*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.
- Yunitha Seran, Ellana. "Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa Dengan Metode Inkuiri Pada Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas V C SD Negeri 18 Ladang Sintang Tahun Pelajaran 2013/2014." *Vox Edukasi* 4, no. 2 (2013).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

OUTLINE

OUTLINE

PENGGUNAAN METODE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Keaktifan Siswa
- B. Metode *Card Sort*
- C. Pendidikan Agama Islam
- D. Metode *Card Sort* dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
- C. Lokasi Penelitian

- D. Subjek dan Objek Penelitian
- E. Rencana Tindakan
- F. Teknik Pengumpulan Data
- G. Instrumen Pengumpulan Data
- H. Teknik Analisis Data
- I. Indikator Keberhasilan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Profil SMP Negeri 1 Batanghari
 - b. Visi, Misi dan Tujuan SMP Negeri 1 Batanghari
 - c. Data Guru SMP Negeri 1 Batanghari
 - d. Data Siswa SMP Negeri 1 Batanghari
 - e. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Batanghari
 - f. Denah Lokasi SMP Negeri 1 Batanghari
2. Deskripsi Data
 - a. Kondisi Awal
 - b. Pelaksanaan Siklus I
 - c. Pelaksanaan Siklus II

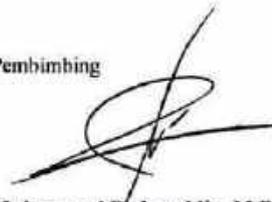
B. Pembahasan Hasil Penelitian

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing


Muhammad Badaruddin, M.Pd.I
NIDN 2014028401

Sekampung, 9 Desember 2023

Mahasiswa,


Muhammad Dian Hakiki
NPM 2001011072

PROGRAM TAHUNAN

PROGRAM TAHUNAN TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023

Mata Pelajaran : PAI	Fase : D
Kelas/Semester : VIII/Ganjil	Alokasi Waktu : 3 JP/Minggu

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada fase ini, peserta didik mampu:

- Pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam elemen akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dalam elemen akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (*tabayyun*) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam elemen ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'ammalah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban. Dalam elemen sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

B. ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.
Akidah	Peserta didik mendalami enam rukun Iman.
Akhlak	Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (<i>tabayyun</i>) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan

	Hadis- Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.
Fikih	Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep <i>mu'amalah</i> , <i>riba</i> , <i>rukhsah</i> , serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

NO	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	MATERI	ALOKASI WAKTU
1	1.1 Peserta didik dapat membaca Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.	Pelestarian Alam dan Lingkungan	9 JP
	1.2 Peserta didik dapat menulis Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.		
	1.3 Peserta didik dapat menghafal Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.		
	1.4 Peserta didik dapat menjelaskan hukum bacaan <i>lam jalalah dan ra</i>		
	1.5 Peserta didik dapat menunjukkan contoh bacaan <i>lam jalalah dan ra</i> .		
	1.6 Peserta didik dapat mengimplementasikan bacaan <i>lam jalalah dan ra</i> .		
	1.7 Peserta didik dapat menjelaskan isi kandungan Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13.		
	1.8 Peserta didik dapat menjelaskan tentang pelestarian alam dan lingkungan sesuai kandungan Q.S. Ar-Rum/30: 41, Q.S. Ibrahim/14: 32 dan Q.S. Az-Zukhruf/43: 13..		
	1.9 Peserta didik dapat menciptakan karya berupa video pendek yang mengandung konten pelestarian alam di lingkungan sekolah atau rumah masing-masing		
2	2.1 Peserta didik dapat menjelaskan makna Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	Mendalami Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt	6 JP
	2.2 Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan kitab dan suhuf .		
	2.3 Peserta didik dapat menyebutkan kitab-kitab yang wajib diimani		
	2.4 Peserta didik dapat menjelaskan Isi Pokok Kitab-kitab Allah Swt.		
	2.5 Peserta didik dapat menjelaskan Rasul-rasul		

NO	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	MATERI	ALOKASI WAKTU
	yang menerima Kitab.		
	2.6 Peserta didik dapat menjelaskan cara beriman kepada Kitab-kitab Allah Swt..		
	2.7 Peserta didik dapat menunjukkan contoh perbuatan yang mencerminkan Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt		
	2.8 Peserta didik dapat mengimplementasikan cara beriman kepada kitab-kitab Allah Swt		
	2.9 Peserta didik dapat menjelaskan cara menjadi generasi yang mencintai Al-Qur'an		
	2.10 Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri generasi cinta Al-Qur'an		
	2.11 Peserta didik dapat menyebutkan hikmah beriman kepada Kitab Allah Swt.		
3	3.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian amanah dan dalilnya.	Menjadi Pribadi yang Amanah dan Jujur	6 JP
	3.2 Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk amanah .		
	3.3 Peserta didik dapat menjelaskan penerapan sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari		
	3.4 Peserta didik dapat menjelaskan hikmah sikap amanah		
	3.5 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jujur dan dalilnya.		
	3.6 Peserta didik dapat menjelaskan nilai-nilai kejujuran .		
	3.7 Peserta didik dapat menjelaskan bentuk-bentuk kejujuran		
	3.8 Peserta didik dapat menjelaskan penerapan sikap jujur dalam kehidupan sehari-hari		
	3.9 Peserta didik dapat menjelaskan hikmah sikap jujur		
4	4.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat gerhana dan dalilnya.	Salat Gerhana, Salat Istisqa, dan Salat Jenazah	9 JP
	4.2 Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan salat gerhana .		
	4.3 Peserta didik dapat menjelaskan tata cara salat gerhana		
	4.4 Peserta didik dapat menjelaskan Hikmah melaksanakan salat gerhana		
	4.5 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat istisqa dan dalilnya.		
	4.6 Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan salat istisqa .		
	4.7 Peserta didik dapat menjelaskan tata cara salat istisqa		
	4.8 Peserta didik dapat menjelaskan Hikmah		

NO	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	MATERI	ALOKASI WAKTU
	melaksanakan salat istisqa		
4.9	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian salat jenazah dan dalilnya.		
4.10	Peserta didik dapat menjelaskan ketentuan salat jenazah.		
4.11	Peserta didik dapat menjelaskan tata cara salat jenazah.		
4.12	Peserta didik dapat menjelaskan Hikmah melaksanakan salat jenazah		
5	5.1 Peserta didik dapat menjelaskan sejarah berdirinya Daulah Bani Abbasiyah.	Peradaban Islam pada Masa Abbasiyah (750-1258 M)	6 JP
5.2	Peserta didik dapat menyebutkan periodisasi Daulah Bani Abbasiyah.		
5.3	Peserta didik dapat menyebutkan Khalifah-khalifah Bani Abbasiyah		
5.4	Peserta didik dapat menjelaskan <i>Bait al-Hikmah</i> sebagai pusat studi ilmu pengetahuan		
5.5	Peserta didik dapat menjelaskan kemajuan peradaban Islam di bidang Seni pada masa Bani Abbasiyah		
5.6	Peserta didik dapat menjelaskan kemajuan peradaban Islam di bidang ilmu pengetahuan pada masa Bani Abbasiyah		
5.7	Peserta didik dapat membuat infografis mengenai sejarah Islam pada masa Daulah Bani Abbasiyah dengan <i>Bait al-Hikmah</i> sebagai bentuk keharmonisan intelektual antaragama.		
TOTAL ALOKASI WAKTU			36 JP

Batanghari, 2 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Ahmad Saidi, S.Pd., M.M
NIP. 19670617 200701 1 014

Guru Mata Pelajaran



Susi Nawanti, S.Pd
NIP. 19800910 201407 2003

PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2023 / 2024

Mata Pelajaran : PAI	Fase : D
Kelas/Semester : VIII/Genap	Alokasi Waktu : 3 JP/minggu

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Pada fese ini, peserta didik mampu:

- Pada elemen Al-Qur'an Hadis peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam. Dalam elemen akidah, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Dalam elemen akhlak, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayyun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat- ayat Al-Qur'an dan Hadis-Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya. Dalam elemen ibadah, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'ammalah, riba, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban. Dalam elemen sejarah, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

B. ELEMEN CAPAIAN PEMBELAJARAN

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadis	Peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan

	pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam.
Akidah	Peserta didik mendalami enam rukun Iman.
Akhlaq	Peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (<i>tabayyun</i>) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadis- Hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi-ekspresinya.
Fikih	Peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep <i>mu'amelah</i> , <i>riba</i> , <i>rukhsah</i> , serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah-kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

NO	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	MATERI	ALOKASI WAKTU
6	6.1 Peserta didik dapat membaca Q.S. Al-Baqarah/2: 143.	Moderat dalam Beragama	9 JP
	6.2 Peserta didik dapat menulis Q.S. Al-Baqarah/2: 143.		
	6.3 Peserta didik dapat menghafal Q.S. Al-Baqarah/2: 143.		
	6.4 Peserta didik dapat menjelaskan hukum bacaan <i>Nun Sukun/Tanwin dan Miim Sukun</i>		
	6.5 Peserta didik dapat menunjukkan huruf <i>Nun Sukun/Tanwin dan Miim Sukun</i> .		
	6.6 Peserta didik dapat menunjukkan contoh bacaan <i>Nun Sukun/Tanwin dan Miim Sukun</i> .		
	6.7 Peserta didik dapat menerapkan bacaan <i>Nun Sukun/Tanwin dan Miim Sukun</i> .		
	6.8 Peserta didik dapat menjelaskan Moderat dalam beragama sesuai kandungan Q.S. Al-Baqarah/2: 143.		
	6.9 Peserta didik dapat menumbuhkan sikap <i>wasatiyah</i> atau moderat di tengah masyarakat.		
	6.10 Peserta didik dapat menerapkan sikap <i>wasatiyah</i> atau moderat dalam kehidupan sehari-hari.		
7	7.1 Peserta didik dapat menjelaskan Pengertian	Berimana	6 JP

NO	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	MATERI	ALOKASI WAKTU
	Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah, Swt dan dalilnya	kepada Nabi dan Rasul	
7.2	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Nabi dan Rasul		
7.3	Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat Nabi dan Rasul Allah Swt.		
7.4	Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan Nabi dan Rasul		
7.5	Peserta didik dapat menjelaskan tugas Rasul		
7.6	Peserta didik dapat menunjukkan Rasul Ulul Azmi		
7.7	Peserta didik dapat menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul yang berjumlah 25 orang.		
7.8	Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt.		
7.9	Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku yang berkaitan dengan tugas Nabi dan Rasul tertentu.		
7.10	Peserta didik dapat menciptakan infografis mengenai tugas para Nabi dan Rasul		
7.11	Peserta didik dapat mengimplementasikan amal baik dan menjauhi amal buruk		
8	8.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian toleransi dan dalilnya.	Toleransi dan Menghargai Perbedaan	6 JP
	8.2 Peserta didik dapat menjelaskan munculnya toleransi.		
	8.3 Peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis toleransi		
	8.4 Peserta didik dapat menjelaskan manfaat toleransi		
	8.5 Peserta didik dapat menjelaskan Penerapan Toleransi dan Menghargai Perbedaan		
	8.6 Peserta didik dapat menjelaskan cara menumbuhkan toleransi		
	8.7 Peserta didik dapat menjelaskan menghindari intoleransi		
	8.8 Peserta didik dapat cara membiasakan toleransi dan mengharagai perbedaan dalam kehidupan sehari-hari.		
9	9.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian jual beli dan dalilnya.	Praktik Jual Beli dan Utang Piutang serta Menghindari Riba	6 JP
	9.2 Peserta didik dapat menjelaskan tujuan jual beli.		
	9.3 Peserta didik dapat menjelaskan syarat dan rukun jual beli		
	9.4 Peserta didik dapat menjelaskan macam-macam jual beli		

NO	ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN	MATERI	ALOKASI WAKTU
9.5	Peserta didik dapat menjelaskan praktik jual beli		
9.6	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian utang piutang		
9.7	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian riba		
9.8	Peserta didik dapat menjelaskan jenis dan hukum riba dalam Islam		
9.9	Peserta didik dapat menjelaskan praktik utang piutang		
9.10	Peserta didik dapat menjelaskan cara menghindari riba		
10	10.1 Peserta didik dapat menjelaskan para ilmuwan Muslim pada Masa Bani Abbasiyah beserta bidang ilmunya.	Lahirnya Para Ilmuwan Muslim pada Masa Bani Abbasiyah	6 JP
	10.2 Peserta didik dapat menjelaskan ekspresi keindahan dan seni pada masa Bani Abbasiyah		
	10.3 Peserta didik dapat menghargai hasil karya seni		
	10.4 Peserta didik dapat meneladani semangat Ilmuwan muslim menjadi pembelajar sepanjang hayat.		
	10.5 Peserta didik dapat menjelaskan peran ilmuwan Muslim Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi		
	10.6 Peserta didik dapat menjelaskan kontribusi ilmuwan Muslim Bani Abbasiyah untuk kemanusiaan dan peradaban		
	10.7 Peserta didik dapat menjelaskan cura menjalankan ajaran agama dalam mencari ilmu pengetahuan		
	10.8 Peserta didik dapat meneladani peran ilmuwan Muslim Bani Abbasiyah		
	10.9 Peserta didik dapat membuat infografis mengenai peran ilmuwan muslim pada masa Bani Abbasiyah dalam menginspirasi dunia ilmu pengetahuan dan teknologi		
TOTAL ALOKASI WAKTU			33 JP

Batanghari, 2 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah



Ahmad Saidi, S.Pd., M.M
NIP. 19670617 200701 1 014

Guru Mata Pelajaran



Susi Nawanti, S.Pd
NIP. 19800910 201407 2003

Catatan Kepala Sekolah

.....

.....

.....

.....

.....

<p>6.9 Peserta didik dapat menumbuhkan sikap wasiyah atau moderat di tengah masyarakat.</p> <p>6.10 Peserta didik dapat menerapkan sikap wasiyah atau moderat dalam kehidupan sehari-hari.</p>	
<p>SUMATIF I</p>	
<p>7.1 Peserta didik dapat menjelaskan Pengertian Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah, Swt dan dalilnya</p>	
<p>7.2 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Nabi dan Rasul</p>	
<p>7.3 Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat Nabi dan Rasul Allah Swt.</p>	
<p>7.4 Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan Nabi dan Rasul</p>	
<p>7.5 Peserta didik dapat menjelaskan tugas Rasul</p>	
<p>7.6 Peserta didik dapat menunjukkan Rasul Uhlul Azmi</p>	
<p>7.7 Peserta didik dapat menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul yang berjumlah 25 orang.</p>	
<p>7.8 Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku yang memercmkan iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt.</p>	
<p>7.9 Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku yang berkaitan dengan tugas Nabi dan Rasul tertentu.</p>	

Keterangan:

-  Awal Semester Genap Tahun Pelajaran 2023-2024
-  Penilaian Tengah Semester 2
-  Ujian Akhir Sekolah Semester 2
-  Penilaian Akhir Tahun
-  Pembagian Raport Semester 2
-  Libur Akhir Tahun Pelajaran 2023-2024


Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran
Ammad Saiful, S.Pd., M.M.I
NIP. 19670617 290701 1 014

Batanghari, 02 Januari 2024
Guru Mata Pelajaran
Susi Nawanti, S.Pd
NIP. 19800910 201407 2003

**CAPAIAN PEMBELAJARAN MATA PELAJARAN PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP FASE D**

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Pada akhir fase D ini, peserta didik memahami definisi Al-Qur'an dan Hadis Nabi dan posisinya sebagai sumber ajaran agama Islam. Peserta didik juga memahami pentingnya pelestarian alam dan lingkungan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dalam ajaran Islam. Peserta didik juga mampu menjelaskan pemahamannya tentang sikap moderat dalam beragama. Peserta didik juga memahami tingginya semangat keilmuan beberapa intelektual besar Islam
Akidah	Pada akhir fase D ini, peserta didik mendalami enam rukun Iman.
Akhlak	Pada akhir fase D ini, peserta didik mendalami peran aktivitas salat sebagai bentuk penjagaan atas diri sendiri dari keburukan. Peserta didik juga memahami pentingnya verifikasi (tabayun) informasi sehingga dia terhindar dari kebohongan dan berita palsu. Peserta didik juga memahami definisi toleransi dalam tradisi Islam berdasarkan ayat-ayat Al-Qur'an dan hadis-hadis Nabi. Peserta didik juga mulai mengenal dimensi keindahan dan seni dalam Islam termasuk ekspresi- ekspresinya
Fikih	Pada akhir fase D ini, peserta didik memahami internalisasi nilai-nilai dalam sujud dan ibadah salat, memahami konsep mu'amalah, ribā, rukhsah, serta mengenal beberapa mazhab fikih, dan ketentuan mengenai ibadah qurban.
Sejarah Peradaban Islam	Pada akhir fase D ini, peserta didik mampu menghayati penerapan akhlak mulia dari kisah- kisah penting dari Bani Umayyah, Abbasiyyah, Turki Usmani, Syafawi dan Mughal sebagai pengantar untuk memahami alur sejarah masuknya Islam ke Indonesia.

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI SMP
FASE D KELAS VIII**

BAB 7 BERIMAN KEPADA NABI DAN RASUL

TUJUAN PEMBELAJARAN :

1. Peserta didik dapat menganalisis manfaat beriman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt.
2. Peserta didik dapat menciptakan infografis mengenai tugas para Nabi dan Rasul dan manfaatnya dalam menumbuhkan karakter positif sehingga tertanam keyakinan bahwa Allah Swt telah mengutus Nabi dan Rasul.
3. Peserta didik dapat mengimplementasikan amal baik dan menjauhi amal buruk

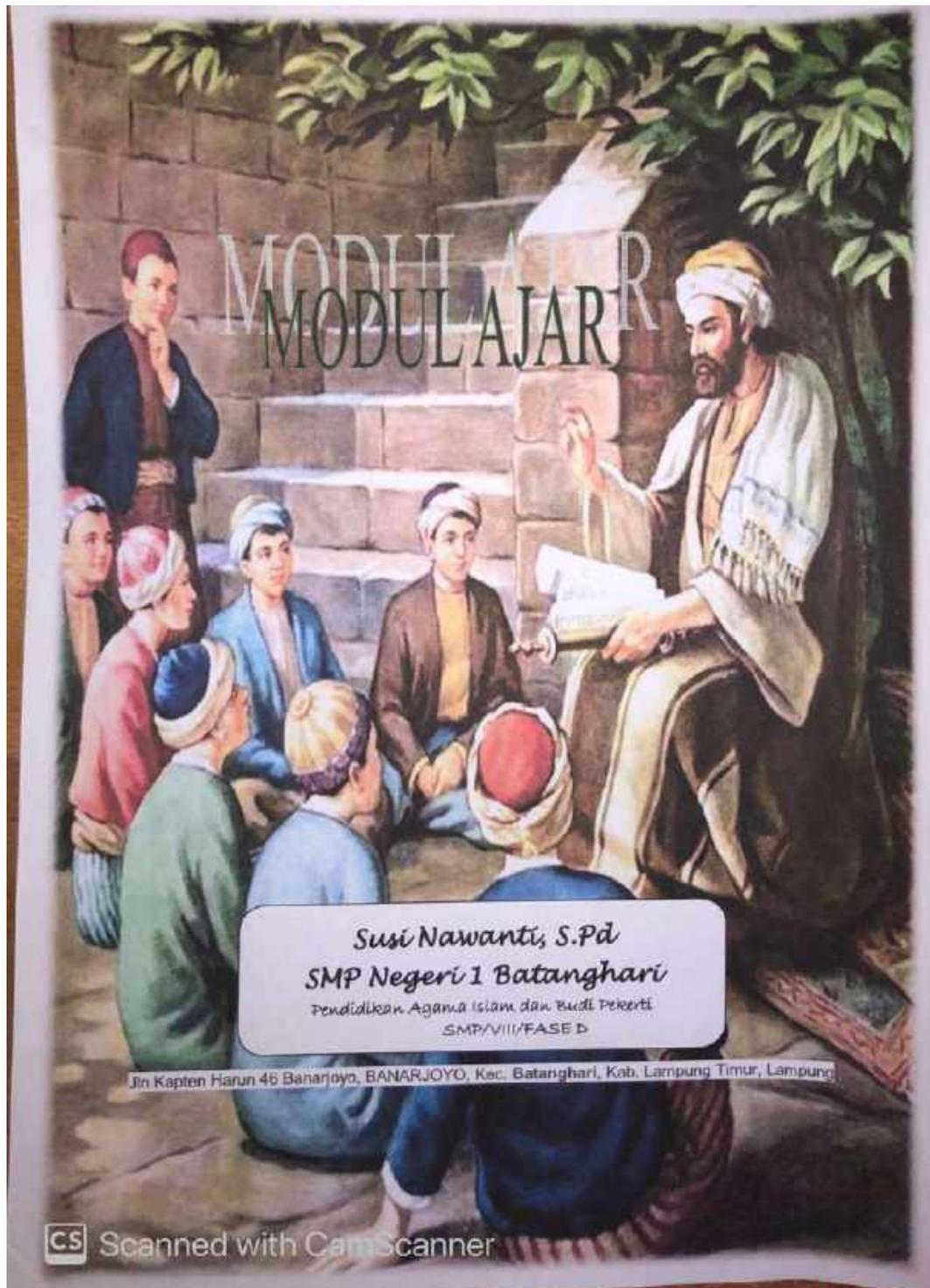
PROFIL PELAJAR PANCASILA

- Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia
- Bergotong-royong
- Kreatif

ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN

Elemen:			
Akidah			
Capaian Pembelajaran:			
Pada akhir fase D ini, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Mereka dapat menjelaskan Pengertian Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah, Swt dan Implementasinya.			
Materi	Tujuan Pembelajaran	MA	JP
7. A Pengertian Beriman kepada Nabi dan Rasul	Peserta didik dapat menjelaskan Pengertian Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah, Swt dan dalilnya	7a	3
	Peserta didik dapat menjelaskan pengertian Nabi dan Rasul		
	Peserta didik dapat menjelaskan sifat-sifat Nabi dan Rasul Allah Swt.		
	Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan Nabi dan Rasul		

Elemen: Akidah			
Capaian Pembelajaran: Pada akhir fase D ini, peserta didik mendalami enam rukun Iman. Mereka dapat menjelaskan Pengertian Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah, Swt dan Implementasinya.			
Materi	Tujuan Pembelajaran	MA	JP
Allah, Swt	Peserta didik dapat menjelaskan tugas Rasul		
	Peserta didik dapat menunjukkan Rasul Ulul Azmi		
	Peserta didik dapat menyebutkan nama-nama Nabi dan Rasul yang berjumlah 25 orang.		
3. B Implementasi Iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt	Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada Nabi dan Rasul Allah Swt.	7b	3
	Peserta didik dapat menunjukkan contoh perilaku yang berkaitan dengan tugas Nabi dan Rasul tertentu.		
	Peserta didik dapat menciptakan infografis mengenai tugas para Nabi dan Rasul		
	Peserta didik dapat mengimplementasikan amal baik dan menjauhi amal buruk		
Total			6

MODUL AJAR

MODUL AJAR
MEYAKINI NABI DAN RASUL ALLAH: MENJADI GENERASI DIGITAL YANG
BERKARAKTER

INFORMASI UMUM

I. IDENTITAS MODUL

Nama Penyusun	: Susi Nawanti, S.Pd
Satuan Pendidikan	: SMP
Fase / Kelas	: D - VIII (Delapan)
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Prediksi Alokasi Waktu	: 3 JP (30 x 3)
Tahun Penyusunan	: 2024

II. KOMPETENSI AWAL

Guru bisa berkomunikasi dan diskusi dengan guru mata pelajaran TIK dan PPKN terkait materi menjadi generasi digital yang berkarakter. Hal ini akan semakin memperluas pemahaman guru atas materi bab ini.

III. PROFIL PELAJAR PANCASILA

Profil Pelajar Pancasila yang ingin dicapai adalah beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

IV. SARANA DAN PRASARANA

Fasilitas pembelajaran yang diperlukan diantaranya LCD Projector, al-Qur'an, kitab tajwid, kitab tafsir al-Qur'an, komputer/laptop, printer, alat pengeras suara, jaringan internet. Sarana dan prasarana ini bisa disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan.

V. TARGET PESERTA DIDIK

Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.

VI. MODEL PEMBELAJARAN

Active learning adalah sebuah usaha dalam kegiatan pembelajaran yang mencoba membangun keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran dimana menekankan keterlibatan seluruh indra.

KOMPONEN INTI

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui metode *talaqqi* dan *peer teaching*, peserta didik dapat membaca Q.S. al-Ahzab/33: 45-46 tentang tugas yang diemban oleh nabi dan rasul dengan tartil dan sesuai kaidah tajwid serta terbiasa tadarus Al-Qur'an setiap hari.
- Melalui metode pembelajaran *card sort* siswa ditujukan agar belajar aktif yang bertujuan agar peserta didik mempunyai jiwa kemandirian dalam belajar.
- Melalui metode pembelajaran *card sort* ini adalah untuk memperkuat daya ingat atau *recall* terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari siswa serta mengaktifkan setiap individu sekaligus membangun kerjasama kelompok dalam belajar.
- Melalui metode pembelajaran *card sort* dapat menumbuhkan daya kreatifitasnya sehingga mampu melahirkan inovasi dan merealisasikan ketrampilannya dalam proses pembelajaran.

II. PEMAHAMAN BERMAKNA

- Guru dapat menghubungkan pelajaran dengan pengalaman peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya pada saat duduk di bangku SMP, apakah di antara peserta didik ada yang pernah meraih prestasi. Kemudian guru bertanya usaha-usaha yang dilakukan untuk meraih prestasi tersebut.
- Apabila tidak ada yang pernah berprestasi maka peserta didik diminta menceritakan prestasi yang pernah diraih oleh orang lain beserta kiat-kiat untuk meraihnya. Peserta didik diminta mengambil hikmah dan pelajaran dari cerita sukses tersebut.
- Meneladani sifat wajib bagi nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi mengimani nabi dan rasul

III. PERTANYAAN PEMANTIK

- Kegiatan awal, peserta didik mengamati dan mempelajari cerita gambar (cergam) dan infografis. Tampilan menarik infografis akan menumbuhkan rasa ingin tahu dan memotivasi untuk mempelajari materi pelajaran.
- Kegiatan selanjutnya peserta didik diminta mencermati gambar terkait materi dan menuliskan komentar atau pesan moral yang terkandung dalam gambar tersebut
 - Gambar 7.1 mengandung pesan bahwa melalui risalah yang disampaikan Nabi dan Rasul Allah, umat manusia mengetahui cara beribadah kepada Allah swt. dengan benar.
 - Gambar 7.2 mengandung pesan bahwa perahu nabi Nuh merupakan salah satu contoh mukjizat yang bersifat material, inderawi dan tidak kekal. Mukjizat ini membuktikan kenabian dan kerasulan nabi Nuh terhadap orang-orang yang menentang dan mengingkarinya.
 - Gambar 7.3 mengandung pesan bahwa makan, minum, beristeri dan berkeluarga merupakan sifat jaiz bagi nabi dan rasul. Manusia dapat mengambil nilai keteladanan dalam sifat jaiz tersebut sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari.
- Dilanjutkan dengan membaca pantun pemantik.

IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN

PERTEMUAN KE-1

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran

- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (80 Menit)

Langkah-langkah metode *card sort* pada materi ini adalah sebagai berikut:

- Menyampaikan materi pelajaran.
- Guru membagikan kartu kepada siswa, yang didalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam satu atau lebih kategori yang telah dipersiapkan.
- Mengumumkan kategori-kategori yang tertulis
- Mengumumkan kepada siswa untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori dan membentuk kelompok.
- Menunjuk salah satu siswa untuk mewakili kelompoknya untuk mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Guru menulis poin-poin penting seiring persentasi tiap-tiap kelompok.
- Melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran seiring dengan persentasi tiap-tiap kelompok.

Kegiatan Penutup (5 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- *Authentic assesment* (penilaian yang sebenarnya menggunakan pertanyaan secara lisan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-2

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (80 Menit)

Langkah-langkah metode *card sort* pada materi ini adalah sebagai berikut:

- Menyampaikan materi pelajaran.
- Guru membagikan kartu kepada siswa, yang didalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam satu atau lebih kategori yang telah dipersiapkan.
- Mengumumkan kategori-kategori yang tertulis
- Mengumumkan kepada siswa untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori dan membentuk kelompok.

- Menunjuk salah satu siswa untuk mewakili kelompoknya untuk mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Guru menulis poin-poin penting seiring persentasi tiap-tiap kelompok.
- Melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran seiring dengan persentasi tiap-tiap kelompok.

Kegiatan Penutup (5 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- *Authentic assesment* (penilaian yang sebenarnya menggunakan pertanyaan secara lisan).
- Guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-3

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinnekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (80 Menit)

Langkah-langkah metode *card sort* pada materi ini adalah sebagai berikut:

- Menyampaikan materi pelajaran.
- Guru membagikan kartu kepada siswa, yang didalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam satu atau lebih kategori yang telah dipersiapkan.
- Mengumumkan kategori-kategori yang tertulis
- Mengumumkan kepada siswa untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori dan membentuk kelompok.
- Menunjuk salah satu siswa untuk mewakili kelompoknya untuk mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Guru menulis poin-poin penting seiring persentasi tiap-tiap kelompok.
- Melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran seiring dengan persentasi tiap-tiap kelompok.

Kegiatan Penutup (5 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- *Authentic assesment* (penilaian yang sebenarnya menggunakan pertanyaan secara lisan).
- Guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-4

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (80 Menit)

Langkah-langkah metode *card sort* pada materi ini adalah sebagai berikut:

- Menyampaikan materi pelajaran.
- Guru membagikan kartu kepada siswa, yang didalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam satu atau lebih kategori yang telah dipersiapkan.
- Mengumumkan kategori-kategori yang tertulis
- Mengumumkan kepada siswa untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori dan membentuk kelompok.
- Menunjuk salah satu siswa untuk mewakili kelompoknya untuk mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Guru menulis poin-poin penting seiring persentasi tiap-tiap kelompok.
- Melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran seiring dengan persentasi tiap-tiap kelompok.

Kegiatan Penutup (5 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- *Authentic assesment* (penilaian yang sebenarnya menggunakan pertanyaan secara lisan).
- Guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-5

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (80 Menit)

Langkah-langkah metode *card sort* pada materi ini adalah sebagai berikut:

- Menyampaikan materi pelajaran.

- Guru membagikan kartu kepada siswa, yang didalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam satu atau lebih kategori yang telah dipersiapkan.
- Mengumumkan kategori-kategori yang tertulis
- Mengumumkan kepada siswa untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori dan membentuk kelompok.
- Menunjuk salah satu siswa untuk mewakili kelompoknya untuk mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Guru menulis poin-poin penting seiring persentasi tiap-tiap kelompok.
- Melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran seiring dengan persentasi tiap-tiap kelompok.

Kegiatan Penutup (5 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- *Authentic assesment* (penilaian yang sebenarnya menggunakan pertanyaan secara lisan.
- Guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

PERTEMUAN KE-6

Kegiatan Pendahuluan (5 Menit)

- Doa; absensi; menyampaikan tujuan pembelajaran; dan menyampaikan penilaian hasil pembelajaran
- Memotivasi siswa untuk tercapainya kompetensi dan karakter yang sesuai dengan *Profil Pelajar Pancasila*; yaitu 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, 2) mandiri, 3) bernalar kritis, 4) kreatif, 5) bergotong royong, dan 6) berkebinekaan global, yang merupakan salah satu kriteria standar kelulusan dalam satuan pendidikan.

Kegiatan Inti (80 Menit)

Langkah-langkah metode *card sort* pada materi ini adalah sebagai berikut:

- Menyampaikan materi pelajaran,
- Guru membagikan kartu kepada siswa, yang didalamnya berisikan informasi yang tercakup dalam satu atau lebih kategori yang telah dipersiapkan.
- Mengumumkan kategori-kategori yang tertulis
- Mengumumkan kepada siswa untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori dan membentuk kelompok.
- Menunjuk salah satu siswa untuk mewakili kelompoknya untuk mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusinya.
- Guru menulis poin-poin penting seiring persentasi tiap-tiap kelompok.
- Melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran seiring dengan persentasi tiap-tiap kelompok.

Kegiatan Penutup (5 MENIT)

- Siswa dan guru menyimpulkan pembelajaran hari ini.
- *Authentic assesment* (penilaian yang sebenarnya menggunakan pertanyaan secara lisan.

- Guru dan siswa mengadakan refleksi terhadap proses belajar yang telah dilaksanakan.
- Menginformasikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.
- Guru mengakhiri kegiatan belajar dengan memberikan pesan dan motivasi tetap semangat belajar dan diakhiri dengan berdoa.

V. ASESMEN/PENILAIAN

a. Penilaian Sikap

Penilaian sikap berupa observasi yang berasal dari catatan kegiatan rutin peserta didik, yang meliputi memperhatikan guru saat menerangkan materi, kemampuan bertanya, diskusi, berpendapat, membaca al-Qur'an, menempelkan informasi secara tepat, mampu mempresentasikan hasil diskusinya, dan mampu menjawab pertanyaan *authentic assesment*.

b. Penilaian Pengetahuan

Peserta didik diminta mengerjakan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian.

c. Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan pada bab ini adalah:

- 1) Peserta didik dapat membaca dan menghafalkan Q.S. al-Ahzab/33: 45 dan 46 dengan lancar dan sesuai kaidah tajwid.

Contoh rubrik penilaian membaca:

Nama lengkap :

Kelas :

No	Nama Surat	Skor			
		4	3	2	1
1	Q.S. al-Ahzab/33: 45				
2	Q.S. al-Ahzab/33: 46				
Keterangan:		Nilai maksimal adalah $4 \times 3 = 12$ Penghitungan nilai $\frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$			
<ul style="list-style-type: none"> • Skor 4 : Lancar dan sesuai kaidah tajwid • Skor 3 : Kurang lancar tapi sesuai kaidah tajwid • Skor 2 : Lancar tapi tidak sesuai kaidah tajwid • Skor 1 : Tidak lancar dan tidak sesuai kaidah tajwid 					
Catatan guru:					
.....					

- 2) Peserta didik dapat menghafalkan Q.S. al-Ahzab/33: 45 dan 46 dengan fasih dan lancar.

Contoh rubrik penilaian menghafal

Nama lengkap :

Kelas :

Aspek	Skor dan kriteria skor		
	3	2	1
Persiapan	Jika memuat	Jika memuat	Jika memuat

	program, tujuan, topik dan alasan, dengan lengkap	program, tujuan, topik dan alasan, kurang lengkap	program, tujuan, topik dan alasan, tidak lengkap
Pengumpulan data	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua dan data tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program dapat dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap	Jika daftar pertanyaan untuk perencanaan program tidak dilaksanakan semua, tetapi data tidak tercatat dengan rapi dan lengkap
Pengolahan data	Jika pembahasan data sesuai tujuan proyek	Jika pembahasan data kurang menggambarkan tujuan proyek	Jika sekadar melaporkan perencanaan program tanpa membahas data
Pelaporan tertulis	Jika sistematika penulisan benar dan menggunakan bahasa komunikatif	Jika sistematika penulisan benar namun bahasa kurang komunikatif	Jika penulisan kurang sistematis dan bahasa kurang komunikatif

VI. PENGAYAAN DAN REMEDIAL

1. Remedial/Perbaikan

Peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan diharuskan mengikuti kegiatan remedial. Kegiatan remedial dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

2. Pengayaan

Peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar berdasarkan kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan dapat mengikuti kegiatan pengayaan berupa pendalaman materi. Kegiatan pengayaan dilakukan pada waktu tertentu sesuai perencanaan penilaian.

Siswa yang memperoleh capaian tinggi akan diberikan pengayaan berupa kegiatan tambahan terkait dengan kajian topik. Siswa belajar membaca Q.S. al-Ahzab/33: 45 dan 46 sesuai dengan qira'ah sab'ah dan mengidentifikasi tajwid secara lebih mendalam, kemudian menelaah terjemah dan kandungan ayat.

Sedangkan siswa yang menemukan kesulitan akan memperoleh pendampingan dari guru berupa bimbingan personal atau kelompok dengan langkah-langkah kegiatan yang lebih sederhana. Siswa diminta mengulang-ulang bacaan Q.S. al-Ahzab/33: 45 dan 46 dan mengidentifikasi tajwid, yakni hukum nun sukun/tanwin dan hukum mim sukun.

VII. REFLEKSI GURU DAN PESERTA DIDIK

Kemukakan pendapat kalian terkait manfaat yang diperoleh setelah mempelajari materi di atas!				
Sangat bermanfaat	Bermanfaat	Cukup bermanfaat	Kurang bermanfaat	Sangat kurang bermanfaat

Alasannya:
------------	----------------

LAMPIRAN- LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

1. Penilaian Sikap

- A. Lakukanlah kegiatan rutin kalian, baik yang terkait dengan ibadah *mahdah* (seperti salat, puasa sunah, membaca Al-Qur'an, dan lain sebagainya) maupun ibadah sosial (seperti membantu orang lain, bersedekah, dan lain sebagainya), begitu pula perilaku yang terkait dengan materi, yakni berlomba dalam kebaikan dan etos kerja. Catatlah semua yang sudah kalian lakukan di buku catatanmu!
- B. Berilah tanda centang (✓) pada kolom berikut dan berikan alasannya!

No	Pernyataan	Jawaban			Alasan
		S	Rg	Ts	
1	Setelah mempelajari materi ini, telah tumbuh kesadaran dalam diri saya untuk bersegera berbuat kebaikan				
2	Diri saya telah dididik untuk berusaha ikhlas dan tawakal apabila cita-cita belum tercapai				
3	Saya terbiasa bekerja bersama-sama dengan teman dalam satu tim				
4	Diri saya terdorong untuk lebih rajin lagi dalam mengerjakan tugas dari guru				
5	Tumbuh semangat dalam diri saya untuk meraih juara dalam perlombaan di sekolah				

Keterangan: S = Setuju, Rg = Ragu-Ragu, TS = Tidak Setuju

2. Penilaian Pengetahuan

- A. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, D atau E pada jawaban yang paling tepat!
1. Perhatikan pernyataan berikut!
- 1) Tugas nabi dan rasul adalah sebagai saksi di akhirat, pemberi kabar gembira, pemberi peringatan, dan juru dakwah.
 - 2) Adanya umat yang tidak beriman kepada Allah dikarenakan tidak adanya nabi yang diutus kepada mereka.
 - 3) Didalam al-Qur'an disebutkan banya nama nabi dan rasul, tetapi yang wajib diketahui hanya 25 orang.
 - 4) Nabi dan rasul yang disebutkan dalam al-Qur'an berjumlah 25 orang.
 - 5) Allah mengirimkan nabi dan rasul kepada setiap umat.
- Pernyataan tentang nabi dan rasul yang benar terdapat pada
- A. 1), 2) dan 3) C. 1), 3) dan 5)
 B. 1), 3) dan 4) D. 1), 4) dan 5)

2. Perhatikan narasi berikut!

Di akhirat kelak akan diketahui siapa yang benar-benar mengikuti nabi dan rasul serta siapa yang hanya mengaku mengikuti nabi dan rasul tapi amal perbuatannya mendurhakai mereka. Ini terkait dengan salah satu tugas nabi dan rasul.

Tugas nabi dan rasul yang dimaksud pada narasi tersebut adalah

- A. Saksi bagi umatnya
- B. Pembawa kabar gembira
- C. Pemberi peringatan
- D. Juru dakwah

3. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Kandungan ajaran bersifat inderawi
- (2) Sifat kandungan isi non materi
- (3) ajaran berlaku sepanjang masa
- (4) logis bagi yang mau memahaminya
- (5) bukti kenabian nabi Muhammad saw

Mukjizat al-Qur'an sesuai dengan pernyataan nomor ...

- A. (1), (2), dan (3)
- B. (2), (3), dan (4)
- C. (2), (3), dan (5)
- D. (3), (4), dan (5)

4. Perhatikan tabel berikut!

Sifat wajib bagi rasul		Arti	
1	Sidik	A	Cerdas
2	Tablig	B	Jujur
3	Amanah	C	Menyampaikan
4	Fatanah	D	Dapat dipercaya

Pasangan yang benar pada tabel tersebut adalah ...

- A. 1-C, 2-D, 3-B, dan 4-A
- B. 1-C, 2-B, 3-D dan 4-A
- C. 1-D, 2-A, 3-B dan 4-C
- D. 1-B, 2-C, 3-D dan 4-A

5. Melalui Abu Thalib, Nabi Muhammad saw pernah ditawari harta dan kekuasaan oleh pemuka suku Quraisy. Sebagai imbalan, Nabi Muhammad Saw harus menghentikan dakwahnya. Sebagai seorang nabi, Mustahil Nabi Muhammad Saw mengambil tawaran itu. Seorang nabi tidak mungkin meninggalkan tugas untuk menyampaikan risalah yang dipercayakan oleh Allah Swt kepadanya untuk disampaikan kepada umat manusia.

Kisah tersebut menunjukkan sifat mustahil bagi nabi, yaitu sifat

- A. Kizib
- B. Khianat
- C. Kitman
- D. Baladah

6. Perhatikan riwayat berikut!

Suatu ketika, Nabi Muhammad Saw mendapatkan hadiah jeruk limau dari seorang perempuan. Nabi Saw kemudian memakan semua jeruk yang dibawakan kepadanya. Setelah semua jeruk itu habis, perempuan tadi pun pulang dengan perasaan senang. Para sahabat bertanya mengapa Nabi Saw tidak berbagi jeruk itu dengan mereka. Nabi Saw menjawab bahwa jeruk itu rasanya masam. Seandainya dibagi kepada para sahabat, mereka tidak akan menghabiskannya dan mengecewakan si pemberi. Riwayat tersebut menunjukkan salah satu hikmah sifat Jaiz bagi rasul, yaitu

- A. menunjukkan bahwa Nabi Muhammad Saw adalah seorang manusia
- B. menunjukkan keunggulan pribadi Nabi Muhammad Saw
- C. memberi pelajaran hukum syariat kepada para sahabat
- D. memberi keteladanan tentang menghargai orang lain

7. Perhatikan narasi berikut!

Di antara para nabi dan rasul, ada yang dikenal dengan istilah nabi ulul azmi. Nabi ulul azmi memiliki berbagai keutamaan sebagaimana tercermin dalam arti ulul azmi itu sendiri. Berikut ini yang bukan keutamaan sebagaimana yang dimaksud pada narasi tersebut adalah

- A. Ketabahan
- B. Kekuatan
- C. Kesabaran
- D. Keteguhan

8.

No	Nabi Ulul Azmi	Keteladanan
1	Nuh a.s	Memiliki kesabaran dan keteguhan dalam menjalani hukuman Raja Namrud sebagai akibat dari dakwah yang dilakukannya
2	Ibrahim a.s	Meskipun harus melawan Raja Fir'aun yang sangat berkuasa, tetap menjalankan tugasnya dalam berdakwah mengajak umat manusia untuk beribadah kepada Allah Swt
3	Musa a.s	Meskipun harus melawan Raja Fir'aun yang sangat berkuasa, tetap menjalankan tugasnya dalam berdakwah mengajak umat manusia untuk beribadah kepada Allah Swt
4	Isa a.s	Memiliki kesabaran dalam berdakwah kepada kaumnya. Meskipun tidak banyak yang mengikuti dakwahnya, tetap berdakwah mengajak kaumnya beribadah menyembah Allah Swt

Pasangan nabi ulul azmi dan keteladanan yang tepat adalah

- A. 1-A, 2-C, 3-B, dan 4-D
- B. 1-B, 2-A, 3-D, dan 4-C
- C. 1-C, 2-A, 3-D, dan 4-B
- D. 1-D, 2-A, 3-B dan 4-C

9. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Menerima setiap permintaan pertemanan.
- (2) Memberikan pesan yang positif di dunia maya.
- (3) Membagi kata kunci hanya kepada orang yang dipercaya.
- (4) Hanya membagikan pesan yang sudah jelas kebenarannya.
- (5) Tidak menyebarkan rumor yang (membuat malu seseorang.

Perilaku berinternet yang aman dan bertanggung jawab terdapat pada nomor

- A. 1), (2), dan (3)
- B. 2), (3), dan (4)
- C. 2), (4), dan (5)
- D. (3), (4), dan (5)

10. Perhatikan ilustrasi berikut!

Andi punya hoby edit video. Ia pun bergabung di grup media sosial editing video atas ajakan temannya. Ternyata ada beberapa teman yang sudah dikenal oleh Andi. Tapi banyak juga yang tidak dikenalnya. Suatu ketika ada nomor baru yang menghubungi nomor whatsapp Andi. Setelah dilacak nomor itu ada di grup editing video bersama Andi. Ia banyak bertanya tentang Andi, seperti usia, alamat rumah, sekolah, dan lain-lain.

Sikap Andi yang aman dan bertanggung jawab adalah

- A. menanyakan ulang pada orang yang bertanya, setelah mengenal baru diberikan informasi yang benar
- B. memberikan kepada penanya tentang informasi apa adanya sesuai dengan keadaan Andi
- C. mengabaikan saja atau memohon maaf tidak bisa menyampaikan informasi yang bersifat pribadi
- D. menjawab dengan data palsu karena bisa disalah gunakan orang yang tidak bertanggung jawab

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan jawaban yang benar!

1. Diutusny nabi dan rasul untuk menyampaikan risalah kepada manusia merupakan bentuk kemurahan Allah Swt. Apakah maksud dari pernyataan tersebut?
2. Apa sajakah tugas nabi dan rasul itu? Jelaskan!
3. Mengapa Allah Swt. memberikan mukjizat kepada para nabi dan rasul? Jelaskan!
4. Generasi digital memiliki aktivitas yang berhubungan dengan internet dalam kehidupan sehari-hari. Bagaimana peran iman kepada para nabi dan rasul terhadap aktivitas generasi digital tersebut?
5. Siti mengidolakan seorang selebgram di media sosial. Ia selalu mengikuti postingan yang dikirimkan sang idola. Siti juga bergabung di komunitas daring yang berisikan para penggemar idola tersebut. Siti sangat aktif memberikan like maupun komentar pada setiap postingan di grup penggemar. Bagaimanakah caranya agar Siti bisa menjalani kegemarannya itu secara aman dan bertanggung jawab?

Lampiran 3

GLOSARIUM

ahli kitab : orang-orang yg berpegang pada ajaran kitab suci selain Alquran

akhlak Mahmudah : akhlak yang terpuji.

akhlak mazmumah : akhlak tercela.

aklamasi : pernyataan setuju secara lisan dari seluruh peserta rapat terhadap suatu usul tanpa melalui pemungutan suara

auwalun bil arkan : Ikrar Billisan ialah mengakui kebenaran seiringan dengan Hati tentang ucapan kebenaran iman yang tidak perlu diragukan lagi dalam ucapan

animisme : kepercayaan kepada roh yang mendiami semua benda (pohon, batu, sungai, gunung, dsb)

asuransi : pertanggungan atau perjanjian antara dua belah pihak, di mana pihak satu berkewajiban membayar iuran/kontribusi/premi. Pihak yang lainnya memiliki kewajiban memberikan jaminan sepenuhnya kepada pembayar iuran/kontribusi/ premi apabila terjadi sesuatu yang menimpa pihak pertama atau barang miliknya sesuai dengan perjanjian yang sudah dibuat

autodidak : orang yang mendapat keahlian dengan belajar sendiri

bank : badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak

content creator : merupakan sebutan bagi seseorang yang melahirkan berbagai materi konten baik berupa tulisan, gambar, video, suara, maupun gabungan dari dua atau lebih materi.

dalil : suatu hal yang menunjuk pada apa yang dicari; berupa alasan, keterangan dan pendapat yang merujuk pada pengertian, hukum dan hal-hal yang berkaitan dengan apa yang dicari

dera : pukulan (dengan rotan, cemeti dan sebagainya) sebagai hukuman.

digital : berhubungan dengan angka-angka untuk sistem perhitungan tertentu; berhubungan dengan penomoran

dinamisme : kepercayaan bahwa segala sesuatu mempunyai tenaga atau kekuatan yg dapat mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan usaha manusia dalam mempertahankan hidup

egoisme : tingkah laku yang didasarkan atas dorongan untuk keuntungan diri sendiri daripada untuk kesejahteraan orang lain

etnis : konsep yang diciptakan berdasarkan ciri khas sosial yang dimiliki sekelompok masyarakat yang membedakannya dari kelompok yang lain

fitriah : asal kejadian, keadaan yang suci dan kembali ke asal.

Fondasi : dasar bangunan yang kuat

gaduh : rusuh dan gempar karena perkelahian (percekcokan dsb); ribut; huru-hara

ghadhab : marah. Orang yang memiliki sifat ini disebut pemarah.

gharar : suatu akad yang mengandung unsur penipuan karena tidak adanya kepastian, baik mengenai ada atau tidaknya objek akad, besar kecilnya jumlah, mahupun kemampuan menyerahkan objek yang disebutkan di dalam akad tersebut

had : menentukan batasnya supaya tidak melebihi jumlah, ukuran, dan sebagainya; membatasi.

hati sanubari : perasaan batin

hawa nafsu desakan hati dan keinginan keras (untuk menurutkan hati, melepaskan marah, dsb)

hedonisme : pandangan yang menganggap kesenangan dan kenikmatan materi sebagai tujuan utama dalam hidup

hidayah : petunjuk atau bimbingan dari Allah Swt

Hijrah : perpindahan Nabi Muhammad Saw. bersama sebagian pengikutnya dari Makkah ke Madinah untuk menyelamatkan diri dan sebagainya dari tekanan kaum kafir Quraisy

hudud : memisahkan sesuatu agar tidak tercampur dengan yang lain, merupakan bentuk tunggal dari kata ini, yakni had.

ihsan : seseorang yang menyembah Allah Swt. seolah-olah ia melihat-Nya, dan jika ia tidak mampu membayangkan melihat-Nya, maka orang tersebut membayangkan bahwa sesungguhnya Allah Swt. melihat perbuatannya

ikhtiar : alat, syarat untuk mencapai maksud; daya upaya

iman : percaya atau membenarkan

import : pemasukan barang dan sebagainya dari luar negeri

instan : langsung (tanpa dimasak lama) dapat diminum atau dimakan

Iman (bahasa): pengakuan (*al-igrar*)

Iman (istilah): membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan.

Iman kepada nabi dan rasul: membenarkan bahwa Allah memiliki nabi dan rasul yang sengaja dipilih untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia.

igrarun bil lisan : mengakui kebenaran seiringan dengan hati tentang ucapan kebenaran iman yang tidak perlu diragukan lagi dalam ucapan

islam : salah satu agama dari kelompok agama yang diterima oleh seorang nabi (agama samawi) yang mengajarkan monoteisme tanpa kompromi, iman terhadap wahyu, iman terhadap akhir zaman, dan tanggung jawab

islamisasi : pengislaman

karakteristik : mempunyai sifat khas sesuai dengan perwatakan tertentu

khulifah : penguasa; pengelola

kodrat : kekuasaan Allah Swt.

kolektif : secara bersama; secara gabungan

kompetisi : persaingan

kontemporer : pada waktu yang sama; semasa; sewaktu; pada masa kini; dewasa ini

koperasi : sebuah organisasi ekonomi yang dimiliki dan dioperasikan oleh orang-orang demi kepentingan bersama. Koperasi melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan

literasi : kemampuan menulis dan membaca

maslahat sesuatu yang mendatangkan kebaikan (keselamatan dan sebagainya)

materialisme : pandangan hidup yang mencari dasar segala sesuatu yang termasuk kehidupan manusia di dalam alam kebendaan semata-mata dan mengesampingkan segala sesuatu yang mengatasi alam indra

metode : cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki

- misi** : keputusan yg dikirimkan oleh suatu negara ke negara lain untuk melakukan tugas khusus di bidang diplomatik, politik, perdagangan, kesenian
- monopoli** : situasi yang pengadaan barang dagangannya tertentu (di pasar lokal atau nasional) sekarangkurangnya sepertiganya dikuasai oleh satu orang atau satu kelompok, sehingga harganya dapat dikendalikan
- mudharat** : Bahaya, kerugian
- mukimin** : seseorang yang bermukim (bertempat tinggal disuatu tempat)
- nasabah** : orang yang mempercayakan pengurusan uangnya kepada bank untuk digunakan dalam operasional bisnis perbankan yang dengan hal tersebut mengharap imbalan berupa uang atas simpanan tersebut
- niaga** : kegiatan jual beli untuk memperoleh untung
- optimis** : orang yang selalu berpengharapan (berpandangan) baik dalam menghadapi segala hal)
- otoritas** hak melakukan tindakan atau hak membuat peraturan untuk memerintah orang lain
- platform** : tempat untuk menjalankan perangkat lunak, merupakan dasar atau tempat dimana sistem operasi bekerja
- polis** : sebuah bukti kontrak perjanjian yang tertulis antara kedua pihak dalam asuransi yaitu pihak penanggung (perusahaan asuransi) dengan pihak tertanggung (nasabah asuransi), yang berisi segala hak dan kewajiban antara masing-masing pihak tersebut
- premi** : sejumlah uang yang harus dibayarkan setiap bulannya sebagai kewajiban dari tertanggung atas keikutsertaannya di asuransi. Besarnya premi atas keikutsertaan di asuransi yang harus dibayarkan telah ditetapkan oleh perusahaan asuransi dengan memperhatikan keadaan-keadaan dari tertanggung
- revolusi** : perubahan yang cukup mendasar dalam suatu bidang
- riba** : penetapan bunga atau melebihi jumlah pinjaman saat pengembalian berdasarkan persentase tertentu dari jumlah pinjaman pokok yang dibebankan kepada peminjam
- rida** : kelapangan jiwa dalam menerima takdir Allah Swt
- santri** : orang yang mendalami agama Islam, umumnya di pondok pesantren
- selawat** : doa kepada Allah untuk Nabi Muhammad saw. beserta keluarga dan sahabatnya.
- Sentralisasi** : penyatuan segala sesuatu ke suatu tempat yang dianggap sebagai pusat; penyetralan; pemusatan
- situralami** : tali persahabatan (persaudaraan)
- syariah** : hukum dan aturan Islam yang mengatur seluruh sendi kehidupan umat manusia, baik muslim maupun non-muslim
- syirik** : menyekutukan Allah Swt
- syn'abul iman** : cabang-cabang iman
- takaful** : usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk aset dan /atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi resiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai syariah
- talkshow** : gelar wicara yaitu uatu jenis acara televisi atau radio yang berupa perbincangan atau diskusi seorang atau sekelompok orang «damu» tentang suatu topik tertentu (atau beragam topik) dengan dipandu oleh pemandu gelar wicara.
- tasdiqun bil qalbi** : potensi dalam setiap jiwa manusia dalam pengakuan kebenaran didalam hati
- tasyakuran** selamatan untuk bertasyakur

taubat sadar dan menyesal akan dosa (perbuatan yang salah atau jahat) dan berniat akan memperbaiki tingkah laku dan perbuatan

tawakal pasrah diri kepada kehendak Allah; percaya dengan sepenuh hati kepada Allah (dalam penderitaan, dsb)

toleran bersifat atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dsb) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri

tradisi : adat kebiasaan turun-temurun (dari nenek moyang) yang masih dijalankan oleh masyarakat

ujub : sifat mengagumi serta senantiasa membanggakan dirinya sendiri

universal : umum (berlaku untuk semua orang atau untuk seluruh dunia); bersifat (melingkupi) seluruh dunia;

wabah : penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar orang di daerah yang luas (seperti wabah cacar, disentri, kolera, corona)

zina ghairu muhsan : zina yang dilakukan oleh orang yang sama-sama belum menikah

zina muhsan : zina yang dilakukan oleh orang yang sudah menikah dengan orang yang bukan pasangannya, baik orang tersebut sudah menikah atau belum.

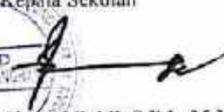
Laupiran 4

DAFTAR PUSTAKA

- Tatik Pudjiani dan Bagus Mustakim, Buku Guru dan Buku Siswa, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP Kelas VIII*, Jakarta: Kemdikbud RI, 2021
- *Al-Quran dan Terjemahannya*, oleh Kementerian Agama RI
- Buku Tajwid "*Tuhfatul Athfal*" karya Syaikh Sulaiman al-Jumzuri atau kitab tajwid lainnya

Batanghari, 4 Januari 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah

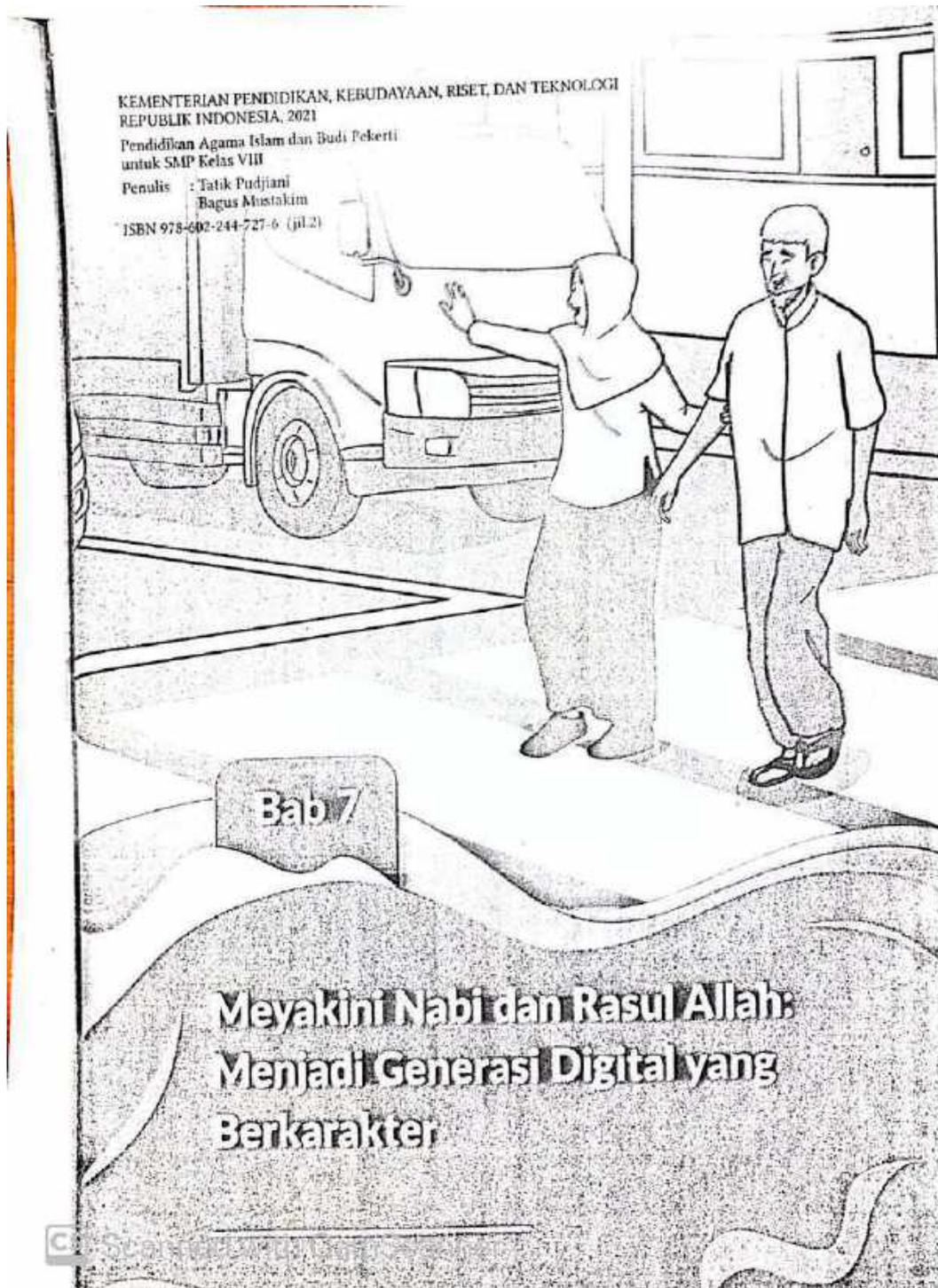


Ahmad Saidi, S.Pd., M.M
NIP. 19670617200701101

Guru Mapel



Susi Nawanti, S.Pd
NIP. 198009102014072003

MATERI



A. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui metode *think phare and share* kalian dapat menjelaskan makna iman kepada Nabi dan Rasul Allah dengan benar serta meyakini bahwa Allah Swt. mengutus para nabi dan rasul untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia
2. Melalui model pembelajaran berbasis masalah kalian dapat memberikan contoh penerapan keteladanan terhadap nabi dan rasul dalam kehidupan generasi digital dengan benar serta menjadi pribadi yang bertanggung jawab, jujur, dan dapat dipercaya
3. Melalui pembelajaran berbasis produk kalian dapat menyusun paparan tentang penerapan sifat-sifat Rasul dalam kehidupan generasi digital serta terbiasa meneladani sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari



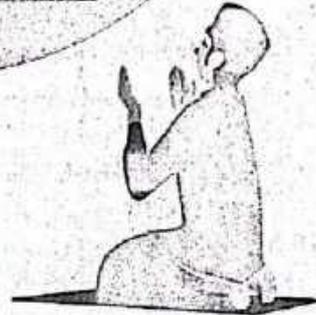
B. Infografis

Menyakini Nabi dan Rasul Allah: Menjadi Generasi Digital yang Berkarakter



Memiliki Pondasi Keyakinan yang Kokoh

- Meyakini bahwa Allah Swt. telah mengutus nabi dan rasul
- Mempercayai berbagai tugas kenabian dan kerasulan
- Membenarkan keberadaan mukjizat yang dimiliki oleh para nabi dan rasul



Meneladani para nabi dan rasul

- Jujur
- Dapat dipercaya
- Bertanggung Jawab
- Pintar



Generasi digital berkarakter

- Berinternet dengan aman dan bertanggung jawab
- Memanfaatkan internet untuk kebaikan
- Menghindari dampak negatif internet
- Saling mengedukasi antar sesama



C. Pantun Pemantik

Kaligrafi berelief timbul
 Sungguh indah setiap pahatan
 Mengapa Allah mengutus Rasul?
 Sebab Rasul sebagai panutan

Gajah Sumatera nyaris punah
 Karena itu jangan ditangkap
 Sidiq, amanah, tabligh, fatonah
 Jadi pedoman dalam bersikap

Pesan ibu selalu pakai masker
 Virus corona sangat berbahaya
 Jadilah generasi berkarakter
 Bertanggung jawab dapat dipercaya

Badan panas boleh jadi tanda infeksi
 Jangan tunda segera periksa ke dokter
 Generasi tidak sembarang generasi
 Tapi generasi digital berkarakter

Aktivitas 1

Diskusikan dengan teman sekelompok kalian, apa makna generasi digital menurut kalian. Tuliskan hasil diskusi pada selembar kertas dan tunjukkan pada guru kalian.



D. Mari Bertafakur

Siswa yang budiman, pada awal April 2020 ada seorang pengemudi ojek daring yang *viral* di media sosial. Pengemudi yang bernama Akhirul Sofyan itu menjadi *viral* karena aksinya dalam melindungi makanan yang dipesan pelanggan dari semprotan cairan desinfektan. Kisah ini terjadi di kota Batam Kepulauan Riau.

Kisahanya bermula dari pesanan yang diterima Akhirul Sofyan. Ada seorang pelanggan yang memesan makanan cepat saji melalui jasa pesan antar ojek daring. Setelah makanan selesai dikemas, Sofyan segera menuju ke alamat pemesan. Namun ketika Sofyan sedang menata makanannya di pinggir jalan, tiba-tiba datang mobil yang menyembprotkan cairan desinfektan. Melihat mobil itu mendekati dirinya, Sofyan segera memeluk makanan yang dibawanya demi melindunginya agar makanan itu tidak rusak.

Tanpa disadari oleh Akhirul Sofyan, aksinya melindungi makanan pesanan pelanggan itu direkam oleh seseorang. Orang itu kemudian memasang video yang direkamnya itu di media sosial melalui akun Instagram *khikma_khasan*. Ternyata video itu banyak disukai oleh warganet sehingga menjadi *viral*. Video itu mendapatkan lebih dari 24.000 *viewer* (penonton) dari warganet.

Berkat *viral*-nya aksi Sofyan itu, ia pun mendapat apresiasi dari perusahaan ojek daring tempat ia bernaung. Perusahaan makanan yang dipesan Sofyan juga memberikan apresiasi kepadanya. Menurut Sofyan, ia mendapatkan apresiasi dalam bentuk uang yang bernilai jutaan rupiah atas dedikasi dan tanggung jawabnya yang *viral* di media sosial.

Sumber: Dikutip dari <https://kumparan.com/kumparannews/pengakuan-driver-ojol-yang-viral-lindungi-makanan-dari-semprotan-disinfektan-1t9WnAirStK>

Aktivitas 2

Siswa yang budiman, apakah kalian sudah memiliki akun media sosial? Tentunya kalian pernah memberikan like kepada gambar atau video yang dibagikan di media sosial. Apakah motivasi kalian pada saat memberikan like? Diskusikan dengan teman satu kelompok lalu buatlah ringkasan tentang motivasi kalian itu!



E. Kata Kunci

Nabi dan Rasul Allah, pribadi berkarakter, generasi digital



F. Talab Al-Ilmi

Siswa yang budiman, tentunya kalian masih ingat materi semester yang lalu tentang meyakini kitab-kitab Allah. Allah Swt menurunkan kitab-kitab-Nya kepada manusia sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan agar tercapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Tentu kalian juga masih ingat bahwa Allah Swt menurunkan kitab-kitab itu melalui para nabi dan rasul yang menjadi utusan-Nya. Pada bab ini kalian akan mempelajari para nabi dan rasul pilihan itu. Setelah mempelajari bab ini kalian diharapkan mampu meneladani sifat-sifat nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari.

Tentu kalian sudah pernah mempelajari para nabi dan rasul Allah sebelumnya. Dalam sebuah riwayat dari Imam Ahmad r.a yang bersumber dari pertanyaan sahabat Abu Dzar al-Ghifari tentang jumlah nabi, Rasulullah Saw menjawab bahwa ada 124.000 nabi dan 313 rasul yang diutus oleh Allah Swt untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia. 25 di antaranya disebutkan di dalam al-Qur'an. Apakah kalian masih ingat 25 nabi dan rasul itu? Untuk mengingatkan kembali nama 25 nabi dan rasul itu, perhatikanlah tabel berikut!

Tabel 7.1. 25 Nabi dan Rasul Allah

1. Adam a.s.	2. Idris a.s.	3. Nuh a.s.	4. Hud a.s.	5. Soleh a.s.
6. Ibrahim a.s.	7. Luth a.s.	8. Ismail a.s.	9. Ishak a.s.	10. Ya'kub a.s.
11. Yusuf a.s.	12. Ayub a.s.	13. Suaib a.s.	14. Musa a.s.	15. Harun a.s.
16. Zulkifli a.s.	17. Daud a.s.	18. Sulaiman a.s.	19. Ilyas a.s.	20. Ilyasa a.s.
21. Yunus a.s.	22. Zakaria a.s.	23. Yahya a.s.	24. Isa a.s.	25. Muhammad saw.



1. Iman kepada nabi dan rasul Allah.

a. Pengertian

Siswa yang budiman, kalian juga pasti masih ingat tentang pengertian iman di bab II pada semester lalu. Iman secara bahasa berarti pengakuan (*al-iqrār*) yang melahirkan sikap menerima (*al-qabūl*) dan tunduk (*al-izzi'ān*). Sedangkan secara istilah iman berarti membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lisan, dan membuktikan dengan perbuatan. Seseorang dikatakan beriman apabila hatinya menerima dan meyakini keberadaan Allah Swt, mengikrarkannya dengan membaca dua kalimah syahadat, dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun yang dimaksud iman kepada nabi dan rasul Allah Swt adalah membenarkan bahwa Allah memiliki nabi dan rasul yang sengaja dipilih untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia. Diutusny nabi dan rasul itu merupakan bentuk kemurahan Allah Swt. Atas kemurahan Allah, kepada setiap umat diutus seorang rasul. Tidak ada satu umat pun yang tidak diutus rasul kepada mereka. Melalui para nabi dan rasul itu, manusia bimbingan untuk meyakini keberadaan Allah Swt dan kemudian dapat beribadah kepada-Nya dengan benar.

Secara bahasa nabi berarti pembawa berita, sedangkan rasul berarti utusan. Secara istilah ada perbedaan pengertian antara nabi dan rasul. Nabi adalah seorang laki-laki yang diberi wahyu oleh Allah Swt untuk dirinya sendiri. Sedangkan rasul adalah seorang laki-laki yang diberi wahyu oleh Allah Swt untuk dirinya sendiri dan untuk disampaikan kepada umat manusia.

Seseorang bisa menjadi nabi adalah karena kehendak Allah Swt. Maksudnya Allah sajalah yang menentukan siapa yang dikehendakinya untuk menjadi seorang nabi dan rasul. Maksudnya menjadi nabi dan rasul Allah bukan sesuatu yang dapat diusahakan. Kenabian tidak bisa diperoleh dengan banyak berbuat ketaatan atau ibadah. Kenabian adalah semata-mata pilihan dari Allah Swt.

b. Tugas nabi dan rasul

Tugas nabi dan rasul dijelaskan di dalam al-Qur'an, khususnya pada surah al-Ahzab/33:45 sebagai berikut.

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ إِنَّا أَرْسَلْنَاكَ شَاهِدًا وَمُبَشِّرًا وَنَذِيرًا ﴿٤٥﴾ وَدَاعِيَا إِلَى اللَّهِ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا
مُنِيرًا ﴿٤٦﴾ (الاحزاب/ 45-46)

Wahai Nabi! Sesungguhnya Kami mengutusmu untuk menjadi saksi, pembawa kabar gembira dan pemberi peringatan, dan untuk menjadi penyeru kepada (agama) Allah dengan izin-Nya dan sebagai cahaya yang menerangi. (Al-Ahzab/33: 45-46)

Berdasarkan ayat tersebut, ada empat tugas yang diemban oleh seorang nabi dan rasul.

1) Sebagai saksi bagi umatnya

Di hari akhir kelak, setiap nabi dan rasul akan menjadi saksi bagi umatnya. Pada waktu itu dapat diketahui, siapa yang benar-benar mengikuti nabi dan rasul serta siapa yang hanya mengaku mengikuti nabi dan rasul tapi amal perbuatannya menyelisihinya mereka. Bagi seseorang yang telah disaksikan oleh nabi dan rasulnya bahwa dia betul-betul telah mengikuti ajaran para nabi dan rasul itu, maka ia termasuk orang yang beruntung. Sebaliknya bila nabi dan rasulnya berlepas diri dari mereka, dikarenakan amal perbuatannya dan kepercayaannya tidak sesuai dengan yang diajarkan, maka mereka termasuk orang yang merugi.

2) Sebagai pembawa kabar gembira

Kabar gembira ini diberikan oleh nabi dan rasul kepada orang-orang yang membenarkan risalah dan mengamalkan petunjuk-petunjuk yang disampaikan. Kabar gembira itu berupa informasi bahwa mereka akan dimasukkan ke dalam surga.

3) Sebagai pemberi peringatan

Peringatan diberikan kepada mereka yang mengingkari risalah dan petunjuk-petunjuk yang disampaikan. Bagi orang-orang yang ingkar itu diberikan peringatan bahwa mereka akan mendapatkan azab berupa siksa api neraka. Dengan peringatan ini diharapkan mereka bertaubat dengan kembali membenarkan risalah yang dibawa oleh para nabi dan rasul.

4) Sebagai juru dakwah

Maksudnya adalah para nabi dan rasul bertugas mengajak umat manusia agar mengaku keesaan Allah Swt dan membimbing mereka agar

beribadah dengan tulus ikhlas. Tujuannya adalah agar manusia akan dipenuhi dengan cahaya keimanan sehingga menyinari jalan yang akan ditempuh agar mereka berbahagia di dunia dan akhirat.

Berdasarkan tugas-tugas tersebut, kalian akan menemukan kembali kemurahan Allah Swt atas diutusnya para nabi dan rasul. Kemurahan itu dapat kalian temukan pada tujuan tugas-tugas yang diberikan kepada para nabi dan rasul. Pada dasarnya tujuan itu mengarah kepada kebaikan dan kebahagiaan umat manusia, baik ketika hidup di dunia maupun di akhirat kelak.



Gambar 7.1. Melalui risalah yang disampaikan Nabi dan Rasul Allah, umat manusia mengetahui cara beribadah kepada Allah Swt. dengan benar.

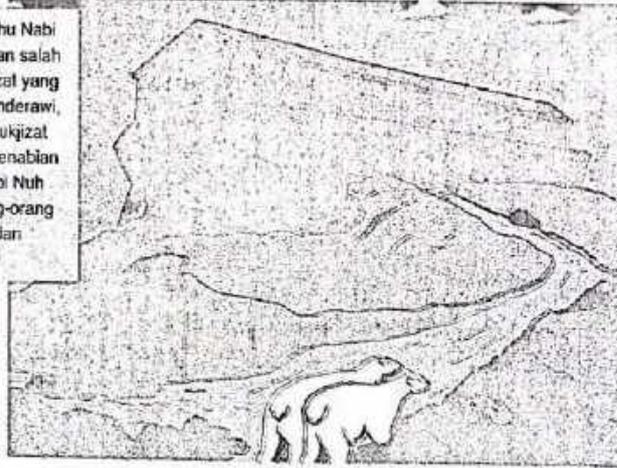
c. Mukjizat bagi nabi dan rasul

Para Nabi dan Rasul Allah selalu menghadapi tantangan dalam menjalankan tugas-tugasnya. Tantangan itu berasal dari orang-orang yang ingkar dan ragu terhadap kenabian ataupun kerasulan para nabi dan rasul Allah. Dalam rangka mengokohkan kenabian dan kerasulan itu, Allah Swt memberikan mukjizat kepada para Nabi dan Rasul Allah.

Secara bahasa mukjizat berasal dari kata dalam bahasa Arab *'ajaza* yang berarti melemahkan. Secara istilah mukjizat adalah peristiwa luar biasa yang terjadi pada diri seorang nabi atau rasul sebagai bukti kenabian/kerasulannya yang bertujuan untuk melemahkan orang yang tidak percaya atau ingkar terhadap para Nabi dan Rasul Allah. Peristiwa luar biasa ini berupa perkara di luar hukum kebiasaan untuk menguatkan bukti kenabian sekaligus sebagai tanda kebenaran bagi orang-orang yang mengingkarinya.

Secara umum, mukjizat dibagi menjadi dua macam. *Pertama*, mukjizat yang bersifat material, indrawi, dan lokal. Contoh mukjizat yang pertama ini misalnya mukjizat yang diberikan kepada para nabi dan rasul terdahulu, seperti perahu Nabi Nuh, Nabi Ibrahim tidak terbakar api, tongkat Nabi Musa berubah menjadi ular, penyembuhan yang dilakukan oleh Nabi Isa, dan lain sebagainya. Mukjizat-mukjizat tersebut dapat disaksikan dan dijangkau langsung lewat indra oleh masyarakat tempat para nabi dan rasul itu menyampaikan risalahnya.

Gambar 7.2. Perahu Nabi Nuh a.s. merupakan salah satu contoh mukjizat yang bersifat material, inderawi, dan tidak kekal. Mukjizat ini membuktikan kenabian dan kerasulan Nabi Nuh a.s terhadap orang-orang yang menentang dan mengingkarinya



Kedua, mukjizat yang bersifat non materi, logis, dan dapat dibuktikan sepanjang masa. Mukjizat ini hanya dimiliki oleh Nabi Muhammad saw yaitu al-Qur'an. Mukjizat Al-Qur'an dapat dijangkau oleh setiap orang yang menggunakan akalannya mulai semenjak diturunkannya al-Qur'an sampai akhir zaman. Bagi siapapun yang mempelajari dan memahami al-Qur'an dengan benar, ia akan mendapatkan bukti kebenaran kenabian dan kerasulan nabi Muhammad saw.

Aktivitas 3

Lihatlah kembali tabel 7.1. Hafalkan secara berpasangan dengan teman di sampingmu. Satu orang menghafal satu orang menyimak. Lakukan secara bergantian sampai kalian hafal 25 nama Nabi dan Rasul Allah tersebut

2. Meneladani para nabi dan rasul.

a. Sifat-sifat nabi dan rasul

Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, nabi dan rasul memiliki tugas-tugas yang tidak mudah dijalankan oleh manusia biasa. Selain itu selalu saja ada tantangan dari orang-orang yang ingkar dan ragu kepada mereka. Meskipun demikian, para nabi dan rasul memiliki karakter diri yang kokoh.

Karakter itu tercermin dalam sifat-sifat yang dimilikinya. Beriman kepada Nabi dan Rasul Allah, di antaranya adalah meyakini sifat-sifat yang ada pada Nabi dan Rasul Allah SWT. Sifat-sifat itu dikenal sebagai sifat wajib, mustahil dan jaiz bagi nabi dan rasul.

Tabel 7.2. Sifat Wajib Bagi Nabi dan Rasul

No	Sifat Wajib	Penjelasan
1	Sidik	Sidiq berarti benar. Para nabi dan rasul selalu berkata benar, baik dalam menyampaikan wahyu maupun dalam perkataan sehari-hari.
2	Amanah	Amanah berarti terpercaya. Para nabi dan rasul adalah orang-orang yang menjaga kepercayaan yang diberikan kepada mereka, baik kepercayaan dalam menjalankan tugas kenabian dan kerasulan maupun kepercayaan dalam menjaga amanah dalam kehidupan sehari-hari.
3	Tabligh	Tabligh berarti menyampaikan. Para nabi dan rasul senantiasa menyampaikan semua wahyu yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya kepada umat manusia secara utuh.
4	Fatanah	Fatanah artinya cerdas. Para nabi dan rasul memiliki kecerdasan dalam menjalankan tugas-tugas kenabian dan kerasulan. Mereka mampu memahami persoalan umat sekaligus memberikan jalan keluarnya. Mereka mampu menghadirkan hujjah atau argumentasi bagi para penentangannya. Mereka juga mampu menanamkan kebenaran ke dalam hati orang-orang yang ragu terhadapnya.

Keberadaan sifat wajib mengandung makna adanya sifat yang pasti ada pada diri seorang nabi dan rasul. Sedangkan sifat yang pasti tidak ada pada Nabi dan Rasul adalah sifat mustahil bagi nabi dan rasul. Sifat mustahil merupakan kebalikan dari sifat wajib. Sifat-sifat tersebut adalah *kizib* (dusta), *khianat* (tidak dapat dipercaya), *kitman* (menyembunyikan), dan *baladah* (bodoh).

Selain sifat wajib dan mustahil, para nabi dan rasul juga memiliki sifat jaiz. Sifat jaiz bagi nabi dan rasul adalah sifat yang mungkin ada pada Nabi dan Rasul, yaitu berupa perilaku maupun watak manusia pada umumnya yang ada pada diri nabi dan rasul, seperti sakit, lelah, makan, minum, mengantuk, tidur, beristri, dan lain sebagainya.

Sifat jaiz ini memiliki beberapa hikmah sebagai berikut.

- 1) Melipatkan pahala atas keimanan dan amal salih para nabi dan rasul.
- 2) Memberi pelajaran kepada umatnya agar mengetahui boleh atau tidak boleh dilakukannya suatu perbuatan.
- 3) Memberikan keteladanan tentang masalah keduniaan seperti bekerja, berumah tangga, dan lain sebagainya.



Gambar 7.3. Makan, minum, beristri, dan berkeluarga merupakan sifat jaiz bagi rasul. Umat manusia dapat mengambil nilai keteladanan dalam sifat jaiz tersebut sebagai

b. Karakter para nabi *Ulul Azmi*

Allah swt membedakan derajat para Nabi dan Rasul. Di antara para Nabi dan Rasul Allah, ada yang memiliki derajat yang disebut dengan *ulul azmi*. Rasul-rasul *ulul azmi* berarti rasul-rasul yang memiliki keteguhan hati dalam menghadapi setiap kesulitan dalam menyampaikan tuntunan Allah kepada umatnya. Mereka memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan sikap dalam berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan; gelar yang diberikan kepada lima orang rasul, yaitu Nuh a.s., Ibrahim a.s., Musa a.s., Isa a.s., dan Muhammad Saw. Lima rasul ini memiliki kesabaran, ketabahan dan keteguhan yang luar biasa dalam menjalankan tugas menyampaikan risalah kepada umat.

Berikut ini disajikan beberapa contoh yang menggambarkan keteladanan tentang kesabaran, ketabahan, dan keteguhan yang dimiliki oleh para nabi *ulul azmi*.

Tabel 7.3. Contoh Keteladanan Nabi *Ulul Azmi*

No	Nabi <i>Ulul Azmi</i>	Contoh keteladanan
1	Nuh a.s.	<p>Memiliki kesabaran dalam berdakwah kepada kaumnya. Meskipun tidak banyak yang mengikuti dakwahnya, Nabi Nus a.s. tetap berdakwah mengajak kaumnya beribadah menyembah Allah Swt.</p> <p>Pada waktu Nabi Nuh a.s. mendapatkan wahyu dari Allah Swt. untuk membuat kapal di atas gunung, beliau mendapat banyak ejekan dari kaumnya. Tetapi tetap sabar, tabah, dan teguh hati dalam menjalankan perintah itu.</p>
2	Nabi Ibrahim a.s.	<p>Memiliki kesabaran dan keteguhan dalam menjalani hukuman Raja Namrud sebagai akibat dari dakwah yang dilakukannya. Meskipun dihukum dengan dibakar, tapi Nabi Ibrahim a.s. sabar menjalaninya dan tetap teguh hati untuk menyampaikan wahyu Allah Swt.</p> <p>Nabi Ibrahim a.s. juga memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan yang luar biasa ketika mendapatkan wahyu untuk mengorbankan putranya. Meskipun Nabi Ibrahim sangat mencintai putranya, beliau tetap menjalankan perintah Allah dengan teguh hati.</p>

- | | | |
|---|--------------|---|
| 3 | Musa a.s. | <p>Memiliki keteguhan yang luar biasa dalam berdakwah di wilayah kekuasaan Raja Firaun. Meskipun harus melawan Raja Fir'aun yang sangat berkuasa, Nabi Musa a.s. tetap menjalankan tugasnya dalam berdakwah mengajak umat manusia untuk beribadah kepada Allah Swt.</p> <p>Nabi Musa juga memiliki kesabaran dalam menghadapi pengikutnya. Para pengikut nabi Musa yang disebut Bani Israil seringkali mempertanyakan berbagai ajaran yang didakwahkan Nabi Musa a.s. Meskipun demikian Nabi Musa tetap menghadapinya dengan sabar dan tabah.</p> |
| 4 | Isa a.s. | <p>Memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan luar biasa dalam membimbing pengikutnya menjalankan agama di tengah tekanan politik dari penguasa Romawi.</p> |
| 5 | Muhammad Saw | <p>Memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan dalam berdakwah membebaskan umat manusia dari kegelapan perilaku jahiliah menuju akhlak yang terpuji</p> |

Aktivitas 4

Pilihlah satu sifat atau keteladanan pada diri nabi dan rasul yang ada dalam diri kalian. Ceritakan pengalaman kalian dalam mengamalkan sifat atau keteladanan itu. Ceritakan secara bergantian dalam satu kelompok!

Pilihlah satu cerita yang paling inspiratif untuk dipresentasikan!

3. Peran Iman Kepada Nabi dan Rasul Bagi Generasi Digital

Siswa yang budiman, kalian tentu tahu bahwa masa sekarang ini dikenal dengan istilah era digital. Sementara kalian yang lahir dan tumbuh di era ini disebut sebagai generasi digital. Bahkan kalian juga sering disebut digital native atau penduduk digital asli, karena semenjak usia dini kalian sudah akrab dengan dunia digital.

Istilah digital merujuk kepada penggunaan teknologi sistem komputersisasi yang terhubung dengan internet. Di era digital informasi dapat diperoleh sekaligus disebarluaskan secara mudah dan cepat, mulai dari dunia ilmu pengetahuan sampai hiburan. Informasi itu bisa didapatkan melalui beragam fasilitas yang disajikan oleh internet seperti *website*, *blog*, media sosial, dan lain sebagainya.



Gambar 7.4. Kalian dikenal dengan sebutan digital native atau penduduk digital asli, karena sejak usia dini kalian sudah akrab dengan gawai yang tersambung dengan internet

Ada banyak hal positif yang bisa kalian lakukan di era digital. Di era ini informasi tentang topik-topik yang dibutuhkan ataupun disukai dapat diperoleh dengan mudah. Era digital juga bisa dijadikan sarana untuk mempererat tali silaturahmi melalui jejaring media sosial. Karenanya seringkali seseorang bisa tahan sampai berjam-jam di depan komputer ataupun gawai untuk berselancar mencari informasi ataupun sekedar mengobrol di media sosial. Apakah kalian termasuk di antaranya?

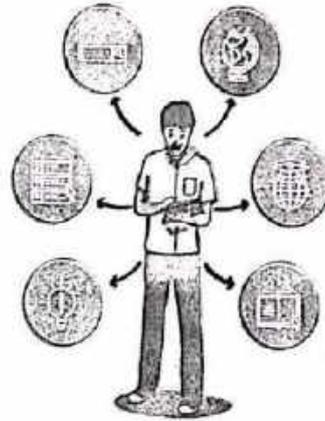
Tapi ingatlah, di samping banyak hal positif yang bisa kalian dapatkan, era digital juga menyajikan hal sebaliknya. Tidak sedikit informasi dan hal negatif yang bisa kalian temukan di era ini. Misalnya berita bohong, kekerasan, pornografi, ataupun ujaran kebencian yang bernada hasutan, fitnah, dan gibah. Selain itu era digital juga bisa menyebabkan kalian banyak kehilangan waktu produktif karena keasyikan berselancar di internet.

Dalam kondisi seperti ini perlu ada inspirasi dan keteladanan agar kalian bisa meraih manfaat positif dari internet sekaligus terhindar dari dampak negatifnya. Dalam konteks ini, keimanan kepada Nabi dan Rasul Allah dapat memberikan inspirasi dan keteladanan itu. Keteladanan yang diberikan oleh para nabi dan rasul dapat dijadikan sebagai inspirasi dalam membangun karakter diri kalian menjadi generasi digital yang kokoh.

Generasi digital dapat meneladani sifat-sifat wajib bagi rasul sehingga menjadi pribadi yang berkarakter jujur, dapat dipercaya, bertanggung jawab, dan cerdas. Karakter-karakter ini sangat diperlukan dalam berinteraksi di

dunia digital. Karakter-karakter tersebut dapat menjaga generasi digital agar bisa berselancar di internet secara aman dan bertanggung jawab.

Ada tiga cara yang diberikan oleh *Unicef* (organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa yang memberikan bantuan kemanusiaan dan perkembangan kesejahteraan jangka panjang kepada anak-anak dan ibunya) agar menjadikan internet sebagai tempat berinteraksi yang aman. Perhatikan tiga cara aman berinternet menurut *Unicef* dalam Infografis berikut!



Gambar 7.5. Internet menyediakan berbagai hal dan informasi baik yang positif maupun negatif. Jadilah generasi digital yang aman dan bertanggungjawab dalam berinternet.

Infografis cara aman berinternet

(sumber: www.unicef.org)



Tunjukkan perilaku baik di dunia maya

Berikan dukungan bagi temanmu dengan memberikan senyum atau like, serta memberikan pesan positif.



Periksa pengaturan akunmu dan kata sandimu

Kamu bisa mengubah pengaturan privasi di akun media sosialmu untuk mengontrol siapa yang dapat melihat informasimu. Pastikan jangan pernah membagikan kata sandimu kepada siapapun



Jangan menyebarkan rumor

Jangan menyebarkan rumor atau membagikan cerita atau foto yang menyakitkan atau membuat malu seseorang. Hal yang kamu anggap sebagai lelucon bisa jadi menyakitkan bagi orang lain.

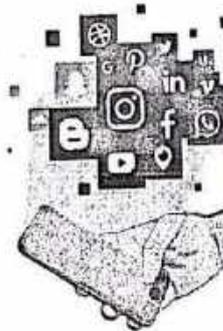
Tips aman berinternet ini hanya bisa dijalankan oleh generasi digital yang memiliki sikap amanah. Tentu kalian masih ingat materi amanah pada bab III. Ada amanah terhadap Allah, sesama manusia, dan diri sendiri. Demikian juga dengan beraktivitas di dunia digital. Menunjukkan perilaku baik di dunia maya dan tidak menyebarkan rumor merupakan bagian dari amanah terhadap sesama. Sementara mengatur privasi akun dan kata sandi

adalah bagian amanah terhadap diri sendiri. Selain itu selama berselancar di dunia digital, kalian juga tidak boleh melupakan amanah terhadap Allah Swt dengan melupakan waktu beribadah, khususnya salat lima waktu.

Sebagaimana sudah kalian pelajari di bab III, sikap amanah berhubungan erat dengan kepercayaan dan kejujuran. Sikap amanah hanya dimiliki oleh orang-orang yang jujur dan dapat dipercaya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa orang yang beraktivitas di dunia digital secara aman dan bertanggung jawab dapat dilakukan oleh mereka yang memiliki sikap amanah, jujur, dan dapat dipercaya.

Selain sifat-sifat tersebut, generasi digital juga harus meneladani kesabaran, ketabahan, dan keteguhan nabi *ulul azmi*. Keteladanan sifat-sifat ini diperlukan dikarenakan dunia digital penuh dengan tantangan yang dihadapi oleh generasi digital. Banyak konten dan informasi negatif yang membutuhkan kesabaran, ketabahan, dan keteguhan dalam mengelolanya. Melalui keteladanan para nabi *ulul azmi*, generasi digital dapat memiliki prinsip yang kuat untuk menolak berbagai konten dan informasi negatif di dunia digital.

Dengan meneladani para nabi dan rasul, generasi digital bisa memanfaatkan berbagai hal positif yang banyak disajikan oleh internet. Di sisi lain generasi digital bisa melindungi diri dari berbagai konten dan informasi negatif yang disajikan di dalamnya. Selain itu generasi digital juga bisa saling mendukung rekan-rekan sejawatnya agar dapat berinternet secara aman dan bertanggung jawab.



Gambar 7.6. generasi digital harus memiliki kesabaran, ketabahan, dan keteguhan hati dalam berselancar di dunia maya agar dapat berinternet dengan aman dan bertanggung jawab

Aktivitas 5

Bacalah kembali ringkasan di aktivitas 2. Apakah like yang kalian berikan itu termasuk kriteria berinternet secara aman dan bertanggung jawab?

Ceritakan pengalaman kalian berinternet yang paling berkesan. Ceritakan pengalaman itu secara berkelompok. Berikan penilaian kepada cerita teman kalian, apakah pengalamannya itu termasuk kriteria berinternet secara sehat dan bertanggung jawab ataukah tidak.



G. Rangkuman

1. Iman kepada nabi dan rasul Allah Swt adalah membenarkan bahwa Allah memiliki nabi dan rasul yang sengaja dipilih untuk menyampaikan wahyu kepada umat manusia. Allah Swt mengutus nabi dan rasul karena kemurahannya agar manusia mendapatkan bimbingan dalam meraih kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
2. Nabi dan rasul bertugas sebagai saksi bagi umatnya di hari akhir kelak, pemberi kabar gembira bagi para pengikutnya, pemberi peringatan bagi orang-orang yang ingkar terhadapnya, serta berdakwah mengajak manusia agar beriman dan beribadah kepada Allah Swt. Dalam menjalankan tugas-tugas tersebut nabi dan rasul diberi mukjizat sebagai bukti kenabian dan kerasulan sekaligus melemahkan orang-orang yang ingkar dan menentangnya.
3. Nabi dan Rasul memiliki karakter yang kuat dalam diri mereka. Para nabi dan rasul memiliki sifat wajib, mustahil, dan jaiz yang bisa dipedomani oleh umat manusia sebagai teladan dalam kehidupan sehari-hari. Selain sifat-sifat tersebut umat manusia juga bisa meneladani kesabaran, ketabahan, dan keteguhan para nabi *ulul azmi*.
4. Generasi digital juga perlu meneladani sifat-sifat rasul beserta keteguhan para nabi *ulul azmi* dalam beraktivitas di era digital. Dengan meneladani para nabi dan rasul, generasi digital bisa mengembangkan aktivitas dalam

dunia digital secara aman dan bertanggung jawab. Nilai-nilai keteladanan itu dapat membimbing generasi digital dalam mengakses manfaat internet sekaligus menghindarkan diri dari dampak negatifnya. Generasi digital juga bisa saling mengedukasi di antara mereka agar dapat berinternet secara aman dan bertanggung jawab.



H. Inspirasiku

Aktivitas 6

Perhatikan kisah berikut. Diskusikan secara kelompok. Simpulan apa yang bisa kalian rumuskan?

Kisah Serigala yang Beriman Kepada Rasulullah Saw

Di suatu daerah, pada masa kenabian Rasulullah Muhammad Saw, ada seekor penggembala Yahudi yang mengurus ratusan ekor kambing dan domba. Setiap pagi ia membawa kambing dan unta itu ke padang rumput dekat oase.

Suatu ketika penggembala itu melihat seekor domba piaraannya diterkam serigala. Domba yang diterkam serigala itu bertubuh gemuk, sehingga serigala kesulitan membawanya kabur. Penggembala itu pun bergegas mengejar serigala itu dan menakutinya dengan ayunan tongkat yang dibawanya. Setelah berhasil mendekati dombanya, penggembala itu pun menarik paksa domba dari cengkeraman serigala.

"Wahai fulan, mengapa engkau begitu zalim? Allah telah menetapkan domba itu sebagai rezekiku untuk hari ini, mengapa engkau merebutnya dariku?" ujar serigala itu kemudian.

Betapa terkejutnya penggembala domba saat mendengar serigala itu bertutur kata kepadanya. "Kamu... Bisa bicara?" katanya takjub.

"Mengapa engkau melihatku terheran-heran? Harusnya engkau tahu,

ada yang lebih mengherankan dari pada seekor serigala bisa berbicara," kata hewan itu.

"Apa itu?"

"Di Madinah, ada seorang nabi dan rasul yang diutus Allah untuk sekalian alam. Namun, banyak orang yang justru membangkang dan enggan beriman kepadanya. Nama nabi itu, Rasulullah Muhammad *shallallahu 'alaihi wasallam*," papar serigala.

Keesokan harinya penggembala itu pergi ke Madinah untuk menemui Nabi saw. Setelah bertemu, penggembala itu menceritakan kejadian yang dialaminya kepada nabi. Rasulullah pun membenarkan cerita penggembala itu. Rasulullah saw tidak heran ada seekor binatang yang terang-terangan menunjukkan rasa imannya kepada Allah dan Rasul-Nya.

Beliau pun bersabda bahwa yang demikian itu merupakan suatu tanda kian dekatnya hari kiamat.

Sumber Dikutip dari <https://www.republika.co.id/berita/ponnmb458/kisah-serigala-yang-beriman-kepada-rasulullah-saw>



I. Aku Pelajar Pancasila

1. Meyakini bahwa Allah Swt mengutus nabi dan rasul untuk membimbing umat manusia
2. Mengamalkan keyakinan terhadap Nabi dan Rasul Allah dalam bentuk akhlak mulia
3. Menolak terlibat dalam menyebarkan berita bohong dan ujaran kebencian
4. Menghormati dan menghargai perbedaan di antara umat beragama dalam mengirimkan dan membagikan informasi di internet
5. Bergotong royong menggunakan internet untuk kebaikan terhadap sesama
6. Mendukung sesama untuk berinternet aman secara kreatif



Aktivitas 7

Bagaimana pendapat kalian tentang profil pelajar Pancasila tersebut?

Apakah kalian sudah sesuai dengan profil tersebut?

Narasikan pendapat dan pandangan kalian di buku tulis masing-masing!



J. Diriku

Berilah tanda centang (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan keadaan kalian yang sebenarnya!

No	Pernyataan				
1	Saya meneladani nabi dan rasul dengan bertanggung jawab, jujur, dan menjaga amanah				
2	Saya tidak membagikan kata kunci akun media sosial ke orang lain				
3	Saya tidak menerima permintaan pertemanan di media sosial dari orang yang tidak saya kenal				
4	Saya hanya memberikan like di media sosial pada postingan, gambar, atau video yang membawa pesan tentang kebaikan				
5	Saya hanya membagikan informasi, gambar, atau video yang membawa pesan kebaikan di media sosial				

Keterangan:

: Selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan

: Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan

: Kadang-kadang, apabila sering tidak melakukan sesuai pernyataan

: Tidak pernah: apabila tidak pernah melakukan sesuai pernyataan

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

ALAT PENGUMPULAN DATA
PENGUNAAN METODE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI
MENGGUNAKAN METODE *CARD SORT*

Nama Observer :
 Hari/Tanggal :
 Kelas/Semester :
 Siklus/Pertemuan :

No	Aspek yang Diamati	Skor			
		1	2	3	4
	Pendidik				
1	Pendahuluan				
	a. Membuka pelajaran				
	b. Melakukan apersepsi				
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Kegiatan Inti				
	a. Membagi kartu kepada semua siswa yang didalam nya berisikan informasi yang tercakup dalam satu atau lebih kategori yang telah dipersiapkan				
	b. Mengumumkan kategori-kategori kartu yang tertulis				
	c. Mengumumkan kepada siswa untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori (berpasangan)				

	d. Menunjuk salah satu siswa untuk mewakili kelompoknya untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya				
	e. Menulis poin-poin penting sciring presentasi tiap-tiap kelompok				
	f. Melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran sciring dengan presentasi tiaptiap kelompok				
3	Penutup				
	a. Memberikan penguatan materi dan kesimpulan				
	b. Mengadakan evaluasi				
	c. Menutup kegiatan pembelajarn				
	Jumlah				
	Persentase				

Keterangan:

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka persentase

N = Jumlah frekuensi / banyaknya hal yang diobservasi

F = Jumlah skor

Panduan Konversi Penilaian

Nilai Angka	Predikat	Keterangan
80 keatas	A	BS (Baik Sekali)
66-79	B	B (Baik)
56-65	C	C (Cukup)
46-55	D	K (Kurang)
45 kebawah	E	G (Gagal)

Catatan

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang ditampilkan guru.

Sekampung, 18 Desember 2023

Kolaborator

Peneliti

Susi Nawanti, S.Pd
NIP. 198009102014072003

Muhammad Dian Hakiki
NPM. 2001011072

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI
MENGGUNAKAN METODE *CARD SORT*

Nama Observer :
 Hari/Tanggal :
 Kelas/Semester :
 Siklus/Pertemuan :

No	Nama	Jenis Aktivitas				Jumlah Skor
		A	B	C	D	
1	Abu Hasan Rifa'i					
2	Adinda Jilan Alifah					
3	Aditya Nur Rohman					
4	Aleya Putri Adiba					
5	Alisqa Nabila					
6	Amelia Fajarina					
7	Anindya Aqila Athir					
8	Anugrah Ega Arta Pradita					
9	Asdyarsa Refan Oktora					
10	Danish Willy Destama					
11	Delva Vinesya Putri					
12	Destian Ridhio Pratama					
13	Dika Alfiansyah					
14	Dilen Rafel Hidayat					
15	Dinda Olivia					
16	Erina Juliantika					
17	Feby Dzakiyah Sakhi					
18	Fransiska Ratnasari					
19	Hadir Muhamad Nur					
20	Havifa Tyas Aryaningrum					

21	Jihan Nur Hidayati Sukma					
22	Muhamad Agil					
23	Muhammad Akbar Al-Fatih					
24	Muhammad Faisal Trianvi					
25	Muhammad Hidayatul Farhan					
26	Muhammad Rafka Ramadani					
27	Nabila Via Mayhasna					
28	Revano Rizki Anggara					
29	Salwa Elyana Zen					
30	Sasangka Fatir Ibrahim					
31	Verlytha Fany Aulia					
32	Vixzara Aratusya Adhari					
33	Yunita Alqaisya Arum					
Total Skor						
Persentase						

Indikator Aktifitas Siswa yang diamati sebagai berikut:

1. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pembelajaran kemampuan bertanya, berdiskusi, dan berpendapat.
2. Siswa mampu membaca ayat-ayat Al-qur'an
3. Siswa mampu menempelkan informasi sesuai kategori/definisi yang tepat
4. Siswa mampu mengerjakan tugas yang diberikan guru

Kriteria penilaian:

- 4 = Sangat baik
 3 = Baik
 2 = Cukup
 1 = Kurang

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P** = Angka persentase
N = Jumlah frekuensi / banyaknya hal yang diobservasi
F = Jumlah skor

Panduan Konversi Penilaian

Nilai Angka	Predikat	Keterangan
80 keatas	A	BS (Baik Sekali)
66-79	B	B (Baik)
56-65	C	C (Cukup)
46-55	D	K (Kurang)
45 kebawah	E	G (Gagal)

Sekampung, 18 Desember 2023

Kolaborator

Peneliti

Susi Nawanti, S.Pd
NIP. 198009102014072003

Muhammad Dian Hakiki
NPM. 20010111072

KISI-KISI INSTRUMEN WAWANCARA

PENGUNAAN METODE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI

A. Pedoman Wawancara

1. Petunjuk Pelaksanaan

- a. Wawancara terstruktur
- b. Peneliti mencatat serta mendeskripsikan apa saja hasil dari wawancara, selama penelitian dilaksanakan.
- c. Waktu di dalam pelaksanaan dapat berubah menyesuaikan perkembangan situasi serta kondisi di lapangan.

HASIL INTERVIEW DENGAN GURU PAI

Nama :

Jabatan :

Waktu pelaksanaan :

1. *Interview* dengan guru mata pelajaran PAI mengenai metode *card sort*
(sebelum pelaksanaan)

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apakah guru sudah pernah menggunakan metode <i>card sort</i> ?	
2	Apakah guru sudah menggunakan metode yang bervariasi?	
3	Apakah metode yang digunakan sudah sesuai dengan materi yang akan disampaikan?	

2. *Interview* dengan guru mata pelajaran PAI mengenai metode *card sort*
(setelah pelaksanaan)

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Adakah kendala yang dirasakan setelah menyampaikan materi menggunakan metode <i>card</i>	

	<i>sort?</i>	
2	Apakah metode <i>card sort</i> mempermudah dalam menyampaikan materi?	
3	Apakah sudah maksimal dalam menggunakan metode <i>cars sort</i> ?	

3. *Interview* dengan guru mata pelajaran PAI mengenai keaktifan siswa (sebelum pelaksanaan)

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apakah siswa aktif dalam proses pembelajaran?	
2	Apa saja faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran?	
3	Apa saja indikator yang digunakan untuk mengukur keaktifan siswa?	

4. *Interview* dengan guru mata pelajaran PAI mengenai keaktifan siswa (sesudah pelaksanaan)

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apakah metode <i>card sort</i> berpengaruh dalam meningkatkan keaktifan siswa dalam proses	

	pembelajaran?	
2	Apa saja faktor yang mempengaruhi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran?	
3	Apa saja indikator yang digunakan untuk mengukur keaktifan siswa?	

**HASIL INTERVIEW DENGAN SISWA/SISWI KELAS VIII 1 PADA
MATA PELAJARAN PAI**

Nama :

Kelas :

Waktu pelaksanaan :

1. *Interview* dengan siswa/siswi kelas VIII 1 paa mata pelajaran PAI mengenai metode *card sort* (sebelum pelaksanaan)

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apakah guru sudah pernah menggunakan metode <i>card sort</i> ?	
2	Apakah metode guru PAI sudah menggunakan metode yang bervariasi?	
3	Apakah metode yang digunakan guru selalu sesuai dengan materi?	

2. *Interview* dengan siswa/siswi kelas VIII 1 paa mata pelajaran PAI mengenai metode *card sort* (sesudah pelaksanaan)

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Apakah guru sudah maksimal dalam menggunakan metode <i>card sort</i> saat menyampaikan materi?	

2	Apakah metode <i>card sort</i> mempermudah dalam memahami materi yang disampaikan?	
3	Apakah metode <i>card sort</i> sesuai dengan materi yang disampaikan guru?	

3. Interview dengan siswa/siswi kelas VIII 1 pada mata pelajaran PAI mengenai keaktifan dalam pembelajaran (sebelum pelaksanaan)

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Mengapa tidak aktif atau tidak andil dalam proses pembelajaran?	
2	Apakah guru selalu memberikan kesempatan untuk bertanya?	
3	Apakah guru sudah memancing siswa dan memberikan pertanyaan disela-sela pelajaran?	

4. Interview dengan siswa/siswi kelas VIII 1 pada mata pelajaran PAI mengenai keaktifan dalam pembelajaran (setelah pelaksanaan)

No	Pertanyaan	Hasil wawancara
1	Mengapa tidak aktif atau tidak andil dalam proses pembelajaran?	

2	Apakah guru selalu memberikan kesempatan untuk bertanya?	
3	Apakah guru sudah memancing siswa dan memberikan pertanyaan disela-sela pelajaran?	

KODING

PENGUNAAN METODE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI

Petikan wawancara dengan guru PAI di SMP Negeri 1 Batanghari

Wawancara fokus kepada guru PAI di SMP Negeri 1 Batanghari, tanggal
18 Desember 2023

Narasi wawancara dengan 1 guru PAI di SMP Negeri 1 Batanghari menggunakan koding-koding.

1. Pada tanggal 18 Desember 2023 peneliti telah menemui guru PAI di SMP Negeri 1 Batanghari, dengan mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.1/G.1

Keterangan coding:

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.1	Fokus pertanyaan nomor 01
G.1	Guru PAI sebagai informan ke-01 yang diwawancarai (guru PAI kelas VIII 1)

2. Pada tanggal 18 Desember 2023 peneliti telah menemui guru PAI di SMP Negeri 1 Batanghari, dengan mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.02/G.1

Keterangan koding:

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.02	Fokus pertanyaan penelitian nomor 02
G.1	Guru PAI sebagai informan ke-01 yang diwawancarai (guru PAI kelas VIII 1)

3. Pada tanggal 18 Desember 2023 peneliti telah menemui guru PAI di SMP Negeri 1 Batanghari, dengan mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.03/G.1

Keterangan koding:

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.03	Fokus pertanyaan penelitian nomor 03
G.1	Guru PAI sebagai informan ke-01 yang diwawancarai (guru PAI kelas VIII 1)

KODING

Petikan wawancara dengan siswa/siswi kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari
Wawancara fokus kepada siswa/siswi kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari,
tanggal 18 Desember 2023

Narasi wawancara dengan 3 siswa/siswi kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari
menggunakan koding-koding

1. Pada tanggal 18 Desember 2023 peneliti telah menemui siswa/siswi kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari, dengan mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.1/S.1

Keterangan coding:

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.1	Fokus pertanyaan nomor 01
S.1	Siswa/siswi kelas VIII 1 sebagai informan ke-01 yang diwawancarai (Siswa/siswi kelas VIII 1)

2. Pada tanggal 18 Desember 2023 peneliti telah menemui siswa/siswi kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari, dengan mengajukan pertanyaan dalam:

W.01/F.02/S.2

Keterangan koding:

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.02	Fokus pertanyaan penelitian nomor 02
S.2	Siswa/siswi kelas VIII 1 sebagai informan ke-02 yang diwawancarai (Siswa/siswi kelas VIII 1)

3. Pada tanggal 18 Desember 2023 peneliti telah menemui siswa/siswi kelas VIII 1 SMP Negeri 1 Batanghari, dengan mengajukan pertanyaan dalam:
W.01/F.03/S.3

Keterangan koding:

W	Wawancara
01	Wawancara ke-01
F.03	Fokus pertanyaan penelitian nomor 03
S.3	Siswa/siswi kelas VIII 1 sebagai informan ke-03 yang diwawancarai (Siswa/siswi kelas VIII 1)

PEDOMAN DOKUMENTASI

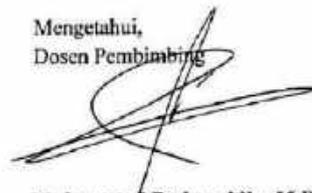
PENGGUNAAN METODE *CARD SORT* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI

1. Dokumentasi ditujukan kepada waka kurikulum SMP Negeri 1 Batanghari dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang profil SMP Negeri 1 Batanghari, visi, misi dan tujuan SMP Negeri 1 Batanghari, data guru SMP Negeri 1 Batanghari, data siswa SMP Negeri 1 Batanghari, sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Batanghari, dan denah lokasi SMP Negeri 1 Batanghari.
2. Informasi yang diperoleh dari waka kurikulum sangat berguna baik peneliti untuk dapat memperoleh data tentang profil SMP Negeri 1 Batanghari, visi, misi dan tujuan SMP Negeri 1 Batanghari, data guru SMP Negeri 1 Batanghari, data siswa SMP Negeri 1 Batanghari, sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Batanghari, dan denah lokasi SMP Negeri 1 Batanghari.

No	Dokumentasi yang Diperlukan	Keterangan	
		Ada	Tidak
1	Profil SMP Negeri 1 Batanghari		
2	Visi, misi dan tujuan SMP Negeri 1 Batanghari		
3	Data guru SMP Negeri 1 Batanghari		
4	Data siswa SMP Negeri 1 Batanghari		
5	Sarana dan prasarana SMP Negeri 1 Batanghari		
6	Denah lokasi SMP Negeri 1 Batanghari		

Sekampung, 18 Desember 2023

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Muhammad Badaruddin, M.Pd.I
NIDN 2014058401

Mahasiswa,



Muhammad Dian Hakiki
NPM 2001011072

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU PAI

HASIL INTERVIEW DENGAN GURU PAI

Nama : Suci Nugraha S.Pd
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Nama perguruan tinggi : Widyadarmas Sebelas Maret
 Tanggal : 10 Januari 2024

1. Apakah dengan guru mata pelajaran PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran)?

No	Pertanyaan	Jawab wawancara
1	Apakah guru PAI pernah menggunakan metode yang ada?	Ya, guru PAI menggunakan metode yang ada.
2	Apakah guru PAI menggunakan metode yang ada?	Ya, guru PAI menggunakan metode yang ada.
3	Apakah dengan guru PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran)?	Ya, guru PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran).

2. Apakah dengan guru mata pelajaran PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran)?

No	Pertanyaan	Jawab wawancara
1	Apakah dengan guru mata pelajaran PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran)?	Ya, guru PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran).
2	Apakah dengan guru mata pelajaran PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran)?	Ya, guru PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran).

No	Pertanyaan	Jawab wawancara
1	Apakah dengan guru mata pelajaran PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran)?	Ya, guru PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran).

3. Apakah dengan guru mata pelajaran PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran)?

No	Pertanyaan	Jawab wawancara
1	Apakah dengan guru mata pelajaran PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran)?	Ya, guru PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran).
2	Apakah dengan guru mata pelajaran PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran)?	Ya, guru PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran).
3	Apakah dengan guru mata pelajaran PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran)?	Ya, guru PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran).

4. Apakah dengan guru mata pelajaran PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran)?

No	Pertanyaan	Jawab wawancara
1	Apakah dengan guru mata pelajaran PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran)?	Ya, guru PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran).

2	Apakah dengan guru mata pelajaran PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran)?	Ya, guru PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran).
3	Apakah dengan guru mata pelajaran PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran)?	Ya, guru PAI dianggap sebagai salah satu sumber belajar (pembelajaran).

Mengapa, 10 Januari 2024

Kelompok

 Suci Nugraha S.Pd
 NPM. 202210031023000

Peneliti

 Mahendra Dhan Ubah
 NPM. 201910101

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA SEWELU KEKAWAYAN I PAKA

DATA PELAJARAN PAI

Nama : Dika Vicky Satri
 Kelas : VII 1
 Waktu wawancara : Selasa 19 Januari 2024
 Lokasi : 19 Januari 2024

1. Berapa orang siswa yang ada VII 1 pada saat pelajaran PAI berlangsung (jumlah siswa dan jumlah guru)?

No	Pertanyaan	Jawab wawancara
1	Apakah guru sudah pernah menggunakan metode yang ada?	Belum pernah
2	Apakah siswa guru PAI sudah menggunakan metode yang bervariasi?	Ya, sudah (Metode yang sudah diajarkan di kelas)
3	Apakah metode yang digunakan guru sudah bervariasi?	Belum, karena metode yang diajarkan saat ini hanya metode yang sudah diajarkan

2. Berapa orang siswa yang ada VII 1 pada saat pelajaran PAI berlangsung (jumlah siswa dan jumlah guru pada saat pelajaran)?

No	Pertanyaan	Jawab wawancara
1	Manfaat apa saja yang ada di PAI dalam proses pembelajaran?	Menjadi lebih paham pelajaran, lebih semangat dan

1	Apakah guru sudah menggunakan metode yang bervariasi?	Ya, sudah (Metode yang sudah diajarkan di kelas)
2	Apakah siswa guru PAI sudah menggunakan metode yang bervariasi?	Ya, sudah (Metode yang sudah diajarkan di kelas)

3. Berapa orang siswa yang ada VII 1 pada saat pelajaran PAI berlangsung (jumlah siswa dan jumlah guru pada saat pelajaran)?

No	Pertanyaan	Jawab wawancara
1	Apakah guru sudah pernah menggunakan metode yang ada?	Ya, sudah (Metode yang sudah diajarkan di kelas)
2	Apakah siswa guru PAI sudah menggunakan metode yang bervariasi?	Ya, sudah (Metode yang sudah diajarkan di kelas)
3	Apakah metode yang digunakan guru sudah bervariasi?	Belum, karena metode yang diajarkan saat ini hanya metode yang sudah diajarkan

4. Berapa orang siswa yang ada VII 1 pada saat pelajaran PAI berlangsung (jumlah siswa dan jumlah guru pada saat pelajaran)?

No	Pertanyaan	Jawab wawancara
1	Manfaat apa saja yang ada di PAI dalam proses pembelajaran?	Menjadi lebih paham pelajaran, lebih semangat dan
2	Apakah guru sudah pernah menggunakan metode yang ada?	Ya, sudah (Metode yang sudah diajarkan di kelas)
3	Apakah siswa guru PAI sudah menggunakan metode yang bervariasi?	Ya, sudah (Metode yang sudah diajarkan di kelas)

Konfirmasi : S. (Guru) : 2024

Wawancara

Satri
 Dika Vicky Satri
 19 Januari 2024

HARI INTERAKTIF DENGAN BERSAWISWI KELAS VIII 1 PADA

SEKOTA PEJAJARAN PAI

Nama : Dinithi Kalya Devi

Kelas : VIII 1

Waktu pelaksanaan : Sabtu, 14 Januari 2024
Sekolah : 115 Januari 2024

1. Apakah dengan simulasi kelas VIII 1 pada mata pelajaran PAI menggunakan metode dan/atau (metode pembelajaran)?

No	Pertanyaan	Jawab wawancara
1	Apakah guru sudah pernah menggunakan metode dan/atau?	<u>Berbagai macam</u>
2	Apakah metode guru PAI sudah menggunakan metode yang bervariasi?	<u>Ya, sudah. Misalnya diskusi, tanya-jawab.</u>
3	Apakah metode yang digunakan guru/pada mata pelajaran PAI?	<u>Konsep, metode, strategi, pendekatan, materi, dan lain-lain.</u>

2. Bagaimana dengan simulasi kelas VIII 1 pada mata pelajaran PAI menggunakan keaktifan dalam pembelajaran (metode pembelajaran)?

No	Pertanyaan	Jawab wawancara
1	Apakah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran?	<u>Ya, keaktifan siswa.</u>

3. Apakah dengan simulasi kelas VIII 1 pada mata pelajaran PAI menggunakan keaktifan dalam pembelajaran (metode pembelajaran)?

No	Pertanyaan	Jawab wawancara
1	Apakah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran?	<u>Ya, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.</u>
2	Apakah guru sudah pernah menggunakan metode dan/atau?	<u>Ya, sudah. Misalnya diskusi, tanya-jawab.</u>
3	Apakah metode yang digunakan guru/pada mata pelajaran PAI?	<u>Konsep, metode, strategi, pendekatan, materi, dan lain-lain.</u>

Ditandatangani di ... 14 Januari 2024

Pendita

Mulyandani Haryati
 NPM.2601910122

1	Apakah guru sudah pernah menggunakan metode dan/atau?	<u>Ya, sudah. Misalnya diskusi, tanya-jawab.</u>
2	Apakah metode yang digunakan guru/pada mata pelajaran PAI?	<u>Konsep, metode, strategi, pendekatan, materi, dan lain-lain.</u>

3. Apakah dengan simulasi kelas VIII 1 pada mata pelajaran PAI menggunakan keaktifan dalam pembelajaran (metode pembelajaran)?

No	Pertanyaan	Jawab wawancara
1	Apakah keaktifan siswa dalam proses pembelajaran?	<u>Ya, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.</u>
2	Apakah guru sudah pernah menggunakan metode dan/atau?	<u>Ya, sudah. Misalnya diskusi, tanya-jawab.</u>
3	Apakah metode yang digunakan guru/pada mata pelajaran PAI?	<u>Konsep, metode, strategi, pendekatan, materi, dan lain-lain.</u>

BASIL ANTIKORUPSI DENGAN SISWA/ISWI KELAS VIII 1 PADA

NATA PELAJARAN PAI

Nama : Hafiza Tyas Anggrainingsih

Kelas : VIII 1

Waktu pelaksanaan : Selasa, 15 Januari 2014
Setelah pelajaran (16 Januari 2014)

1. Isilah dengan jawaban di atas VIII 1 per mata pelajaran PAI mengenai masalah anti korupsi dan penyalahgunaan jabatan

No	Pertanyaan	Jawab jawaban
1	Apakah guru sudah pernah menggunakan metode ceramah?	Ya, sudah pernah menggunakan metode ceramah.
2	Apakah metode per PAI sudah menggunakan metode yang bervariasi?	Jawab, (tidak, hanya ceramah)
3	Apakah metode per digunakan guru sudah menggunakan?	Ya, sudah, karena belajar-belajar haruslah menggunakan.

2. Isilah dengan jawaban di atas VIII 1 per mata pelajaran PAI mengenai masalah anti korupsi dan penyalahgunaan jabatan

No	Pertanyaan	Jawab jawaban
1	Mengapa tidak ada guru PAI anti korupsi dan penyalahgunaan?	Karena, jadi kita bisa menggunakan saja.

3. Isilah dengan jawaban di atas VIII 1 per mata pelajaran PAI mengenai masalah anti korupsi dan penyalahgunaan jabatan

No	Pertanyaan	Jawab jawaban
1	Mengapa tidak ada guru PAI anti korupsi dan penyalahgunaan?	Karena sudah seharusnya, karena sudah.
2	Apakah guru sudah menggunakan metode ceramah?	Ya, sudah menggunakan metode ceramah.
3	Apakah guru sudah menggunakan metode ceramah yang bervariasi?	Ya, sudah menggunakan metode ceramah.

Disusun di 15 Januari 2014

Penulis



Mahasiswa Diklat IKIP
 NPM 300100172

2	Apakah guru sudah menggunakan metode ceramah?	Ya, sudah. Guru sudah menggunakan metode ceramah.
3	Apakah guru sudah menggunakan metode ceramah yang bervariasi?	Ya, sudah. Guru sudah menggunakan metode ceramah yang bervariasi.

3. Isilah dengan jawaban di atas VIII 1 per mata pelajaran PAI mengenai masalah anti korupsi dan penyalahgunaan jabatan

No	Pertanyaan	Jawab jawaban
1	Apakah guru sudah menggunakan metode ceramah?	Ya, sudah, guru sudah menggunakan metode ceramah.
2	Apakah metode ceramah menggunakan metode ceramah yang bervariasi?	Ya, sudah, menggunakan metode ceramah yang bervariasi.
3	Apakah metode ceramah menggunakan metode ceramah yang bervariasi?	Ya, sudah.

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I PERTEMUAN 1

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAJ
MENGUNAKAN METODE CARD SORT

Nama Observasi : **Muhammad Diah Hatohi**
 Hari/Tanggal : **Senin / 04 Januari 2020**
 Kota/Semester : **Surabaya / II**
 Sekolah/Persebaran : **13121**

No	Aspek yang Diteliti	Skor					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Pembukaan							
a.	Membuka pelajaran				✓		70	B
b.	Melakukan apersepsi			✓			40	C
c.	Mengaitkan minat peserta didik				✓		70	B
2	Kegiatan Inti							
a.	Mengembangkan variasi pelajaran			✓			60	C
b.	Membagi kerja kepada siswa siswa yang didalam kelompok untuk melakukan ulangan yang terdapat dalam materi atau jenis kegiatan yang sesuai di pengajaran			✓			60	C
c.	Menggunakan alat bantu mengajar yang tepat		✓				50	D
d.	Menggunakan kepada siswa untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kegiatan dan memahami konsepnya			✓			65	C

a.	Membuka pelajaran secara menarik (mendali) menggunakan variasi menggunakan variasi dikasi keberagaman			✓			60	
b.	Melakukan apersepsi yang menarik dan mengaitkan dengan materi yang akan diajarkan			✓			60	
c.	Melakukan variasi pembelajaran materi pelajaran sehingga dengan variasi tetap tetap keberagaman			✓			70	
2	Penutup							
a.	Melakukan penugasan rumah dan kesimpulan				✓		70	
b.	Mengucapkan salam			✓			60	
c.	Mengucapkan terima kasih			✓			70	
Jumlah		0	1	7	3	0	300	
Persentase		0	100	500/500	0	0	670/700	

Keterangan:
 5 - Sangat baik
 4 - Baik
 3 - Cukup
 2 - Kurang
 1 - Gagal

Skor pengamatan dikalikan dengan rumus persentase
 $P = \frac{J}{S} \times 100$

Scanned with CamScanner

Scanned with CamScanner

Keterangan:

P = Angka persentase
 J = Jumlah skor yang / hasil pengamatan yang diobservasi
 S = Jumlah skor

Terdapat Kunci Nilai Pendidikan

Nilai Angka	Profil	Keterangan
80 - 100	A	(Sangat Baik)
70 - 79	B	(Baik)
60 - 69	C	(Cukup)
50 - 59	D	(Kurang)
0 - 49	E	(Gagal)

Catatan

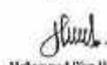
Observer menuliskan perilaku dengan memberikan tanda (✓) pada masing-masing nilai sesuai dengan kriteria yang diobservasi guru.

Dibuat di Surabaya, 04 Januari 2020

Kelompok


 Siti Nazanti, S.Pd
 NIP. 198009112011972003

Peneliti


 Muhammad Diah Hatohi
 NIP. 2003011972

Scanned with CamScanner

PERTEMUAN 2

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI
MENGGUNAKAN METODE CASE STUDY

Nama Observer : Muhammad Dini (1609)
 Hari/Tanggal : Jumat / 5 Januari 2024
 Kelas/rombong : VII 1 / 1
 Situasi/tema : 1 / 2

No	Aspek yang Diamati	Skor					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1. Penilaian								
a.	Membaca pelajaran				✓		75	B
b.	Melakukan tugas				✓		75	B
c.	Mempertanyakan tentang pembelajaran				✓		75	B
2. Kegiatan lain								
a.	Mengucapkan salam				✓		75	B
b.	Meluangi waktu khusus siswa yang diributkan ya berhadapan informasi yang tidak dapat atau mau lebih ketegas yang tidak dipelajari			✓			75	B
c.	Mengucapkan kalimat ketegas kata yang terlewat				✓		75	B
d.	Mengucapkan kepada siswa untuk membuat jawaban yang sesuai dengan bentuk soal ketegas dan number dan ketegas				✓		75	B

e.	Mengajak untuk siswa untuk menjawab pertanyaan sebelum pelajaran selesai				✓		75	B
f.	Membaca pelajaran per orang yang proses belajar mengajar				✓		75	B
g.	Melakukan siswa jawab untuk materi pelajaran yang dengan presentasi yang ketegas				✓		75	B
3. Penutup								
a.	Membaca dan pengajaran materi dan ketegas				✓		75	B
b.	Mengucapkan salam				✓		75	B
c.	Mengucapkan kalimat ketegas				✓		75	B
Jumlah		0	0	5	1	0	924	
Persentase		0	0	57,5	12,5	0	28,4	

- Keterangan:**
 1 = Sangat baik
 4 = Baik
 3 = Cukup
 2 = Kurang
 1 = Gagal

Validasi nilai akhir dengan rumus persentase
 $P = \frac{J}{S} \times 100$

Scanned with CamScanner

Scanned with CamScanner

Keterangan:

- P = Angka persentase
 S = Jumlah bobot / banyaknya hal yang diobservasi
 J = Jumlah skor

Penilaian Kinerja Penilaian

Nilai Angka	Penilaian	Keterangan
85-100	A	18 (Sangat Baik)
75-84	B	15 (Baik)
65-74	C	12 (Cukup)
55-64	D	9 (Kurang)
0-54	E	6 (Gagal)

Catatan:

Observer memberikan penilaian dengan menggunakan skala 1-5 pada setiap nilai sesuai dengan kemampuan yang diharapkan guru.

Tanggal: 5 Januari 2024

Observer

 Rudi Nurwan, S.Pd
 NIP. 198009102019072002

Penilai

 Muhammad Dini, S.Pd
 NPM. 120011012

Scanned with CamScanner

PERTEMUAN 3

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAJ
MENGGUNAKAN METODE CASE STUDY

Nama Observer : *Muhammad Dian Haki*
 Hari/Tanggal : *5 Senin / 6 Januari 2024*
 Kelas/Semester : *IX/1 / II*
 Sifat/Permanen : *T / P*

No	Aspek yang Diamati	Skor					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Pendahuluan							
	a. Menyebutkan pelajaran					30	A	
	b. Melakukan apersepsi				✓	71	B	
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran				✓	72	B	
2	Isi/Inti							
	a. Menyampaikan materi pelajaran				✓	73	B	
	b. Berusaha agar dapat menarik siswa yang disampingnya berminat mengikuti yang sudah dipelajari atau lebih lanjut yang telah dipelajari				✓	70	B	
	c. Menggunakan berbagai strategi belajar yang sesuai				✓	69	C	
	d. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa (jika ada) dan dapat menimbulkan ketertarikan dan semangat belajarnya				✓	73	B	

a. Menangkap esensi dari cerita yang disajikan				✓	71	B
b. Menangkap esensi pokok cerita yang disajikan (topik dan konsep)				✓	72	B
c. Menjabarkan secara analitis tokoh utama dalam cerita dengan penemuan detail yang terdapat				✓	73	B
3. Penutup						
a. Menjabarkan kesimpulan dari isi pembelajaran				✓	74	B
b. Mengaitkan kembali				✓	73	B
c. Menutupi kegiatan pembelajaran				✓	71	B
Jumlah	0	0	1	17	1	945
Perentase				100	94,81%	70,5%

- Keterangan:**
 1 = Sangat baik
 2 = Baik
 3 = Cukup
 4 = Kurang
 5 = Gagal

Skor maksimum adalah 1000 dengan rumus sebagai berikut:
 $P = \frac{J}{M} \times 100$

Scanned with CamScanner

Scanned with CamScanner

Keterangan:

- P = Angka persentase
 N = jumlah indikator / banyaknya hal yang diobservasi
 F = jumlah skor

Penentuan Kriteria Penilaian

Nilai Angka	Kategori	Keterangan
80-100	A	BS (Baik, Sangat)
70-79	B	B (Baik)
60-69	C	C (Cukup)
50-59	D	K (Kurang)
40-49	E	G (Gagal)

Catatan

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada rentang nilai sesuai dengan kriteria yang ditetapkan guru.

Batanghari, 6 Januari 2024

Kelompok

 Siti Nurwahid, S.Pd
 NIP. 198909162016072009

Proctor

 Muhammad Dian Haki
 NPM. 2301611272

Scanned with CamScanner

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

PERTEMUAN 1

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAJ
MENGUNAKAN METODE CARD SORT

Nama Observer : **Muhammad Dini Hakim**
 Hari/Tanggal : **Kamis / 11 Januari**
 Kelas/Siswa : **VI.1 / 11**
 Siklus/Peremuan : **2 / 1**

No	Aspek yang Diamati	Skala					Jumlah	Kriteria						
		1	2	3	4	5								
1	Prelebaran													
	a. Menunda pelajaran					✓	50	A						
	b. Melakukan persiapan					✓	50	A						
2	Kegiatan Inti													
	a. Menyampaikan materi pelajaran					✓	75	B						
	b. Menyajikan cara kepada siswa siswa yang kesulitan dan kesulitan informasi yang terdapat dalam materi lebih lanjut yang telah dipelajari					✓	75	B						
	c. Mengumpulkan tanggapan-tanggapan dari siswa yang terdapat					✓	75	B						
3	Penutup													
	a. Menyampaikan pesan-pesan moral dan keteguhan					✓	75	B						
Jumlah								0	0	1	10	2	204	
Persentase								0	0	25	25	5.3	70.8	

a. Menepak web site siswa untuk masalah						✓		75	B				
b. Menak pola-pola penting untuk penemuan tiap-tiap kelompok						✓		75	B				
c. Melakukan tanya jawab untuk materi pelajaran yang dianggap potensial tiap-tiap kelompok						✓		75	B				
1 Penutup													
a. Menyampaikan pesan-pesan moral dan keteguhan						✓		75	B				
b. Mengajukan masalah						✓		75	B				
c. Menutupi kegiatan pembelajaran						✓		75	B				
Jumlah								0	0	1	10	2	204
Persentase								0	0	25	25	5.3	70.8

- Keterangan:**
- 5 = Sangat baik
 - 4 = Baik
 - 3 = Cukup
 - 2 = Kurang
 - 1 = Tidak

Skor Maksimum = 100 (100%)
 $P = \frac{J}{M} \times 100$

Scanned with CamScanner

Scanned with CamScanner

Keterangan:

- 5 = Angka terendah
- 4 = Jumlah terendah (angka terendah yang terendah)
- 3 = Jumlah skor

Penyelesaian Korelasi Product

Nilai Angka	Frekuensi	Keterangan
10-20	A	100 (100%)
20-30	B	100 (100%)
40-50	C	100 (100%)
60-70	D	100 (100%)
80-90	E	100 (100%)

Contoh

Observer memberikan penilaian dengan memberikan tanda (✓) pada masing-masing aspek dengan kemampuan yang terdapat pada guru.

Beaufort, 11 Januari 2021

Koordinator

 Evi Nurani, S.Pd
 NIP. 19420103104072001

Peneliti

 Muhammad Dini Hakim
 NIP. 2001011071

Scanned with CamScanner

PERTEMUAN 2

LINDAK OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI
BERGUNAKAN METODE CARD SORT

Nama Observer : Muhammad Dina Habibi
 Hari/Tanggal : Senin / 12 Januari 2024
 Kelas/Romah : 10111/11
 Siklus/Pertemuan : 1 / 2

No	Aspek yang Diamati	Skor					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1. Perencanaan								
a.	Membuat pedoman				✓	02	A	
b.	Melakukan persiapan				✓	02	A	
c.	Mengembangkan konsep pembelajaran				✓	02	A	
2. Kegiatan Inti								
a.	Mengembangkan materi pelajaran				✓	02	A	
b.	Mengembangkan metode -metode yang digunakan yang melibatkan informasi yang terdapat dalam materi atau lebih lanjut yang telah dipelajari			✓		01	D	
c.	Menggunakan kategori-kategori tema yang terdapat			✓		01	B	
d.	Menggunakan metode atau media presentasi (visual, audio, visual dengan audio) dalam kegiatan dan membuat kuis/kelompok			✓		01	B	

a.	Mengajar dan menilai siswa atau membuat kelompok belajar untuk meningkatkan hasil belajar di kelasnya				✓		01	
c.	Membuat guru-pada-pada yang sedang presentasi di depan kelasnya				✓		01	
e.	Melakukan tanya-jawab untuk menilai pemahaman siswa dengan presentasi di depan kelasnya				✓		01	
3. Penutup								
a.	Membentangkan program untuk di kelasnya				✓		01	
b.	Mengadakan evaluasi				✓		01	
c.	Mengajar-kelompok-kelompok				✓		01	
Jumlah		0	0	0	7	0	07	
Persentase		0	0	0	100	0	100	

Keterangan:
 5 = Sangat baik
 4 = Baik
 3 = Cukup
 2 = Lemah
 1 = Sangat

Skor akhir diklasifikasi dengan rumus persentase
 $P = \frac{J}{N} \times 100$

Scanned with CamScanner

Scanned with CamScanner

Keterangan:

P = Angka presentasi
 N = Jumlah frekuensi / banyaknya hal yang diobservasi
 F = Jumlah skor

Dasar Konversi Peringkat

Nilai Angka	Peringkat	Keterangan
80-100	A	SS (Sangat Baik)
70-79	B	B (Baik)
60-69	C	C (Cukup)
50-59	D	D (Rendah)
40-49	E	E (Gagal)

Catatan:

Observer harus melakukan penilaian dengan menuliskan tanda (✓) pada masing-masing nilai sesuai dengan kategori yang diobservasi.

Ditandatangani, 12 Januari 2024

Kelompok

 Sud Noverdi, S.Pd
 NIP. 198009012014072002

Periksa

 Muhammad Dina Habibi
 NPM. 2011011072

Scanned with CamScanner

PERTEMUAN 3

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS GURU DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI
MENGGUNAKAN METODE CARD SORT

Nama Observer : *Muhammad Dan Hafid*
 Hari/Tanggal : *Senin, 29 Januari 2024*
 Kelas/Semester : *VIII A / II*
 Sifat/Permanen : *2 / 5*

No	Aspek yang Diamati	Skor					Jumlah	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Preparasi							
a.	Membaca pelajaran					✓	5	A
b.	Membaca nomenklatur					✓	5	A
c.	Mengumpulkan bahan pembelajaran					✓	5	A
2	Kegiatan Inti							
a.	Mengaplikasikan materi pelajaran					✓	5	A
b.	Meningkatkan kemampuan berpikir yang didasarkan pada informasi yang tersedia dalam situasi kritis dengan yang telah dipelajari					✓	5	A
c.	Menggunakan langkah-langkah kerja yang terdapat					✓	5	A
d.	Menggunakan langkah kerja untuk mencari jawaban yang sesuai dengan definisi atau kategori dan membandingkan kategori					✓	5	A

a.	Membaca materi pelajaran untuk mencari informasi yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari					✓	5	B
b.	Membaca materi pelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari					✓	5	A
c.	Membaca materi pelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari					✓	5	A
1	Penutup							
a.	Membaca materi pelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan dipelajari					✓	5	A
b.	Mengaplikasikan materi pelajaran					✓	5	B
c.	Mengaplikasikan materi pelajaran					✓	5	A
Jumlah		0	0	0	0	4	20	
Perentase		0	0	0	0	100	100	

Keterangan:
 1 = Sangat baik
 4 = Baik
 3 = Cukup
 2 = Kurang
 1 = Sangat

Skor yang akan dikalikan dengan bobot
 $X = \frac{2}{5} \times 100$

Scanned with CamScanner

Scanned with CamScanner

Keterangan:

- D = Angka ganjil
- N = Jumlah skor / banyaknya hal yang di observasi
- I = Jumlah skor

Skala Konversi Penilaian

Nilai Angka	Penilaian	Keterangan
85-100	A	SB (Sangat Baik)
70-84	B	B (Baik)
55-69	C	C (Cukup)
40-54	D	K (Kurang)
0-39	E	G (Gagal)

Catatan

Observer menandatangani lembar dengan menyebutkan waktu (**) pada lembar yang akan diisi dengan lembar yang ditandatangani.

Ditandatangani, 29 Januari 2024

Kelompok

 Nur Nuruzul, S.Pd
 NIP. 19110910104072400

Pendidik

 Muhammad Dan Hafid
 NPM. 201011102

Scanned with CamScanner

HASIL OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS I

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI MENGUNAKAN METODE CANDI-SOPI

Nama Observer : Muhammad Han Wahidi
 Hari/Tanggal : Kamis / 4 Januari 2024
 Kelas/Semester : VIII 1 / 11
 Siklus/Peremuan : 1 / 1

No	Nama	Jenis Aktivitas					Jumlah Skor	Kategori
		A	B	C	D	E		
1	Abu Hasan Rizki	✓					50	E
2	Adhira Han Afifah	✓	✓		✓		50	D
3	Adira Nur Hafidza	✓					50	E
4	Akya Putri Adha	✓					50	E
5	Akya Nabila	✓					50	E
6	Awanita Fajriana	✓					50	E
7	Arifia Aqila Athir	✓					50	E
8	Arwah Rizka Anis Pradita	✓					50	E
9	Aryasari Rizka Oktavia	✓					50	E
10	Daniela Widy Diantoro	✓			✓		50	D
11	Della Vianessa Putri	✓			✓		50	D
12	Destia Rizka Pratiwi						50	E
13	Dika Alifanzyah						50	E
14	Dilan Rizki Indayat						50	E
15	Dinda Olivia	✓					50	E
16	Erika Rahmawati	✓					50	E
17	Febry Dhuayim Salski	✓					50	B
18	Fransisca Rattaman	✓			✓		50	D
19	Hala Muhammad Nur	✓	✓	✓	✓	✓	50	A
20	Hanih Tyra Aryaningrum	✓			✓		50	D

21	Hani Nur Hafidza Rizka	✓					50	E
22	Muhammad Agil	✓					50	E
23	Muhammad Athar Azzah	✓					50	E
24	Muhammad Fauzan Yusra	✓					50	E
25	Muhammad Hidayatullah	✓					50	E
26	Muhammad Rizka Faridha	✓					50	E
27	Nabila Via Nurhanna	✓					50	E
28	Niswaniyah Anggra	✓					50	E
29	Rahma Elviana Sari	✓					50	E
30	Rananga Nur Hafidza	✓					50	E
31	Reyhan Nur Anis	✓					50	E
32	Rizka Anshara Adha	✓					50	E
33	Rizka Alghya Rizka	✓					50	E
Jumlah		20	2	1	2	0	1000	
Persebaran		20	2	1	2	0	1000	

Indikator dan frekuensi yang diamati sebagai berikut:

- A. Siswa dapat melakukan gerak motorik sederhana dalam pelajaran dan memahami materi yang diajarkan
- B. Siswa mampu berinteraksi, berkolaborasi, dan berkomunikasi
- C. Siswa mampu memahami konsep ayat Al-Qur'an
- D. Siswa mampu menerapkan keterampilan sosial yang diajarkan dalam kehidupan sehari-hari
- E. Siswa mampu menerapkan keterampilan sosial yang diajarkan dalam pelajaran

Skor pengamatan:

- 5 - Sangat baik
- 4 - Baik
- 3 - Cukup
- 2 - Kurang
- 1 - Gagal

Sebanyak nilai diiringi dengan rumus persentase

$$P = \frac{N}{T} \times 100\%$$

Netemannya

- P - Anzahl persentase
- N - Jumlah Fokus / banyaknya hal yang diamati
- T - Jumlah skor

Penilaian Berdasarkan Perbaikan

Rendah Angka	Prekualifikasi	Kategori
80-100	A	Berkinerja Sangat Baik
70-79	B	Berkinerja Baik
60-69	C	Cukup
50-59	D	Kurang
0-49	E	Gagal

Catatan

Observer memberikan penilaian dengan memberi tanda (+) pada setiap jenis aktivitas yang diamati yang dianggap sebagai indikator yang baik.

Contoh: H... 01/01/2024

Kelompok

[Signature]
 Nur Hafidza, S.Pd
 NIP. 81000162019072003

Pendidik

[Signature]
 Muhammad Han Wahidi
 NIPM. 2001011972

PERTEMUAN 2

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PROSES PENDELAJARAN PBT
MENGGUNAKAN METODE CARD SORT

Nama Observer : Muhammad Dhan Mahdi
 Hari/Tanggal : Senin, 14 Januari 2024
 Nama Siswa : (1) (2) (3)
 Nama Persewaan : 1, 1, 2

No	Nama	Jenis Aktivitas				Jumlah Skor	Kriteria
		A	B	C	D		
1	Abi Hanzy Salya	✓			✓	12	D
2	Ahmad Alan Adila	✓	✓		✓	30	C
3	Ahmad Nur Adhama	✓				10	B
4	Alya Han Adha		✓	✓		20	B
5	Alya Nabila	✓			✓	20	D
6	Amelia Fajriah	✓				10	B
7	Aranda Aqila Adar	✓			✓	10	C
8	Arwah Ega Ami Dinda	✓			✓	20	D
9	Aryanto Refik Octava	✓			✓	20	D
10	Chah Willy Daryana	✓			✓	20	C
11	Dafar Vinsya Putri	✓			✓	20	D
12	Dedina Hafidha Fauziah	✓				10	C
13	Dina Althanyah	✓				10	B
14	Dina Rizki Hafidza	✓			✓	10	B
15	Dinda Olivia	✓				20	D
16	Ereni Zulaniha	✓				10	B
17	Fery Dedyah Fakhri	✓				10	B
18	Hanaifa Kamilia	✓			✓	10	B
19	Hady Muhammad Nur	✓	✓		✓	30	D
20	Hana Tyas Anayangan	✓			✓	10	D

21	Rian Nur Hidayat Salma	✓				10	C					
22	Muhammad Agil	✓				10	C					
23	Muhammad Akbar Al Fani	✓				10	B					
24	Muhammad Fakhri Muzani	✓				10	B					
25	Muhammad Hidayat Fathan	✓				10	B					
26	Muhammad Falaq Alwanza	✓				10	B					
27	Khalid Via Masyhara	✓				10	C					
28	Kenneth R. Ika Anggraeni	✓	✓			10	C					
29	Sabira Rizka Zam	✓				10	B					
30	Suzanna Putri Izzah	✓				10	B					
31	Vendha Pury Astira	✓				10	B					
32	Viviana Anindya Adhika	✓				10	B					
33	Yusuf Alghayy Asan				✓	10	B					
Jumlah						20	3	3	7	1	100	
Persentase						20%	3%	3%	7%	1%	100%	

Indikator aktivitas siswa yang diamati sebagai berikut:

- A. Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran dan mencatat hal-hal yang dianggap penting.
- B. Siswa mampu membaca, memahami, dan mengorganisir.
- C. Siswa mampu mengorganisir materi yang disampaikan.
- D. Siswa mampu menyampaikan kembali sesuai dengan perintah yang tepat.
- E. Siswa mampu menyampaikan kembali yang ditanyakan guru.

- Keterangan:
- 5 - Sangat baik
 - 4 - Baik
 - 3 - Cukup
 - 2 - Kurang
 - 1 - Gagal

Scanned with CamScanner

Scanned with CamScanner

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
- N = Jumlah total skor / total skor dari seluruh observasi
- f = Jumlah skor

Penentuan Kriteria Perolehan

Nilai Angka	Kategori	Keterangan
80-100	A	100 (Sangat Baik)
70-79	B	80 (Baik)
60-69	C	60 (Cukup)
50-59	D	50 (Kurang)
0-49	E	0 (Gagal)

Catatan:

Observer mencatat hasil pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan yang telah terdistribusikan.

Surabaya, 14 Januari 2024

Kelompok

 Siti Nurani, S.Pd
 NIP. 198009102014072003

Peneliti

 Muhammad Dhan Mahdi
 NPM. 2001211022

Scanned with CamScanner

PERTEMUAN 3

LEMBAR OBSERVASI
 AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI
 MENGGUNAKAN METODE CARD SORT

Nama Observer : **Muhammad Dian Husidi**
 Hari/Tanggal : **13/01/2024**
 Waktu/Tempat : **09.00 / 11**
 Kelas/Paralel : **1 / 3**

No.	Nama	Jawab Jawaban					Jumlah Skor	Kriteria
		A	B	C	D	E		
1	Abu Hanan Rizki	✓					50	C
2	Adinda Alvin Alvin	✓	✓				50	C
3	Aisyah Nur Rahmah	✓					50	E
4	Ayaga Puri Adha	✓					50	D
5	Ayaga Nabila	✓					50	E
6	Azzahra Najwa	✓			✓		50	D
7	Azzahra Azka Azzahra	✓				✓	50	D
8	Azzahra Iqra Ayu Dhalia	✓					50	E
9	Azzahra Sofea Cahaya	✓		✓			50	E
10	Dhakil Alvin Dharma	✓				✓	50	C
11	Dhea Virenya Perti	✓	✓		✓		50	C
12	Dhevia Rizka Pratiwi	✓				✓	50	D
13	Dika Alfarizy	✓					50	E
14	Dikha Rizka Rizka	✓					50	E
15	Dinda Ghani	✓					50	E
16	Dina Juliantika	✓					50	E
17	Dina Dharma Rizka	✓					50	E
18	Prerenta Rizka Rizka	✓				✓	50	D
19	Hadi Mawati Rizka	✓	✓				50	D
20	Hilmi Yoni Azzahra	✓			✓		50	D

21	Shawha Rizka Rizka	✓	✓				50	D
22	Hafidza Azzahra	✓					50	E
23	Muhammad Akbar Al-Fatih	✓					50	E
24	Muhammad Rizki Imron	✓	✓				50	D
25	Muhammad Ridwan Fauzan	✓					50	E
26	Muhammad Rizki Kamal	✓					50	E
27	Nabila Wa Mawati	✓				✓	50	D
28	Nurwa Rizki Azzahra	✓					50	D
29	Nurwa Rizka Rizka	✓					50	E
30	Rizka Rizka Rizka	✓					50	E
31	Rizka Rizka Rizka	✓					50	E
32	Rizka Rizka Rizka	✓					50	E
33	Rizka Rizka Rizka	✓					50	E
Jumlah		30	6	3	10	7	1500	
Persentase		60%	12%	6%	20%	14%		

Indikator penilaian yang digunakan sebagai berikut:

- A. Siswa mampu melakukan aksi saat menggunakan media pembelajaran dan dapat melakukan pengamatan
- B. Siswa mampu bertanya, berdiskusi, dan berprestasi
- C. Siswa mampu melakukan refleksi saat belajar
- D. Siswa mampu menunjukkan perubahan sikap dan perilaku yang positif
- E. Siswa mampu mengaitkan dengan materi pembelajaran

Keterangan:

- 5 = Sangat baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang
- 1 = Gagal

Reliabilitas nilai dihitung dengan rumus persentase

$$P = \frac{J}{N} \times 100$$

Keterangan:

- J = Angka persentase
- N = Jumlah responden / banyaknya hal yang diteliti
- P = Jumlah skor

Skala Nilai dan Penilaian

Nilai angka	Profil	Keterangan
81-100	A	85 (Sangat Baik)
71-80	B	75 (Baik)
61-70	C	65 (Cukup)
51-60	D	55 (Kurang)
0-50	E	45 (Gagal)

Catatan

Observer menuliskan penilaian dengan memberikan tanda (*) pada setiap jenis aktivitas sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh observer.

Harapan, 13 Januari 2024

Kelompok:

[Signature]
 Sari Nurrahma S.Pd
 NIP. 198209102014072003

Peneliti:

[Signature]
 Muhammad Dian Husidi
 NIP. 8301011072

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS II

PERTEMUAN 1

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PROSES PEMBELAJARAN PAI
MENGGUNAKAN METODE CARD SORT

Nama Observer: 1. Mubandaz Dan Hakim
 Hari/Tanggal: 10/01/2024
 Nama/No. Kelas: 10/1/1
 Nama/Tugas: 12/1

No	Nama	Jenis Aktivitas					Jumlah	Kriteria
		A	B	C	D	E		
1	Alya Ferya Rizki						0	D
2	Adhira Alia Akhik	✓	✓				15	C
3	Aditya Nur Hafidza	✓					15	D
4	Alya Ferya Akhik	✓	✓	✓			15	C
5	Ahmad Hafidza	✓					15	D
6	Ayuda Rizka	✓					15	D
7	Ayuda Rizka Amr	✓	✓				15	D
8	Ayuda Rizka Amr	✓	✓				15	D
9	Ayuda Rizka Amr	✓	✓				15	D
10	Daniella Widyadharma	✓	✓	✓			15	C
11	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
12	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
13	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
14	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
15	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
16	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
17	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
18	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
19	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
20	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
21	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
22	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
23	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
24	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
25	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
26	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
27	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
28	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
29	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
30	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
31	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
32	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
33	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
34	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
35	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
36	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
37	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
38	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
39	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
40	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
41	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
42	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
43	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
44	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
45	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
46	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
47	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
48	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
49	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
50	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
51	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
52	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
53	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
54	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
55	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
56	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
57	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
58	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
59	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
60	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
61	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
62	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
63	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
64	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
65	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
66	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
67	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
68	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
69	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
70	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
71	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
72	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
73	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
74	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
75	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
76	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
77	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
78	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
79	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
80	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
81	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
82	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
83	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
84	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
85	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
86	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
87	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
88	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
89	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
90	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
91	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
92	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
93	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
94	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
95	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
96	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
97	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
98	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
99	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C
100	Dika Nur Hafidza	✓	✓	✓			15	C

21	Alya Nur Hafidza	✓	✓				15	C
22	Alya Nur Hafidza	✓	✓				15	C
23	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
24	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
25	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
26	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
27	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
28	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
29	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
30	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
31	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
32	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
33	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
34	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
35	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
36	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
37	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
38	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
39	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
40	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
41	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
42	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
43	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
44	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
45	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
46	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
47	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
48	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
49	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
50	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
51	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
52	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
53	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
54	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
55	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
56	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
57	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
58	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
59	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
60	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
61	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
62	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
63	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
64	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
65	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
66	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
67	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
68	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
69	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
70	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
71	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
72	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
73	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
74	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
75	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
76	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
77	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
78	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
79	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
80	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
81	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
82	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
83	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
84	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
85	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
86	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
87	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
88	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
89	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
90	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
91	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
92	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
93	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
94	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
95	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
96	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
97	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
98	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
99	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C
100	Mubandaz Dan Hakim	✓	✓				15	C

Indikator keefektifan siswa yang diteliti sebagai berikut:

- Siswa dapat memahami arti dan menggunakan istilah-istilah yang berkaitan.
- Siswa dapat memahami arti dan menggunakan istilah-istilah yang berkaitan.
- Siswa dapat memahami arti dan menggunakan istilah-istilah yang berkaitan.
- Siswa dapat memahami arti dan menggunakan istilah-istilah yang berkaitan.
- Siswa dapat memahami arti dan menggunakan istilah-istilah yang berkaitan.

Keterangan:

- 5 = Sangat baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang
- 1 = Gagal

Selanjutnya akan dihitung dengan rumus persentase

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Materi yang:

- P = Angka persentase
- f = Jumlah frekuensi (banyaknya hal yang diteliti)
- n = Jumlah data

Pembaca Keterseriusan Penilaian

Nilai Angka	Frekuensi	Keterangan
50-100	A	HS (Sangat Baik)
40-50	B	B (Baik)
30-40	C	C (Cukup)
20-30	D	D (Kurang)
10-20	E	E (Gagal)

Cara:

Observer akan melihat perilaku dan sikap siswa saat proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan.

Tanggal: 10/01/2024

Observer: Mubandaz Dan Hakim
 NPM: 1502002210101010

Disetujui: Mubandaz Dan Hakim
 NPM: 1502002210101010

PERTEMUAN 2

KEMBARA ONLINE VARI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PROSES PERBELAJARAN PAI
MENGGUNAKAN METODE GURU SAHAB

Nama Observer : M. Nurrohmah, Dinar, Alinda
 Nama Pengajar : (Liaqatun, 12, Jombang) Nelly
 Nama/No. Kelas : 405.1/11
 Risiko/Vertiksum : 2 / 2

No	Nama	Jenis Asah/Asim					Jumlah	Kategori
		A	B	C	D	E		
1	Ali Hidayatullah	✓	✓	✓	✓	✓	78	C
2	Adnan Alim Alim	✓	✓	✓	✓	✓	79	B
3	Aditya Nur Rizki	✓	✓	✓	✓	✓	80	B
4	Aisyah Fauz Adila	✓	✓	✓	✓	✓	78	B
5	Aisyah Nur	✓	✓	✓	✓	✓	85	C
6	Azzahra Fajriana	✓	✓	✓	✓	✓	74	B
7	Azzahra Aqila Azzah	✓	✓	✓	✓	✓	84	C
8	Angga Rizki Azzah Pradita	✓	✓	✓	✓	✓	80	C
9	Ardiansyah Rizki Umar	✓	✓	✓	✓	✓	77	B
10	Dhany Rizki Dhanis	✓	✓	✓	✓	✓	82	A
11	Dhany Nurrohmah Putri	✓	✓	✓	✓	✓	75	B
12	Dhany Rizki Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	86	C
13	Dika Rizki Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	85	C
14	Dina Rizki Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	76	B
15	Dinda Rizki	✓	✓	✓	✓	✓	85	C
16	Ella Rizki Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	80	C
17	Fery Nurrohmah Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	78	B
18	Ferdy Nurrohmah Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	80	A
19	Hafid Nurrohmah Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	80	A
20	Hafid Nurrohmah Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	80	B

21	Alvin Nurrohmah Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	80	C
22	Muhammad Agil	✓	✓	✓	✓	✓	85	C
23	Muhammad Rizki Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	78	B
24	Muhammad Rizki Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	78	B
25	Muhammad Rizki Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	82	C
26	Muhammad Rizki Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	78	B
27	Niki Nurrohmah Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	85	C
28	Nurrohmah Rizki Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	80	C
29	Rizki Nurrohmah Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	85	C
30	Nurrohmah Rizki Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	80	C
31	Nurrohmah Rizki Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	80	C
32	Nurrohmah Rizki Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	80	C
33	Nurrohmah Rizki Nurrohmah	✓	✓	✓	✓	✓	80	B
Jumlah		100	100	100	100	100	8000	
Rendahnya		100	100	100	100	100	8000	

- Indikator keberhasilan yang harus tercapai adalah:
- Bisa memahami dan menjelaskan materi pelajaran dan menerangkan hasil pengalamannya.
 - Bisa menguraikan, mendeskripsikan, dan melaporkan.
 - Bisa menguraikan dan menjelaskan materi pelajaran.
 - Bisa menguraikan dan menjelaskan materi pelajaran yang berkaitan dengan materi.
 - Bisa menguraikan dan menjelaskan materi pelajaran yang berkaitan dengan materi.

- Kategori:
- 4 = Sangat baik
 - 3 = Baik
 - 2 = Cukup
 - 1 = Kurang

Scanned with CamScanner

Scanned with CamScanner

Jumlahnya nilai di atas dengan rumus persentase

$$P = \frac{J}{N} \times 100$$

Keterangan:

- P = angka persentase
- N = jumlah frekuensi / banyaknya hal yang ditanyakan
- J = jumlah skor

Tabel Konversi Nilai

Nilai Angka	Preferensi	Kategori
86-100	A	EX (Sangat Baik)
80-85	B	B (Baik)
74-79	C	C (Cukup)
68-73	D	D (Kurang)
62-67	E	E (Sangat Kurang)

Catatan

Observer akan menilai hasil belajar dengan memberikan nilai (P) pada masing-masing indikator sesuai dengan kriteria yang dijabarkan di atas.

Jombang, 20 April 2024

Kelompok


 Nurrohmah Nurrohmah
 NPM. 200101000000000000

Pengajar


 Liaqatun Nelly
 NPM. 200101000000000000

Scanned with CamScanner

PERTEMUAN 3

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA DALAM PIRNDS (PENGALAMAN BELAJAR)
MENGUNAKAN METODE GADGET

Nama Observer : **Muhammad Dan Hakim**
 Hari/Tanggal : **Senin, 04 Januari 2021**
 Kelas/Komputer : **01/17/11**
 Rombongan/Perwakilan : **1-3/3**

No	Nama	Aspek Aktifitas					Jumlah	Tingkat
		A	B	C	D	E		
1	Abu Hasan Rizki S	✓	✓	✓	✓	✓	05	A
2	Adinda Rizki Azzah	✓	✓	✓	✓	✓	05	A
3	Aditya Nur Rifan	✓			✓	✓	04	D
4	Akya Putri Adhira	✓	✓	✓	✓	✓	05	A
5	Ahmad Nabila	✓	✓	✓	✓	✓	05	A
6	Amanda Nurfarida	✓	✓	✓	✓	✓	05	A
7	Ananda Agis Atika	✓	✓	✓	✓	✓	05	B
8	Anwarul Fikri Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	A
9	Arlyana Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	A
10	Banah Willy Deswara	✓	✓	✓	✓	✓	05	A
11	Bella Nurfarida	✓	✓	✓	✓	✓	05	A
12	Danisa Rizki Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	B
13	Dina Alfarida	✓	✓	✓	✓	✓	05	B
14	Dina Rizki Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	A
15	Dinda Rizki	✓	✓	✓	✓	✓	05	B
16	Dina Rizki Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	B
17	Fery Nurfarida Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	A
18	Feriska Nurfarida	✓	✓	✓	✓	✓	05	A
19	Hadi Nurfarida Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	A
20	Hadi Nurfarida Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	A

21	Hani Nur Hafidza Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	B
22	Hani Nur Hafidza Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	B
23	Muhammad Akbar Al-Fatih	✓	✓	✓	✓	✓	05	A
24	Muhammad Fandi Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	A
25	Muhammad Ridwan Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	D
26	Muhammad Rizki Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	A
27	Muti Nur Hafidza Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	B
28	Nur Hafidza Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	B
29	Nur Hafidza Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	B
30	Nur Hafidza Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	D
31	Nur Hafidza Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	B
32	Nur Hafidza Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	B
33	Nur Hafidza Nur Hafidza	✓	✓	✓	✓	✓	05	A
Jumlah		83	78	77	82	86	215	
Persentase		(83/111)	(78/111)	(77/111)	(82/111)	(86/111)	(82/111)	

Instruksi Aktifitas Observasi yang harus sebagai berikut:

- Siswa memperhatikan guru saat menyampaikan materi pelajaran dan mencatat/menulis yang disampaikan
- Siswa mampu bertanya, berdiskusi dan berdiskusi
- Siswa mampu berdiskusi kelompok/Alap/ke
- Siswa mampu menggunakan informasi referensi sesuai dengan kebutuhan yang tepat
- Siswa mampu menggunakan media yang disampaikan

Keterangan:

- 5 = Sangat baik
- 4 = Baik
- 3 = Cukup
- 2 = Kurang
- 1 = Gagal

Scanned with CamScanner

Scanned with CamScanner

Seberapa nilai dihitung dengan rumus persentase

$$P = \frac{J}{K} \times 100$$

Keterangan:

- P = Angka persentase
- J = Jumlah Jawaban / Hasilnya hal yang ditanyakan
- K = Jumlah Soal

Petunjuk Skala di Penilaian

Nilai Angka	Frekuensi	Keterangan
80-100	A	Sangat Baik (A)
70-79	B	Baik (B)
60-69	C	Cukup (C)
50-59	D	Kurang (D)
0-49	E	Gagal (E)

Catatan

Observer melakukan pengisian dengan menuliskan angka (*) pada ruang/jenis aktivitas sesuai dengan kemampuan yang dilakukan oleh siswa.

Batanghari, 05 Januari 2021

Kelompok

 Siti Nurfarida, NPM
 NPM 200101010101010101

Peserta

 Muhammad Dan Hakim
 NPM 200101010101010101

Scanned with CamScanner

SURAT IZIN PRASURVEY



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.iaimetro.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaimetro@metro.ac.id

Nomor : B-2395/In.28/J/TL.01/05/2023
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SMP NEGERI 1
BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Delam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : MUHAMMAD DIAN HAKIKI
NPM : 2001011072
Semester : 6 (Enam)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENGGUNAAN METODE CARD SORT UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP
NEGERI 1 BATANGHARI

untuk melakukan prasurvey di SMP NEGERI 1 BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Mei 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

SURAT BALASAN PRASURVRY



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 1 BATANGHARI**

Jl. Kapten Harun 46 Batanghari Kec. Batanghari Telp: (0725) 46892 Email : smpn1bt@yahooc.co.id



SURAT IZIN PRA SURVEY

NOMOR : 422/088/02/SMPN.1/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala UPTD SMP NEGERI 1 Batanghari Kabupaten Lampung Timur, menanggapi surat ini dari INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN dengan nomor : B-2395/In.28/J/TL.01/05/2023, Hal : Izin Prasurvey, dengan ini memberi izin kepada :

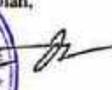
No	Nama Mahasiswa	NPM	Program Studi
1	MUHAMMAD DIAN HAKIKI	2001011072	Pendidikan Agama Islam

Untuk mengadakan Pra Survey dalam rangka penulisan proposal dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi dengan judul : PENGGUNAAN METODE CARD SORT UNTUK MENINGKATAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI

Demikian Surat Izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Batanghari, 25 Mei 2023

Kepala Sekolah,



AHMAD SAIDI, S.Pd, M.M
 NIP. 19670617 200701 1 041

SURAT BIMBINGAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggremulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrounik.ac.id; e-mail: tarbiyah@metrounik.ac.id

Nomor : B-5685/n.28.1/J/TL.00/12/2023
 Lampiran :-
 Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
 Muhammad Badaruddin Pembimbing
 di-

Tempat
 Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : MUHAMMAD DIAN HAKIKI
 NPM : 2001011072
 Semester : 7 (Tujuh)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : PENGGUNAAN METODE CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Desember 2023
 Ketua Program Studi,

Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

SURAT IZIN RESEARCH



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouiniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouiniv.ac.id

Nomor : B-5970/In.28/D.1/TL.00/12/2023
Lampiran :-
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SMP NEGERI 1
BATANGHARI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-5971/In.28/D.1/TL.01/12/2023, tanggal 22 Desember 2023 atas nama saudara:

Nama : **MUHAMMAD DIAN HAKIKI**
NPM : **2001011072**
Semester : **7 (Tujuh)**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SMP NEGERI 1 BATANGHARI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMP NEGERI 1 BATANGHARI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN METODE CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 22 Desember 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatmah MA
NIP. [196705311993032003](https://www.kemendagri.go.id/lookup/nip)

SURAT TUGAS



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-5971/In.28/D.1/TL.01/12/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : MUHAMMAD DIAN HAKIKI
NPM : 2001011072
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

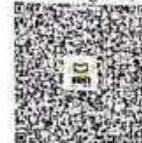
- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SMP NEGERI 1 BATANGHARI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN METODE CARD SORT UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 1 BATANGHARI".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.



Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 22 Desember 2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

BEBAS PUSTAKA PERPUSTAKAAN**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A. Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-42/In.28/S/U.1/OT.01/01/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD DIAN HAKIKI
NPM : 2001011072
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 2001011072

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 24 Januari 2024
Kepala Perpustakaan



Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002

BEBAS PUSTAKA PRODI PAI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Bangunan Metro Timur, Kota Metro Lampung 34111
 Website: iainmetro.ac.id / pendidikan-agama-islam. Telp. (0721) 41307*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-012/In.28.1/J/PP.00.9/1/2024

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan bahwa

Nama : Muhammad Dian Hakiki

NPM : 2001011072

Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro 29 Januari 2024
 Ketua Program Studi PAI



BUKU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Haji Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metroain.ac.id; e-mail: tarbiyah.ain@metroain.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN METRO

Nama : Muhammad Dian Hakiki
NPM : 2001011072

Program Studi : PAI
Semester : VII

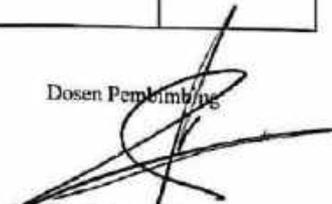
No	Hari Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1.	Selasa 23/01/2021		<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan kumulatif setiap siklus SI SII (1,2,3) (1,2,3) - Nama-nama siswa tidak perlu, angka saja (privasi) - Pada tabel, ditambahkan kata-katanya (diperjelas & dimantapkan). 	

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI



Muhammad Aliq, M.Pd.I
NIP. 197303142007101003

Dosen Pembimbing


M. Badaruddin, M.Pd.I
NIDN. 2014058401



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Muhammad Dian Hakiki
 NPM : 2001011072

Program Studi : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	25/21 /1		ACC BAB IV	
	26/21 /1		- Saran yg baik yaitu menentukan kelengkapan sehingga bisa diper- baiki di kemudian hari.	
	29/21 /1		ACC BAB V	

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PAI



Dosen Pembimbing

M. Badrudin, M.Pd.I
 NIDN. 2014058401

DOKUMENTASI KEGIATAN PENELITIAN

Guru Menjelaskan Materi



Guru Membagikan Kartu



Siswa Bergerak Mencari Informasi dan Pasangan



Siswa Membentuk Kelompok dan Diskusi



Siswa Menempelkan Kartu



Siswa Melakukan Persentasi



Siswa Bertanya dan Menjawab



Guru Memberikan Penguatan



Peneliti Melakukan Wawancara dengan guru dan siswa



Foto Bersama dengan Siswa



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Muhammad Dian Hakiki, biasa dipanggil Hakiki lahir di Desa Sidodadi, Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada 13 September 2001. Anak Bungsu dari pasangan Bapak Abdul Kadir dan Ibu Siti Rokayah, dan saya merupakan satu satunya anak yang paling ganteng diantara kakak kakak ku, karena ke 3 kakakku adalah perempuan. Saya memulai pendidikan di RA Darul Ma'arif Sekampung Lampung Timur dimualai pada tahun 2005-2006,

melanjutkan di SDN 2 Sidodadi Lampung Timur pada tahun 2008-2013, dan lanjut ke SMP Negeri 1 Batanghari Lampung Timur pada tahun 2014-2017. Kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya di SMA Negeri 2 Sekampung Lampung Timur pada tahun 2018-2020, dan sekarang sedang menempuh pendidikan S1 di IAIN Metro Lampung jurusan Pendidikan Agama Islam. Hoby saya adalah olahraga salahsatunya adalah badminton, selain itu saya juga hoby traveling, yang merujuk pada alam. Alasannya sangat simpel, Tuhan menciptakan Alam seindah ini masa iya kita tidak menikmatinya, itu sama saja durhaka bukan hahaha. Makanan favorit saya adalah mie ayam dan bakso. Prinsip dalam hidup saya adalah jadilah yang terbaik, jika tidak bisa jadilah yang berbeda.